

KOSAKATA DASAR SWADESH

**di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda
dan Kotamadya Balikpapan**

81



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

KOSAKATA DASAR SWADESH
DI
KABUPATEN BERAU, KOTAMADYA SAMARINDA,
DAN KOTAMADYA BALIKPAPAN



KOSAKATA DASAR SWADESH

DI

KABUPATEN BERAU, KOTAMADYA SAMARINDA, DAN KOTAMADYA BALIKPAPAN

Redaksi Seri Pemetaan: PT 08

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi
Hans Lapoliwa

Penyusun:

Wati Kurniawati
Non Martis
Buha Aritonang
Hidayatul Astar

Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal



**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : 219
PB	11/2003
499.243 381	Tgl. 13
KOS k	Ttd. :

ISBN 979 685 132 8

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
 Jalan Daksinapati Barat IV
 Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
 dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
 tanpa izin tertulis dari penerbit,
 kecuali dalam hal pengutipan
 untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.243 381

KUR

k

KURNIAWATI, Wati [et al.]

Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau,
 Kaotamadya Samarinda, dan Kotamadya
 Balikpapan.-- Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 132 8

1. BAHASA BERAU-KOSAKATA
2. BAHASA-BAHASA KALIMANTAN
TIMUR

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan men-

jadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan materi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Oktober 2000

Wati Kurniawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Kerangka Teori	3
1.5 Sumber Data	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
 BAB II GAMBARAN UMUM	 6
2.1 Pengantar	6
2.2 Kabupaten Berau	6
2.2.1 Titik Pengamatan	7
2.2.1.1 Desa Talisayan	7
2.2.1.2 Desa Batu Putih	7
2.2.1.3 Desa Maratua Bohe Silian	7
2.2.1.4 Desa Pulau Derawan	7
2.2.1.5 Desa Sukan Tengah	8

2.2.1.6 Desa Samburakat	8
2.2.1.7 Desa Lobang Kelatak	8
2.2.1.8 Desa Birang	8
2.2.1.9 Desa Long Lanuk	8
2.2.1.10 Desa Inaran Dusun Benabaru	8
2.2.1.11 Desa Pegat Bukur	9
2.2.1.12 Desa Muara Lesan	9
2.2.1.13 Desa Long Lamein	9
2.2.1.14 Desa Semurut Darat	9
2.2.1.15 Desa Gunung Sari	9
2.2.1.16 Desa Long Laai	9
2.2.2 Penamaan Bahasa	10
2.2.3 Situasi Kebahasaan	11
2.2.3.1 Desa Talisayan	11
2.2.3.2 Desa Batu Putih	11
2.2.3.3 Desa Maratua Bohe Silian	11
2.2.3.4 Desa Pulau Derawan	11
2.2.3.5 Desa Sukan Tengah	12
2.2.3.6 Desa Samburakat	12
2.2.3.7 Desa Lobang Kelatak	12
2.2.3.8 Desa Birang	12
2.2.3.9 Desa Long Lanuk	12
2.2.3.10 Desa Inaran Dusun Benabaru	12
2.2.3.11 Desa Pegat Bukur	13
2.2.3.12 Desa Muara Lesan	13
2.2.3.13 Desa Long Lamein	13
2.2.3.14 Desa Semurut Darat	13
2.2.3.15 Desa Gunung Sari	13

2.2.4.16 Desa Long Laai	14
2.2.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	14
2.2.4.1 Desa Talisayan	14
2.2.4.2 Desa Batu Putih	15
2.2.4.3 Desa Maratua Bohe Silian	15
2.2.4.4 Desa Pulau Derawan	16
2.2.4.5 Desa Sukan Tengah	17
2.2.4.6 Desa Samburakat	17
2.2.4.7 Desa Lobang Kelatak	18
2.2.4.8 Desa Birang	18
2.2.4.9 Desa Long Lanuk	19
2.2.4.10 Desa Inaran Dusun Benabar	19
2.2.4.11 Desa Pegat Bukur	20
2.2.4.12 Desa Muara Lesan	20
2.2.4.13 Desa Long Lamein	21
2.2.4.14 Desa Semurut Darat	22
2.2.4.15 Desa Gunung Sari	22
2.2.4.16 Desa Long Laai	23
2.2.5 Situasi dan Sarana Pendidikan	23
2.2.5.1 Desa Talisayan	23
2.2.5.2 Desa Batu Putih	24
2.2.5.3 Desa Maratua Bohe Silian	24
2.2.5.4 Desa Pulau Derawan	24
2.2.5.5 Desa Sukan Tengah	24
2.2.5.6 Desa Samburakat	25
2.2.5.7 Desa Lobang Kelatak	25
2.2.5.8 Desa Birang	25

2.2.5.9 Desa Long Lanuk	25
2.2.5.10 Desa Inaran Dusun Benabaru	26
2.2.5.11 Desa Pegat Bukur	26
2.2.5.12 Desa Muara Lesan	26
2.2.5.13 Desa Long Lamein	26
2.2.5.14 Desa Semurut Darat	27
2.2.5.15 Desa Gunung Sari	27
2.2.5.16 Desa Long Laai	27
2.2.6 Hubungan dan Sarana Transportasi	27
2.2.7 Informan dan Pengumpul Data	29
2.2.7.1 Desa Talisayan	30
2.2.7.2 Desa Batuputih	31
2.2.7.3 Desa Maratua Bohe Silian	32
2.2.7.4 Desa Pulau Derawan	33
2.2.7.5 Desa Sukan Tengah	34
2.2.7.6 Desa Samburakat	35
2.2.7.7 Desa Lobang Kelatak	36
2.2.7.8 Desa Birang	37
2.2.7.9 Desa Long Lanuk	38
2.2.7.10 Desa Inaran Dusun Benabaru	39
2.2.7.11 Desa Pegat Bukur	40
2.2.7.12 Desa Muara Lesan	41
2.2.7.13 Desa Long Lamein	42
2.2.7.14 Desa Semurut Darat	43
2.2.7.15 Desa Gunung Sari	44
2.2.7.16 Desa Long Laai	45
2.3 Kotamadya Samarinda	46
2.3.1 Titik Pengamatan	46

2.3.1.1 Desa Loa Bakung	46
2.3.1.2 Desa Sungai Kabah	46
2.3.2 Penamaan Bahasa	46
2.3.3 Situasi Kebahasaan	47
2.3.3.1 Desa Loa Bakung	47
2.3.3.2 Desa Sungai Kapih	47
2.3.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	48
2.3.4.1 Desa Loa Bakung	48
2.3.4.2 Desa Sungai Kapih	48
2.3.5 Situasi dan Sarana Pendidikan	49
2.3.5.1 Desa Loa Bakung	49
2.3.5.2 Desa Sungai Kapih	49
2.3.6 Hubungan dan Sarana Transportasi	50
2.3.7 Informan dan Pengumpul Data	50
2.3.7.1 Desa Loa Bakung	51
2.3.7.2 Desa Sungai Kabah	52
2.4 Kotamadya Balikpapan	53
2.4.1 Titik Pengamatan	53
2.4.1.1 Desa Lamaru	53
2.4.1.2 Desa Kariangau	53
2.4.1.3 Desa Teritip	53
2.4.1.4 Desa Karang Joang	54
2.2.2 Penamaan Bahasa	54
2.2.3 Situasi Kebahasaan	54
2.4.3.1 Desa Lamaru	54
2.4.3.2 Desa Kariangau	55
2.4.3.3 Desa Teritip	55

2.4.3.4 Desa Karang Joang	55
2.4.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	55
2.4.4.1 Desa Lamaru	56
2.4.4.2 Desa Kariangau	56
2.4.4.3 Desa Teritip	57
2.4.4.4 Desa Karang Joang	57
2.4.5 Situasi dan Sarana Pendidikan	58
2.4.5.1 Desa Lamaru	58
2.4.5.2 Desa Kariangau	58
2.4.5.3 Desa Teritip	58
2.4.5.4 Desa Karang Joang	59
2.4.6 Hubungan dan Sarana Transportasi	59
2.4.7 Informan dan Pengumpul Data	60
2.4.7.1 Desa Lamaru	61
2.4.7.2 Desa Kariangau	62
2.4.7.3 Desa Teritip	63
2.4.7.4 Desa Karang Joang	64

BAB III SENARAI 200 KOSAKATA DASAR

SWADESH	65
3.1 Pengantar	65
3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan	65

BAB IV KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR

SWADESH	166
----------------------	------------

4.1 Pengantar	166
4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh	166
4.2.1 Verba	167
4.2.2 Adjektiva	167
4.4.3 Nomina	167
4.4.4 Pronomina	168
4.4.5 Numeralia	168
4.4.6 Adverbia	168
4.4.7 Kata Tugas	168
4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh	169
4.4 Jumlah Variasi Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh	311
4.5 Perbandingan Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh	322
BAB V SIMPULAN	326
DAFTAR PUSTAKA	328

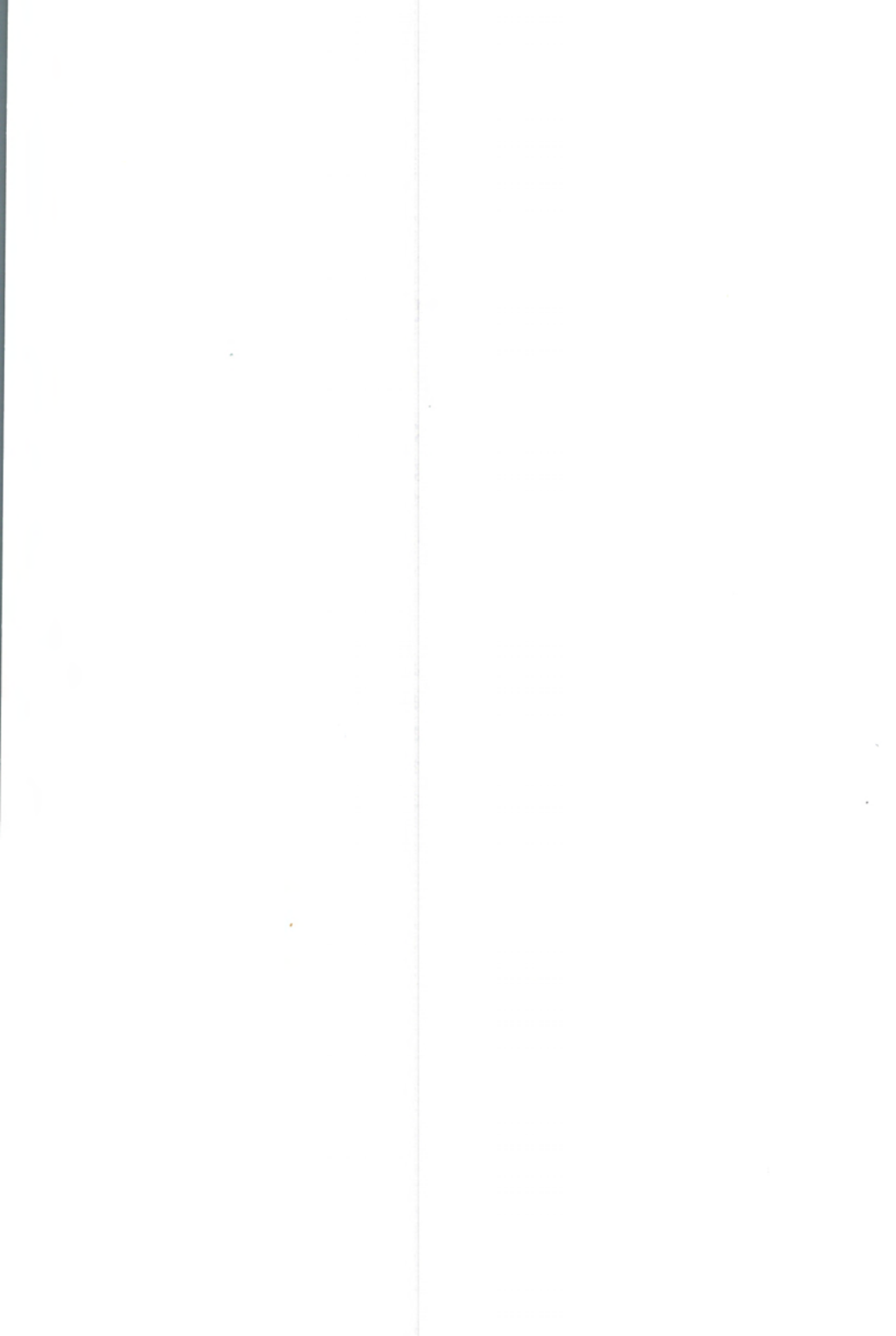
DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kode Kuesioner dan Biro Pusat Statistik di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan	4
2. Tabel 2: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kabupaten Berau	10
3. Tabel 3: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kotamadya Samarinda	47
4. Tabel 4: Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kotamadya Balikpapan	54
5. Tabel 5: Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan	304
4. Tabel 6: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	312
5. Tabel 7: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	314
6. Tabel 8: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	315
7. Tabel 8: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	319
8. Tabel 10: Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar	

	Swadesh Berkategori Numeralia	320
9. Tabel 11 :	Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar	
	Swadesh Berkategori Adverbia	321
10. Tabel 12:	Jumlah Variasi Bentuk Kosakata Dasar	
	Swadesh Berkategori Kata Tugas	321

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-----------|--|
| 1. KKDS | = kosakata dasar Swadesh |
| 2. KUA | = kantor urusan agama |
| 3. PNS | = pegawai negeri sipil |
| 4. PT | = perguruan tinggi |
| 5. SD | = sekolah dasar |
| 6. SLTA | = sekolah lanjutan tingkat atas |
| 7. SLTP | = sekolah lanjutan tingkat pertama |
| 8. SMA | = sekolah menengah atas |
| 9. SMAN | = sekolah menengah atas negeri |
| 10. SMEA | = sekolah menengah ekonomi atas |
| 11. SMEAN | = sekolah menengah ekonomi atas negeri |
| 12. SMPN | = sekolah menengah pertama negeri |
| 13. SR | = sekolah rakyat |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia adalah meneliti kosakata dasar Swadesh. Kegiatan itu telah dimulai sejak tahun 1999 dengan terlebih dahulu meneliti kosakata dasar Swadesh di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa terbitan yang berkaitan dengan hal itu adalah *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur* (Aritonang, et al., 2000); *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende* (Astar, et al., 2000), *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang* (Kurniawati, et al., 2000); dan *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor* (Martis, et al., 2000). Hal-hal yang dimuat dalam buku itu meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6)

hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, dan (8) 200 kosakata dasar Swadesh.

Penelitian kosakata dasar Swadesh tentu tidak terbatas hanya di Kabupaten Flores Timur, Ende, Kupang, dan Alor. Penelitian kosakata dasar Swadesh yang terdapat di kabupaten yang lain pun perlu diteliti. Oleh karena itu, penelitian kosakata dasar Swadesh yang terdapat di Propinsi Kalimantan Timur pun perlu diteliti, termasuk di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan.

1.1.2 Masalah

Telah dinyatakan bahwa fokus penelitian ini adalah membahas kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan sesuai dengan titik pengamatan atau desa yang dijadikan sebagai pengamatan. Untuk itu, ada sembilan permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, yaitu (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, (7) informan dan pengumpul data, (8) senarai 200 kosakata dasar Swadesh, dan (9) klasifikasi kosakata dasar Swadesh yang terdapat di setiap desa atau titik pengamatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum yang berkaitan dengan titik pengamatan (lihat Bab II), dan (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh (lihat Bab III). dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh (lihat Bab IV).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian ini meliputi gambaran umum mengenai daerah penelitian (titik pengamatan), membuat senarai kosakata dasar Swadesh di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, dan mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh.

1.4 Kerangka Teori

Penelitian ini tidak akan mencari kekerabatan secara diakronis, melainkan (1) gambaran umum mengenai titik pengamatan, (2) membuat senarai kosakata dasar Swadesh, dan (3) mengklasifikasikan kosakata dasar Swadesh. Untuk merealisasikan itu, digunakan cara kerja yang dipakai Anceaux (1961) ketika mengadakan survei bahasa di Pulau Yapen, Kurudu, Nau, dan Miosnum di Irian Jaya. Di samping itu juga, digunakan buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Alwi, *et al.*, 1993), *Linguistik Bandingan Historis* (Keraf, 1984), dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Moeliono *et al.*, 1989) sebagai buku acuan.

1.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data lapangan berupa kuesioner. Data yang terdapat dalam kuesioner itu merupakan hasil kegiatan penjarangan data lapangan yang dilakukan oleh Tim Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia pada tahun 1992 melalui kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Kalimantan Timur.

Untuk penelitian ini, digunakan 22 kuesioner dengan rincian (a). Kabupaten Berau sebanyak 16 kuesioner; (b) Kotamadya Samarinda sebanyak dua kuesioner; dan (c) Kotamadya Balikpapan sebanyak empat kuesioner. Kode ke-22 itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1:
KODE KUESIONER DAN BIRO PUSAT STATISTIK
DI KABUPATEN BERAU,
KOTAMADYA SAMARINDA,
DAN
KOTAMADYA BALIKPAPAN

Nama Kabupaten/ Kotamadya	Nomor dan Nama Desa		Kode Kuesioner	Kode Biro Pusat Statistik (BPS)
	No	Nama Desa		
Kabupaten Berau	1.	Talisayan	KT 01	6403010010
	2.	Batu Putih	KT 02	6403010007
	3.	Maratua Bohe Silian	KT 03	6403079005
	4.	Pulau Derawan	KT 04	6403070004
	5.	Sukan Tengah	KT 05	6403050011
	6.	Samburakat	KT 06	6403040005
	7.	Lobang Kelatak	KT 07	6403040006
	8.	Birang	KT 08	6403040002
	9.	Long Lanuk	KT 09	6403050001
	10.	Inaran Dusun Benabaru	KT 010	6403050004
	11.	Pegat Bukur	KT 011	6403050005
	12.	Muara Lesan	KT 012	6403020006
	13.	Long Lamcin	KT 013	6403020011
	14.	Semurut Darat	KT 014	6403010019
	15.	Gunung Sari	KT 015	6403030002
	16.	Long Laai	KT 0161	6403030002
Kotamadya Samarinda	1.	Loa Bakung	KT 032	6472040002
	2.	Sungai Kapih	KT 034	6472030006
Kotamadya Balikpapan	1	Lamaru	KT 117	6471010008
	2.	Kariangau	KT 118	6471030004
	3.	Teritip	KT 119	6471010009
	4.	Karang Joang	KT 120	6471020007

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berupa pendahuluan, yaitu meliputi (1) latar belakang dan masalah, (2) tujuan penelitian, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kerangka teori, (5) sumber data, dan (6) sistematika penulisan laporan. Bab II berupa gambaran umum, yaitu meliputi (1) titik pengamatan, (2) usia dan letak geografis desa, (3) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) informan dan pengumpul data. Bab III senarai 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan. Bab IV berupa klasifikasi bentuk kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan. Bab V berupa simpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengantar

Deskripsi mengenai gambaran umum tentang desa (titik pengamatan) di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan meliputi (1) titik pengamatan, (2) penamaan bahasa, (3) situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) keterangan informan dan pengumpul data. Ketujuh hal tersebut dapat dilihat pada 2.2—2.5.

2.2 Kabupaten Berau

Titik pengamatan, penamaan bahasa, situasi kebahasaan, jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, situasi dan sarana pendidikan, hubungan dan sarana transportasi, dan keterangan informan dan pengumpul data di Kabupaten Berau dapat dilihat pada 2.2.1.

2.2.1. Titik Pengamatan

Titik pengamatan di Kabupaten Berau terdiri dari 16 desa, yaitu desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai. Informasi mengenai berdiri, letak, dan struktur (morfologi) ke- 16 desa tersebut dapat dilihat pada 2.2.1.1—2.2.1.16.

2.2.1.1 Desa Talisayan

Desa Talisayan terdapat di Kecamatan Talisayan. Desa ini dibangun 50--100 tahun yang lalu dan terletak di pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah dan berbukit.

2.2.1.2 Desa Batu Putih

Desa Batu Putih terdapat di Kecamatan Talisayan. Desa ini juga dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan letaknya 2 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran tinggi dan berbukit.

2.2.1.3 Desa Maratua Bohe Silian

Desa Maratua Bohe Silian terdapat di Kecamatan Pulau Derawan. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 0,25 km dari pantai atau berada di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.4 Desa Pulau Derawan

Desa Pulau Derawan terdapat di Kecamatan Pulau Derawan. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di pantai. Struktur (morfologi) tanahnya adalah dataran rendah.

2.2.1.5 Desa Sukan Tengah

Desa Sukan Tengah terdapat di Kecamatan Sambaliung. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak 25 km dari pantai atau berada di daerah pantai.

2.2.1.6 Desa Samburakat

Desa Samburakat terdapat di Kecamatan Gunung Tabur. Desa dibangun di atas 500 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.2.1.7 Desa Lobang Kelatak

Desa Lobang Kelatak terdapat di Kecamatan Talisayan. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak 2 km dari pantai atau berada di daerah pantai.

2.2.1.8 Desa Birang

Desa Birang terdapat di Kecamatan Gunung Tabur. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.9 Desa Long Lanuk

Desa Long Lanuk terdapat di Kecamatan Sambaliung. Desa ini dibangun 50--100 tahun yang lalu (100 tahun lebih) dan terletak di pantai (Sungai Kelay) atau di pedalaman Sungai Kelay. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.10 Desa Inaran Dusun

Desa Inaran Dusun Benabarua terdapat di Kecamatan Sambaliung. Desa ini juga dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan letaknya di pantai (Sungai Kelay) atau di pedalaman Kelay. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.11 Desa Pegat Bukur

Desa Pegat Bukur terdapat di Kecamatan Sambaliung. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu (100 tahun lebih) dan terletak di pantai (Sungai Kelay) atau berada di pedalaman Kelay. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.12 Desa Muara Lesan

Desa Muara Lesan terdapat di Kecamatan Kelay. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di pantai (sungai), kurang lebih 354 km dari pantai, atau di pedalaman Kelay. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran tinggi.

2.2.1.13 Desa Long Lamein

Desa Long Lamein terdapat di Kecamatan Kelay. Desa ini dibangun 200--500 tahun yang lalu dan terletak di pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berupa pegunungan.

2.2.1.14 Desa Semurut Darat

Desa Semurut Darat terdapat di Kecamatan Talisayan. Desa ini juga dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan letaknya 2 km dari pantai atau berada di daerah pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.2.1.15 Desa Gunung Sari

Desa Gunung Sari terdapat di Kecamatan Segah. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak di pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.1.16 Long Laai

Desa Long Laai terdapat di Kecamatan Segah. Desa ini dibangun antara 200--500 tahun yang lalu dan terletak di pedalaman. Struktur (morfologi) tanahnya berbukit.

2.2.2 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa berdasarkan pengakuan penduduk desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 2:
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KABUPATEN BERAU**

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, Pegat Bukur, dan Muara Lesan.	Bahasa Banua
2.	Desa Maratua Bohe Silian dan Pulau Derawan	Bahasa Bajau
3.	Desa Sukan Tengah	Bahasa Banjar
4.	Desa Lobang Kelatak	Bahasa Dayak Basab
5.	Desa Long Lanuk	Bahasa Gaay
6.	Desa Inaran Dusun Benabaru	Bahasa Dayak Kenya Badeng
7.	Desa Long Lamein	Bahasa Punan
8.	Desa Semurut Darat	Bahasa Basap
9.	Desa Long Laai	Bahasa Segai

2.2.3 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai dapat dilihat pada 2.2.3.1--2.2.3.16.

2.2.3.1 Desa Talisayan

- a. Sebelah timur desa Talisayan tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Talisayan berbahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Talisayan tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Talisayan berbahasa Bugis.

2.2.3.2 Desa Batu Putih

- a. Sebelah timur desa Batu Putih tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Batu Putih tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Batu Putih berbahasa Dayak.
- d. Sebelah selatan desa Batu Putih berbahasa Dayak

2.2.3.3 Desa Maratua Bohe Silian

- a. Sebelah timur desa Maratua Bohe Silian tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Maratua Bohe Silian berbahasa Bajau.
- c. Sebelah utara desa Maratua Bohe Silian berbahasa Bajau.
- d. Sebelah selatan desa Maratua Bohe Silian tidak terdapat bahasa.

2.2.3.4 Desa Pulau Derawan

- a. Sebelah timur desa Pulau Derawan berbahasa Bajau.
- b. Sebelah barat desa Pulau Derawan berbahasa Bajau.
- c. Sebelah utara desa Pulau Derawan tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Pulau Derawan berbahasa Bugis.

2.2.3.5 Desa Sukan Tengah

- a. Sebelah timur desa Sukan Tengah tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Sukan Tengah tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Sukan Tengah tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Sukan Tengah tidak terdapat bahasa.

2.2.3.6 Desa Samburakat

- a. Sebelah timur desa Samburakat berbahasa Banua.
- b. Sebelah barat desa Samburakat berbahasa Banua.
- c. Sebelah utara desa Samburakat tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Samburakat tidak terdapat bahasa.

2.2.3.7 Desa Lobang Kelatak

- a. Sebelah timur desa Lobang Kelatak tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Lobang Kelatak berbahasa Bajau, Bugis, dan Jawa.
- c. Sebelah utara desa Lobang Kelatak tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Lobang Kelatak tidak terdapat bahasa.

2.2.3.8 Desa Birang

- a. Sebelah timur desa Birang berbahasa Banua.
- b. Sebelah barat desa Birang berbahasa Banua dan Jawa.
- c. Sebelah utara desa Birang tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Birang tidak terdapat bahasa.

2.2.3.9 Desa Long Lanuk

- a. Sebelah timur desa Long Lanuk berbahasa Gaay.
- b. Sebelah barat desa Long Lanuk tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Long Lanuk tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Long Lanuk berbahasa Dayak Kenya.

2.2.3.10 Desa Inaran Dusun Benabaru

- a. Sebelah timur desa Inaran Dusun Benabaru berbahasa Banua.

- b. Sebelah barat desa Inaran Dusun Benabaru tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Inaran Dusun Benabaru tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Inaran Dusun Benabaru berbahasa Gaay.

2.2.3.11 Desa Pegat Bukur

- a. Sebelah timur desa Pegat Bukur berbahasa Banua.
- b. Sebelah barat desa Pegat Bukur tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Pegat Bukur berbahasa Dayak Kenya.
- d. Sebelah selatan desa Pegat Bukur berbahasa Banua.

2.2.3.12 Desa Muara Lesan

- a. Sebelah timur desa Muara Lesan berbahasa Gaay.
- b. Sebelah barat desa Muara Lesan berbahasa Punan.
- c. Sebelah utara desa Muara Lesan berbahasa Dayak Kenyah.
- d. Sebelah selatan desa Muara Lesan tidak terdapat bahasa.

2.2.3.13 Desa Long Lamein

- a. Sebelah timur desa Long Lamein berbahasa Punan.
- b. Sebelah barat desa Long Lamein berbahasa Punan.
- c. Sebelah utara desa Long Lamein berbahasa Punan.
- d. Sebelah selatan desa Long Lamein berbahasa Punan.

2.2.3.14 Desa Semurut Darat

- a. Sebelah timur desa Semurut Darat berbahasa Bugis dan Berau.
- b. Sebelah barat desa Semurut Darat tidak terdapat bahasa.
- c. Sebelah utara desa Semurut Darat tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Semurut Darat tidak terdapat bahasa.

2.2.3.15 Desa Gunung Sari

- a. Sebelah timur desa Gunung Sari berbahasa Berau.
- b. Sebelah barat desa Gunung Sari berbahasa Lepo Tepu, Segaii,

dan Punan.

- c. Sebelah utara desa Gunung Sari tidak terdapat bahasa.
- d. Sebelah selatan desa Gunung Sari tidak terdapat bahasa.

2.2.3.16 Desa Long Laai

- a. Sebelah timur Desa Long Laai berbahasa Segaii.
- b. Sebelah barat desa Long Laai berbahasa Punan.
- c. Sebelah utara desa Long Laai tidak terdapat Dayak Kenyah.
- d. Sebelah selatan desa Long Laai tidak terdapat bahasa.

2.2.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai meliputi (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) persentasi mayoritas dan minoritas etnik, (4) jenis dan persentasi pemeluk agama, dan (5) jenis dan persentasi sumber mata pencaharian penduduk. Hal itu dapat dilihat pada 2.2.4.1—2.2.4.16.

2.2.4.1 Desa Talisayan

Penduduk Desa Talisayan berjumlah 1253 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 51,84% dan wanita 48,16%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 43,74%, (2) antara 20—40 tahun 37,67%, dan (3) di atas 40 tahun 18,25%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banua, sedangkan minoritas etnik adalah etnik Mandar. Perbandingan persentasinya adalah 70% dan 30%.

Agama yang dianut penduduk desa Talisayan terdiri dari agama Islam, Katolik, dan Hindu dengan persentasi bahwa yang menganut agama Islam 97,85%, Katolik 20%, dan Hindu 0,24%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Talisayan untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 60%, nelayan 36,5%, pedagang 0,5%, pegawai 2%, dan lain-lain 1%.

2.2.4.2 Desa Batu Putih

Penduduk desa Batu Putih berjumlah 617 jiwa dengan komposisi persentasi pria 54,46% dan wanita 45,54%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 50%, (2) antara 20—40 tahun 30%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 20%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Berau dan minoritas etnik adalah etnik Jawa dan Bugis. Perbandingan persentasinya adalah 60% dan 40%.

Agama yang terdapat di desa Batu Putih terdiri dari agama Islam, Protestan, Katolik, dan lain-lain. Oleh karena itu, persentasi penduduk yang menganut agama Islam 80%, Protestan hanya 5%, Katolik 5%, dan lain-lain 10%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Batu Putih untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 45%, nelayan 40%, pedagang 5%, pegawai 0,5%, dan lain-lain 9,5%.

2.2.4.3 Desa Maratua Bohe Silian

Penduduk desa Maratua Bohe Silian berjumlah 718 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 53,48% dan waanita 46,52%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun

53,48%, (2) antara 20—40 tahun 30,22%, dan (3) di atas 40 tahun 16,28%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa ini adalah etnik Bajau dan minoritas etnik adalah etnik Bugis. Perbandingan persentasinya adalah 95% dan 5%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Maratua Bohe Silian terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi penduduk yang menganut agama Islam 99,24%, Protestan 0,69 %, dan Katolik 0,07%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Maratua Bohe Silian untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, atau lain-lain. Persentasinya adalah bahwa petani 1%, nelayan 60%, pedagang 1%, pegawai 9%, dan lain-lain 37%.

2.2.4.4 Desa Pulau Derawan

Penduduk desa Pulau Derawan berjumlah 1006 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 64,81% dan wanita 35,19%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 44,73%, (2) antara 20—40 tahun 34,89%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 20,38%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Bajau dan minoritas etnik adalah etnik Bugis. Perbandingan persentasinya adalah 95% dan 5%.

Agama yang terdapat di desa Manulea terdiri dari agama Islam. Persentasi penganut agama Islam adalah 100%. Dari persentasi itu terlihat bahwa agama yang mayoritas dianut penduduk adalah agama Islam.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Manulea untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Persentasinya adalah petani 0,5%, nelayan 94%, pedagang 5%, pegawai 0,3%, dan lain-lain 0,2%.

2.2.4.5 Desa Sukan Tengah

Penduduk desa Sukan Tengah berjumlah 389 jiwa dengan persentasi, yaitu 50% pria dan 50% wanita. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 25%, (2) antara 20—40 tahun 56%, dan (3) di atas 40 tahun 19%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banjar dan minoritas etnik adalah etnik Bugis. Perbandingan persentasinya adalah 75% dan 25%.

Agama yang dianut penduduk desa Sukan Tengah terdiri dari agama Islam. Persentasi penganut agama Islam adalah 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk Desa Sukan Tengah untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, atau pegawai. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 75%, nelayan 10%, pedagang 10%, dan pegawai 5%.

2.2.4.6 Desa Samburakat

Penduduk desa Samburakat berjumlah 338 jiwa dengan komposisi persentasi pria 54,73% dan wanita 45,27%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 57,70%, (2) antara 20—40 tahun 17,16%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 25,14%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banua dan minoritas etnik adalah etnik Bugis dan Jawa. Perbandingan persentasinya adalah 90% dan 10%.

Agama yang terdapat di desa Samburakat terdiri dari agama Islam dan lain-lain. Oleh karena itu, persentasi penduduk yang menganut agama Islam 95% dan lain-lain 5%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Samburakat untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang, atau pegawai. Persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan

sebagai petani 71,9%, nelayan 14,8%, pedagang 7%, dan pegawai 6,3%.

2.2.4.7 Desa Lobang Kelatak

Penduduk desa Lobang Kelatak berjumlah 130 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 48,5% dan wanita 51,5%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 56,9%, (2) antara 20—40 tahun 30,8%, dan (3) di atas 40 tahun 12,3%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Dayak dan minoritas etnik adalah etnik Bugis dan Jawa. Perbandingan persentasinya adalah 85% dan 15%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Lobang Kelatak terdiri dari agama Islam dan Katolik. Persentasi penduduk yang menganut agama Islam 15% dan Katolik 85%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Lobang Kelatak untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian adalah sebagai petani. Persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani adalah 100%.

2.2.4.8 Desa Birang

Penduduk Desa Birang berjumlah 198 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 55,05% dan wanita 44,95%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 54,54%, (2) antara 20—40 tahun 17,68%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 27,78%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banua dengan persentasi 100%, sedangkan minoritas etnik tidak ada

Agama yang terdapat di desa Birang terdiri dari agama Islam. Persentasi penganut agama Islam 100%. Dari persentasi itu terlihat bahwa agama yang mayoritas dianut penduduk adalah agama Islam.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Birang untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu

sebagai petani, nelayan, pedagang, atau pegawai. Persentasinya adalah petani 89,5%, nelayan 4,8%, pedagang 1,9%, dan pegawai 3,8%.

2.2.4.9 Desa Long Lanuk

Penduduk desa Long Lanuk berjumlah 335 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 55,2% dan wanita 44,8%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun tidak tercatat, (2) antara 20—40 tahun tidak tercatat, dan (3) di atas 40 tahun tidak tercatat.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Gaay dengan persentasi 100%, sedangkan minoritas etnik tidak ada.

Agama yang dianut penduduk desa Long Lanuk terdiri dari agama Islam, Katolik, dan Hindu dengan persentasi bahwa yang menganut agama Islam 5%, Protestan 70%, dan Katolik 25%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Long Lanuk untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, pegawai, dan lain-lain. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 99%, pedagang 0,70%, pegawai 0,10%, dan lain-lain 0,20%.

2.2.4.10 Desa Inaran Dusun Benabar

Penduduk desa Inaran Dusun Benabar berjumlah 591 jiwa dengan komposisi persentasi pria 50,68% dan wanita 49,32%. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 26,22%, antara 20—40 tahun 60,59%, dan di atas 40 tahun hanya 13,19%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Kenyah dan minoritas adalah etnik Bugis dan Jawa. Perbandingan persentasinya adalah 99% dan 1%.

Agama yang terdapat di desa Inaran Dusun Benabaru terdiri dari agama Islam dan Protestan. Oleh karena itu, persentasi penduduk yang menganut agama Islam 15%, Protestan 85%, Katolik 5%, dan lain-lain 10%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Batu Putih untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, atau pegawai. Persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani 97%, pedagang 0,2%, dan pegawai 0,1%.

2.2.4.11 Desa Pegat Bukur

Penduduk desa Pegat Bukur berjumlah 97 jiwa. Komposisi persentasi pria dan wanita tidak tercatat; penduduk yang berumur di bawah 20 tahun, antara 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun tidak tercatat.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banua dengan persentasi 100%, sedangkan minoritas etnik tidak ada.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Pegat Bukur terdiri dari agama Islam. Persentasi penduduk yang menganut agama Islam 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Pegat Bukur untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian adalah petani dan pegawai. Persentasinya adalah bahwa petani 99,09% dan pegawai 0,1%.

2.2.4.12 Desa Muara Lesan

Penduduk desa Muara Lesan berjumlah 581 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 59,85% dan wanita 48,15%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 38,73%, (2) antara 20—40 tahun 55,07%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 6,20%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banua dan minoritas adalah etnik Jawa, Tatar, Bugis, Banjar, dan Dayak. Perbandingan persentasinya adalah 95% dan 5%.

Agama yang terdapat di desa Muara Lesan terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi penganut agama Islam 98%, Protestan 1%, dan Katolik 1%. Dari persentasi itu terlihat bahwa agama yang mayoritas dianut penduduk adalah agama Islam.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Muara Lesan untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai, dan lain-lain. Persentasinya adalah petani 90%, pedagang 0,3%, buruh 0,1%, pegawai 0,1%, dan lain-lain 0,5%.

2.2.4.13 Desa Long Lamein

Penduduk desa Long Lamein berjumlah 67 jiwa dengan persentasi, yaitu pria 59,70% dan wanita 40,30%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 40,30%, (2) antara 20—40 tahun 52,23%, dan (3) di atas 40 tahun 7,47%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Punan dengan persentasi 100%, sedangkan minoritas etnik tidak ada.

Agama yang dianut penduduk desa Long Lamein adalah agama Protestan. Persentasi yang menganut agama Protestan adalah 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Long Lamein untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian adalah tidak beragam, yaitu sebagai petani. Dengan dasar itu, persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani adalah 100%.

2.2.4.14 Desa Semurut Darat

Penduduk desa Semurut Darat berjumlah 84 jiwa dengan komposisi persentasi pria 46,42% dan wanita 53,58%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 36,90%, (2) antara 20—40 tahun 48,82%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 14,28%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Basap dengan persentasi 100%, sedangkan minoritas etnik tidak ada.

Agama yang terdapat di desa Semurut Darat terdiri dari agama Protestan. Oleh karena itu, persentasi penduduk yang menganut agama Protestan 100%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Semurut Darat untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian tidak beragam, yaitu sebagai petani. Persentasi penduduk yang mata pencahariannya bersumber dari kegiatan sebagai petani adalah 100%.

2.2.4.15 Desa Gunung Sari

Penduduk desa Gunung Sari berjumlah 1758 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 47% dan wanita 53%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 30%, (2) antara 20—40 tahun 56%, dan (3) di atas 40 tahun 14%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Kenyah dan minoritas adalah etnik campuran dan etnik Berau. Perbandingan persentasinya adalah 68% dan 28%.

Agama yang dianut oleh penduduk desa Gunung Sari terdiri dari agama Islam dan Protestan. Persentasi penduduk yang menganut agama Islam 25% dan Protestan 75 %.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Gunung Sari untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, atau pegawai. Persentasinya adalah bahwa petani 75%, pedagang 8%, buruh 12%, atau pegawai 5%.

2.2.4.16 Desa Long Laai

Penduduk desa Long Laai berjumlah 576 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu pria 49% dan wanita 51%. Persentasi penduduk yang berumur (1) di bawah 20 tahun 32%, (2) antara 20—40 tahun 54%, dan (3) di atas 40 tahun hanya 14%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Segaa dan minoritas adalah etnik campuran. Perbandingan persentasinya adalah 90% dan 10%.

Agama yang terdapat di desa Long Laai terdiri dari agama Islam, Protestan, dan Katolik. Persentasi penganut agama Islam 3%, Protestan 60%, dan Katolik 37%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Long Laai untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani, pedagang, buruh, dan lain-lain. Persentasinya adalah petani 80%, pedagang 6%, buruh 9%, dan lain-lain 5%.

2.2.5 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai dapat dilihat pada 2.2.5.1—2.2.5.16.

2.2.5.1. Desa Talisayan

Persentasi penduduk desa Talisayan yang sekolah di sekolah dasar (SD) 17,64%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 40%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 30%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 12,22%. Sarjana asal desa ini tiga orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.2.5.2. Desa Batu Putih

Persentasi jumlah penduduk desa Batu Putih yang sekolah di sekolah dasar (SD) 35%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 20%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 10%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 35%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.3. Desa Maratua Bohe Silian

Persentasi penduduk desa Maratua Bohe Silian yang sekolah di sekolah dasar (SD) 26%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 4,31%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 0,13%, dan perguruan tinggi (PT) 0,07%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 8,21%. Sarjana asal desa ini tidak ada seorang pun.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.4. Desa Pulau Derawan

Persentasi penduduk desa Pulau Derawan yang sekolah di sekolah dasar (SD) 74%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 20%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 5%, dan perguruan tinggi 0,3%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 20%. Sarjana asal desa ini lima orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar.

2.2.5.5. Desa Sukan Tengah

Persentasi penduduk desa Sukan Tengah yang sekolah di sekolah dasar (SD) 60%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 20%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 10%, dan perguruan tinggi (PT) 10%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 10%. Sarjana asal desa ini sepuluh orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah tiga buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.6. Desa Samburakat

Persentasi jumlah penduduk desa Samburakat yang sekolah di sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi (PT), dan termasuk yang tidak bersekolah tidak tercatat. Sarjana asal desa ini ada satu orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.7. Desa Lobang Kelatak

Persentasi penduduk desa Lobang Kelatak yang sekolah di sekolah dasar (SD) 80%, sedangkan yang tidak bersekolah 20%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.8. Desa Birang

Persentasi penduduk desa Lobang Kelatak yang sekolah tidak tercatat. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di desa ini belum ada.

2.2.5.9. Desa Long Lanuk

Persentasi penduduk desa Long Lanuk yang sekolah di sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), dan tidak bersekolah tidak tercatat. Sarjana asal desa ini tiga orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.2.5.10. Desa Inaran Dusun Benabaru

Persentasi jumlah penduduk desa Inaran Dusun Benabaru yang sekolah di sekolah dasar (SD) 85%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 0,2%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 0,5%, dan perguruan tinggi (PT) 0,1%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 4%. Sarjana asal desa ini ada empat orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.11. Desa Pegat Bukur

Persentasi penduduk desa Pegat Bukur yang sekolah di sekolah dasar (SD) 99,07%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 0,2%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 0,1%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.5.12 Desa Muara Lesan

Persentasi penduduk desa Muara Lesan yang sekolah di sekolah dasar (SD) 95%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 0,3%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 0,1%, dan perguruan tinggi (PT) 0,1%.

Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.2.5.13 Desa Long Lamein

Persentasi penduduk desa Long Lamein yang sekolah di sekolah dasar (SD) 7% dan tidak bersekolah 93%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di desa Long Lamein tidak ada.

2.2.5.14 Desa Semurut Darat

Persentasi jumlah penduduk desa Semurut Darat yang sekolah di sekolah dasar (SD) hanya 8%. Sementara itu, persentasi penduduk yang sekolah di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi, dan tidak bersekolah tidak ada. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan di desa Semurut Darat tidak ada.

2.2.5.15 Desa Gunung Sari

Persentasi penduduk desa Gunung Sari yang sekolah di sekolah dasar (SD) 57%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 5%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 5%, dan perguruan tinggi (PT) 2%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 31%. Sarjana asal desa ini enam orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.2.5.16 Desa Long Laai

Persentasi penduduk desa Long Laai yang sekolah di sekolah dasar (SD) 30%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 3%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 4%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 56%. Sarjana asal desa ini tujuh orang.

Sarana pendidikan yang ada adalah satu buah sekolah dasar (SD).

2.2.6 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai adalah sebagai berikut.

Hubungan antara desa Talisayan dengan desa sekitarnya sedang. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, dan kapal laut.

Hubungan antara desa Batu Putih dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara.

Hubungan antara desa Maratua Bohe Silian dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan kapal laut.

Hubungan antara desa Pulau Derawan dengan desa sekitarnya sedang. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan kapal laut.

Hubungan antara desa Sukan Tengah dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah kapal laut.

Hubungan antara desa Samburakat dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah kapal laut.

Hubungan antara desa Lobang Kelatak dengan desa sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah kapal laut.

Hubungan antara desa Birang dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah kapal laut.

Hubungan antara desa Long Lanuk dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot, dan kapal laut.

Hubungan antara desa Inaran Dusun Benabarua dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan kapal laut.

Hubungan antara desa Pegat Bukur dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan perahu .

Hubungan antara desa Muara Lesan dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah truk, sepeda motor, dan motor boot.

Hubungan antara desa Long Lamein dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot.

Hubungan antara desa Semurut Darat dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot dan kapal laut.

Hubungan antara desa Gunung Sari dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot.

Hubungan antara desa Long Laai dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah motor boot.

2.2.7 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada dapat dilihat pada 2.2.7.1—2.2.7.16.

2.2.7.1 Desa Talisayan

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------------|
| a. | Nama | : Haji Aswin |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 55 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tanjung Redeb |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) |
| g. | Bekerja di | : KUA Talisayan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis, Dayak, dan Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widada |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN 1 Gunung Tabur |

2.2.7.2 Desa Batu Putih

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Siti Nuryanti |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 43 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Jepara |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Kepandaian Putri |
| f. | Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| g. | Bekerja di | : Batu Putih |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1959 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar, Jawa, dan Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widada |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN1 Gunung Tabur |

2.2.7.3 Desa Maratua Bohe Silian

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Kira |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 44 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Maratua Bohe Silian |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : Maratua Bohe Silian |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1948 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bajau |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bajau |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Solog, Bugis, dan Banua |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widada |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN 1
Gunung Tabur |

2.2.7.4 Desa Pulau Derawan

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Marsuni Jaya |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 42 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pulau Derawan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Rakyat
(6 tahun) |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : Pulau Derawan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bajau |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bajau |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis, Banua,
Banjar, dan Solog |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widada |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN 1
Gunung Tabur |

2.2.7.5 Desa Sukan Tengah

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : M. Bakri |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 67 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sukan Tengah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : <i>Fluk Shcul</i> |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Sukan Tengah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1917 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banua |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.6 Desa Samburakat

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Abd. Rahman |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 69 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Samburakat |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Samburakat |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1925 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering
(2 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banua |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bajau |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.7 Desa Lobang Kelatak

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Ayu |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Lobang Kelatak |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Lobang Kelatak |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1950 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Dayak Basap |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Dayak Basap |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banua |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.8 Desa Birang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Sulu |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pandan Purai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Birang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1955 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banua |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.9 Desa Long Lanuk

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|
| a. | Nama | : Nyuk Ibang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 58 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tumbit |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Sekretaris Desa |
| g. | Bekerja di | : Long Lanuk |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1918 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : - |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Gaay |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : - |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : - |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia dan Gaay |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Baya Nyangang |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.10 Desa Inaran Dusun Benabaru

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---|
| a. | Nama | : Laing Ding |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 65 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Long Peliran |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Kelas I SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Inaran Dusun Benabaru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1929 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Dayak Kenyah
Badeng |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Dayak Kenyah
Badeng |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Dayak Kenyah
Bedeng |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Dayak Kenyah
Bedeng dan Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Baya Nyagang |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.11 Desa Pegat Bukur

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Zainal |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 70 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pegat Bukur |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Pegat Bukur |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1924 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banua |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banua |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Baya Nyagang |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN I
Tanjung Redeb |

2.2.7.12 Desa Muara Lesan

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Ayun Bahrún R |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 54 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Muara Lesan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Rakyat
(Kelas III) |
| f. | Pekerjaan | : Keamanan (HANSIP) |
| g. | Bekerja di | : Kantor Camat Kelay |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1940 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia dan Banua |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banua |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Punan dan Gaay |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Baya Nyagang |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb |

2.2.7.13 Desa Long Lamein

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Ley Si (Yahya) |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 64 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Hutan Rimba |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1930 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Punan |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Punan |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Punan |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia dan Dayak Kenyah |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Yothan Kalib |
| b. | Pekerjaan | : PNS |

2.2.7.14 Desa Semurut Darat

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Musmulyadi |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 42 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tobalar |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1952 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Basap |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Basap |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Yothan Kalib |
| b. | Pekerjaan | : PNS |

2.2.7.15 Desa Gunung Sari

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Pelujuk Ngau |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 68 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Long Ampung |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Takyat
(3 tahun) |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1981 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Dayak Kenyah |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : - |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Yothan Kalib |
| b. | Pekerjaan | : PNS |

2.2.7.16 Desa Long Laai

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Bid Dom |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 62 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Long Laai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Rakyat
(5 tahun) |
| f. | Pekerjaan | : - |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1932 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Segaa |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Segaa |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Kayan dan Punan |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Yothan Kalib |
| b. | Pekerjaan | : PNS |

2.3 Kotamadya Samarinda

Titik pengamatan, penamaan bahasa, situasi kebahasaan, jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, situasi dan sarana pendidikan, hubungan dan sarana transportasi, dan keterangan informan dan pengumpul data di Kotamadya Samarinda diinformasikan pada 2.3.1.

2.3.1 Titik Pengamatan

Di Kotamadya Samarinda terdapat dua desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu desa Loa Bakung dan Sungai Kapih. Informasi mengenai berdiri, letak, dan struktur (morfologi) di kedua desa tersebut dapat dilihat pada 2.3.1.1 dan 2.3.1.2.

2.3.1.1 Desa Loa Bakung

Desa Loa Bakung terdapat di Kecamatan Loa Bakung. Desa ini dibangun 50--100 tahun yang lalu dan terletak 350 km dari pantai. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran.

2.3.1.2 Desa Sungai Kapih

Desa Sungai Kapih terdapat di Kecamatan Samarinda Ilir. Desa ini juga dibangun 50--100 tahun yang lalu. Struktur (morfologi) tanahnya berupa dataran rendah.

2.3.2 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Kotamadya Samarinda dicatat berdasarkan pengakuan penduduk setempat. Penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk desa Loa Bakung dan Sungai Kapih dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3:
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KOTAMADYA SAMARINDA

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Loa Bakung	Bahasa Banjar
2.	Desa Sungai Kapih	Bahasa Banjar

2.3.3 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih dapat dilihat pada 2.3.3.1 dan 2.3.3.2.

2.3.3.1 Desa Loa Bakung

- a. Sebelah timur desa Loa Bakung berbahasa Banjar.
- b. Sebelah barat desa Loa Bakung berbahasa Banjar.
- c. Sebelah utara desa Loa Bakung berbahasa Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Loa Bakung berbahasa Banjar.

2.3.3.2 Desa Sungai Kapih

- a. Sebelah timur desa Sungai Kapih berbahasa Banjar.
- b. Sebelah barat desa Sungai Kapih berbahasa campuran.
- c. Sebelah utara desa Sungai Kapih berbahasa Banjar.
- d. Sebelah selatan desa Sungai Kapih berbahasa tidak terdapat bahasa.

2.3.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih meliputi (1) jiwa dan komposisi persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) jenis dan persentasi pemeluk agama, dan (4) jenis dan persentasi sumber mata pencaharian penduduk. Hal itu dapat dilihat pada 2.3.4.1 dan 2.3.4.2.

2.3.4.1 Desa Loa Bakung

Penduduk desa Loa Bakung berjumlah 6803 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu 48,36% pria dan 51,64% wanita. Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun tidak tercatat, antara 20—40 tahun tidak tercatat, dan di atas 40 tahun hanya tidak tercatat.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banjar. Minoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Jawa, Bugis, dan Kutai. Perbandingan persentasinya adalah 80% dan 20%.

Agama yang dianut oleh penduduk di desa Loa Bakung adalah Islam, Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Persentasi penganut agama Islam 91,77%, Protestan 4,74%, Katolik 1,59%, Hindu 0,015%, dan Budha 1,86%.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Benteng Tengah untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian beragam, yaitu sebagai petani 3,38%, nelayan 0,35%, pedagang 26%, buruh 0,86%, pegawai 5,77%, dan lain-lain 63,60%.

2.3.4.2 Desa Sungai Kapih

Penduduk desa Sungai Kapih berjumlah 2358 jiwa dengan komposisi persentasi, yaitu 49,87% pria dan 50,13% wanita.

Persentasi penduduk yang berumur di bawah 20 tahun 27,18%, antara 20—40 tahun 46,10%, dan di atas 40 tahun hanya 26,72%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banjar. Minoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah Jawa dan Bugis. Perbandingan persentasinya adalah 90% dan 10%.

Agama yang dianut oleh penduduk di desa Sungai Kapih adalah 95% Islam dan 100% Katolik.

Jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk desa Sungai Kapih untuk dijadikan sebagai sumber mata pencaharian sehari-hari 4,62% bertani, 1,51% pedagang, 2,23% pegawai, dan 91,64% lain-lain.

2.3.5 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan yang terdapat di Desa Loa Bakung dan Sungai Kapih dapat diinformasikan pada 2.3.5.1 dan 2.3.5.2.

2.3.5.1 Desa Loa Bakung

Persentasi penduduk desa Loa Bakung yang sekolah di sekolah dasar (SD) 45%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 29,78%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 21,30%, dan perguruan tinggi (PT) 3,42%. Sarjana asal desa ini ada 45 orang.

Sarana penunjang pendidikan yang terdapat di desa ini adalah tiga buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.3.5.2 Desa Sungai Kapih

Persentasi penduduk desa Sungai Kapih yang sekolah di sekolah dasar (SD) 18,66%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 11,18%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 23,30%, dan (4) perguruan tinggi (PT) 0,13 %. Persentasi penduduk yang tidak bersekolah 46,73%. Sarjana asal desa ini satu orang.

Sarana penunjang pendidikan yang terdapat di desa ini hanya tiga buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.3.6 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih adalah sebagai berikut.

Hubungan antara desa Loa Bakung dengan desa sekitarnya sangat lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, dan motor boot.

Hubungan antara desa Sungai Kapih dengan desa sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan adalah minibus dan sepeda motor.

2.3.7 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya meliputi nama dan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada 2.3.7.1 dan 2.3.7.2.

2.3.7.1 Desa Loa Bakung

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Salman Achmad |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 46 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Loa Bakung |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Kaur Pem |
| g. | Bekerja di | : Kantor
Desa Loa Bakung |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1948 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar dan Indonesia |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia, Kutai, dan Jawa |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Sri Istiyah
Indraswari |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMA |

2.3.7.2 Desa Sungai Kapih

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Basnah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sungai Kapih |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1954 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : - |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Banjar |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Rahmawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3
Samarinda |

2.4 Kotamadya Balikpapan

Titik pengamatan, penamaan bahasa, situasi kebahasaan, jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, situasi dan sarana pendidikan, hubungan dan sarana transportasi, dan keterangan informan dan pengumpul data di Kotamadya Balikpapan diinformasikan sebagai berikut.

2.4.1 Titik Pengamatan

Di Kotamadya Balikpapan terdapat empat desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu desa Lamaru, Kariangau, Tiritip, dan Karang Joang. Informasi mengenai berdiri, letak, dan struktur (morfologi) di keempat desa tersebut dapat dilihat pada 2.4.1.1--2.4.1.4.

2.4.1.1 Desa Lamaru

Desa Lamaru terletak di Kecamatan Balikpapan Timur. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun lalu. Letak geografis desa Lamaru adalah 0,5 km dari pantai. Situasi morfologi daerahnya adalah berbukit.

2.4.1.2 Desa Kariangau

Desa Dede Kariangau terletak di Kecamatan Balikpapan Barat. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun lalu. Letak geografis desa Kariangau adalah di pantai dan 0,5 meter dari pantai. Situasi morfologi daerahnya berbukit.

2.4.1.3 Desa Teritip

Desa Teritip terletak di Kecamatan Balikpapan Timur. Desa ini telah dibangun 50--100 tahun lalu. Letak geografis desa Teritip adalah 1 km dari pantai. Situasi morfologi daerahnya adalah berbukit.

2.4.1.4 Desa Karang Joang

Desa Karang Joang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara. Desa ini telah dibangun di bawah 50 tahun lalu. Letak geografis desa Karang Joang adalah 12 km dari pantai. Situasi morfologi daerahnya adalah pegunungan dan berbukit.

2.4.2 Penamaan Bahasa

Penamaan bahasa berdasarkan pengakuan penduduk desa Lamaru, Kariangau, Tiritip, dan Karang Joang dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4:
PENAMAAN BAHASA
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK
DI KOTAMADYA BALIKPAPAN

No.	Penduduk	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Lamaru	Bahasa Jawa
2.	Desa Kariangau	Bahasa Bugis
3.	Desa Tiritip	Bahasa Banjar
4.	Desa Karang Joang	Bahasa Jawa

2.4.3 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan di desa Lamaru, Kariangau, Tiritip, dan Karang Joang dapat dilihat pada 2.4.3.1--2.4.3.4.

2.4.3.1 Desa Lamaru

- a. Sebelah timur desa Lamaru terdapat bahasa Makasar.
- b. Sebelah barat desa Lamaru terdapat bahasa Jawa.
- c. Sebelah utara desa Lamaru terdapat bahasa Bugis.

- d. Sebelah selatan desa Lamaru terdapat bahasa Banjar.

2.4.3.2 Desa Kariangau

- a. Sebelah timur desa Kariangau terdapat bahasa Makasar.
- b. Sebelah barat desa Kariangau terdapat bahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Kariangau terdapat bahasa Jawa.
- d. Sebelah selatan desa Kariangau tidak terdapat bahasa.

2.4.3.3 Desa Teritip

- a. Sebelah timur desa Teritip tidak terdapat bahasa.
- b. Sebelah barat desa Teritip terdapat bahasa Banjar dan Jawa.
- c. Sebelah utara desa Teritip terdapat bahasa Bugis, Jawa, dan Pasir.
- d. Sebelah selatan desa Teritip terdapat bahasa Jawa dan Banjar.

2.4.3.4 Desa Karang Joang

- a. Sebelah timur desa Karang Joang terdapat bahasa Jawa.
- b. Sebelah barat desa Karang Joang terdapat bahasa Bugis.
- c. Sebelah utara desa Karang Joang terdapat bahasa Bugis.
- d. Sebelah selatan desa Karang Joang terdapat bahasa Banjar.

2.4.4 Jumlah, Etnik, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Deskripsi mengenai jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk di desa Lamaru, Kariangau, Kelurahan Teritip, dan Karang Joang meliputi (1) jumlah jiwa dan persentasi penduduk (pria dan wanita), (2) klasifikasi dan persentasi usia penduduk, (3) persentasi mayoritas dan ninoritas etnik, (4) jenis dan persentasi pemeluk agama, dan (5) jenis dan persentasi sumber mata

pencaharian penduduk. Hal itu dapat dilihat pada pada 2.4.4.1—2.4.4.4.

2.4.4.1 Desa Lamaru

Jumlah penduduk di desa Lamaru tercatat dalam data kuesioner adalah 3387 jiwa dengan rincian persentasi, yaitu (1) pria 54%, (2) wanita 46%, (3) di bawah usia 20 tahun 43%, (4) antara 20—40 tahun 43%, dan (5) di atas 40 tahun 20%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Jawa. Minoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Dayak. Perbandingan persentasinya adalah 80% dan 20%.

Persentasi penduduk desa Lamaru yang memeluk agama Islam adalah 98,2%, Protestan 1,56%, Katolik 0,2%, dan Budha 0,1%.

Aktivitas masyarakat desa Lamaru untuk memperoleh mata pencaharian sangat beragam. Dengan demikian, persentasi penduduk desa Kabelau Wuntu yang bermata pencaharian sebagai petani 28,4%, nelayan 2,3%, pedagang 2,1%, pegawai 1,7%, dan lain-lain 65,95%.

2.4.4.2 Desa Kariangau

Jumlah penduduk di Desa Kariangau tercatat dalam data kuesioner adalah 1634 jiwa dengan rincian persentasi, yaitu (1) pria 54%, (2) wanita 46%, di bawah 20 tahun 44%, (4) antara 20—40 tahun 33%, dan (5) di atas 40 tahun 23%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Bugis. Minoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Dayak. Perbandingan persentasinya adalah 75% dan 25%.

Persentasi penduduk desa Kariangau yang memeluk agama Islam adalah 97%, Protestan 2,57%, Katolik 0,31%, dan Hindu 0,12%.

Aktivitas masyarakat desa Dede Kariangau untuk memperoleh mata pencaharian sangat beragam. Dengan demikian,

dapat dirinci bahwa persentasi penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani 42%, nelayan 6,11%, pedagang 1,53%, buruh 4,59%, pegawai 1,29%, dan lain-lain 44,48%.

2.4.4.3 Desa Teritip

Jumlah penduduk di Desa Teritip tercatat dalam data kuesioner adalah 6778 jiwa dengan rincian persentasi, yaitu (1) pria 53%, (2) wanita 47%, (3) di bawah 20 tahun 51%, (4) antara 20—40 tahun 32%, dan (5) di atas 40 tahun 27%.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Banjar. Minoritas etnik yang berdomisili di desa itu tidak tercatat secara jelas. Perbandingan persentasinya adalah 80% dan 20%.

Persentasi penduduk desa Teritip yang memeluk agama Islam adalah 5%, Protestan 80%, dan Katolik 15%.

Aktivitas penduduk desa Teritip untuk memperoleh mata pencaharian sangat beragam. Dengan demikian, dapat dirinci bahwa persentasi penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani 45%, nelayan 4,24%, pedagang 6,45%, buruh 29%, pegawai 2,09%, dan lain-lain 13,22%.

2.4.4.4 Desa Karang Joang

Jumlah penduduk di Desa Karang Joang adalah 9922 jiwa. Rincian mengenai persentasi (1) pria, (2) wanita, (3) di bawah 20 tahun, (4) antara 20—40 tahun dan (5) di atas 40 tahun tidak tercatat secara rinci.

Mayoritas etnik yang berdomisili di desa itu adalah etnik Jawa. Minoritas etnik adalah etnik Dayak. Perbandingan persentasinya adalah 80% dan 20%.

Persentasi penduduk desa Karang Joang yang memeluk agama Islam adalah 29,2%, Protestan 37,8%, Katolik 23,8%, dan Hindu 9,20%.

Aktivitas masyarakat Desa Karang Joang untuk memperoleh mata pencaharian sangat beragam. Dengan demikian,

dapat dirinci bahwa persentasi penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani 49%, pedagang 12%, buruh 13%, pegawai 22%, dan lain-lain 4%.

2.4.5 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di desa Lamaru, Kariangau, Kelurahan Teritip, dan Karang Joang dapat dilihat pada 2.4.5.1—2.4.5.4.

2.4.5.1 Desa Lamaru

Persentasi penduduk desa Lamaru yang sekolah di sekolah dasar (SD) 42%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 16,5%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 10,4%, dan perguruan tinggi (PT) 1%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 30,1%. Sarjana asal desa ini belum ada.

Sarana pendidikan di desa Lamaru berjumlah lima buah, yaitu empat sekolah dasar (SD) dan satu sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

2.4.5.2 Desa Kariangau

Persentasi penduduk desa Kariangau yang sekolah di sekolah dasar (SD) 62%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 6,60%, sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 5,14%, dan perguruan tinggi (PT) 0,31%. Sementara itu, yang tidak bersekolah 25,21%. Persentasi jumlah penduduk yang telah sarjana adalah 0,74%.

Sarana pendidikan di desa Kariangau hanya tiga sekolah dasar (SD).

2.4.5.3 Desa Teritip

Persentasi penduduk desa Teritip yang sekolah di sekolah dasar (SD) 59 %, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 8,80%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 4,15%. Sementara itu, yang

tidak bersekolah 27, 93%. Persentasi jumlah penduduk yang telah sarjana adalah 0,12%.

Sarana pendidikan di desa Teritip berjumlah 12 buah, yaitu tujuh buah sekolah dasar (SD), dua buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan tiga buah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

2.4.5.4 Desa Karang Joang

Persentasi penduduk desa Karang Joang yang sekolah di sekolah dasar (SD) 68%, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) 4,83%, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) 27%. Persentasi jumlah penduduk yang telah sarjana adalah 0,17%.

Sarana pendidikan di desa Karang Joang berjumlah lima buah, yaitu tiga sekolah dasar (SD), dua sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan satu sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

2.4.6 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di desa Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang akan diuraikan sebagai berikut.

Hubungan keluar dari desa Lamaru ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Lamaru ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti bus, kuda, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

Hubungan keluar dari desa Kariangau ke desa lain dapat dinyatakan sedang. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Kariangau ke desa lain adalah sepeda motor dan motor boot. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

Hubungan keluar dari desa Teritip ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Teritip ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara

itu, sarana transportasi yang lain, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

Hubungan keluar dari desa Karang Joang ke desa lain dapat dinyatakan lancar. Sarana transportasi yang digunakan penduduk Karang Joang ke desa lain adalah minibus dan sepeda motor. Sementara itu, sarana transportasi yang lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

2.4.7 Informan dan Pengumpul Data

Deskripsi mengenai informan dan pengumpul data di desa Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai. Di sisi lain, keterangan mengenai pengumpul data hanya mencakup nama dan pekerjaan. Mengenai hal tersebut dapat dilihat pada dapat dilihat pada 2.4.7.1—2.4.7.4.

2.4.7.3Desa Teritip

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Agus Rani |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 49 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Hobakong |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Darat |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : - |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banjar |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banjar |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Banjar |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------|
| a. | Nama | : M. Hasan S. |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.4.7.4 Desa Karang Joang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Zonem |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kenteng |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Pedagang |
| g. | Bekerja di | : Rumah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : - |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sering
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Jawa |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Jawa |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Jawa |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------|
| a. | Nama | : M. Hasan S. |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.4.7.1 Desa Lamaru

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Ngadir |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Kwarhan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Darat |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : - |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Jawa |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Jawa |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Jawa |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------|
| a. | Nama | : M. Hasan S. |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

2.4.7.2 Desa Kariangau

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Ambo |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Japi-Japi |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Nelayan |
| g. | Bekerja di | : Laut |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : - |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali
(1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bugis |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bugis |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Bugis |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------|
| a. | Nama | : M. Hasan S |
| b. | Pekerjaan | : Guru |

BAB III

SENARAI 200 KOSAKATA DASAR SWADESH

3.1 Pengantar

Format ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur terdiri dari 202 kolom. Kolom pertama berisi tentang nomor urut desa/titik pengamatan, kolom kedua berisi tentang nama desa, dan kolom ketiga sampai dengan ke- 202 berisi tentang nomor dan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Senarai 200 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan,

Ke- 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur disenaraikan secara mendatar. Artinya, nomor dan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan tersebut (mulai dari kata *abu—usus*) terletak di sebelah kanan desa atau titik pengamatan yang dimaksud, seperti yang diperlihatkan berikut ini.

Nomor/KKDS		1	2
No.	Nama Desa	<i>abu</i>	<i>air</i>
1	Talisayan	abu	a ^y ir
2	Batu Putih	abu	aylr
3	Maratua Bohe Silian	abu	bokε'
4	Pulau Derawan	habu'	bañu'
5	Sukan Tengah	habu'	bañu'
6	Samburakat	abu'	aylr
7	Sambakungan	abU	danUm
8	Birang	abu'	aylr
9	Long Lanuk	awaw	ɲuy
10	Inaran	abu	apa
11	Pegat Bukur	abu	kata'
12	Muara Lesan	abu	air
13	Long Lamcin	awa	ɲuy
14	Semurut	awu:	danom
15	Gunung Sari	abu:	sunjay
16	Long Laai	awow	ɲui
17	Loa Bakung	xabu	bañu
18	Sungai Kapih	habu'	baɬu'
19	Lamaru	awU	bañu
20	Kariangau	awu	uwai
21	Teritip	habu	bañu
22	Karang Joang	awU	bañu

Nomor/KKDS		3	4
No.	Nama Desa	akar	alir (me)
1	Talisayan	burakat	maɲalir
2	Batu Putih	burakat	maɲalɪr
3	Maratua Bohe Silian	ulagat	pasu:
4	Pulau Derawan	akar	meɲalɪr
5	Sukan Tengah	akar	meɲalɪr
6	Samburakat	burakat	maliyUr
7	Sambakungan	wakah	nɪdɪs
8	Birang	burakat	maɲalɪr
9	Long Lanuk	ukat	n:ñol
10	Inaran	uwat	awər
11	Pegat Bukur	akah	ñilun
12	Muara Lesan	burakat	maliur
13	Long Lamcin	uka:	əm:ñul
14	Semurut	waka:	apad
15	Gunung Sari	aka:	matuɲ
16	Long Laai	–	bəsleʔ
17	Loa Bakung	akar	alir
18	Sungai Kapih	akar	alir
19	Lamaru	oyɔt	mill
20	Kariangau	urɛ	alir
21	Teritip	akar	maɲalir
22	Karang Joang	oyɔt	mill

Nomor/KKDS		5	6
No.	Nama Desa	<i>anak</i>	<i>angin</i>
1	Talisayan	anak	anjn
2	Batu Putih	anak	anjln
3	Maratua Bohe Silian	anak	baliyu
4	Pulau Derawan	anak	anjln
5	Sukan Tengah	anak	anjln
6	Samburakat	anak	anjln
7	Sambakungan	anak	anjln
8	Birang	anak	anjln
9	Long Lanuk	məpɛŋ	uhew
10	Inaran	anak	buy
11	Pegat Bukur	ləmñɔ:k	bayu
12	Muara Lesan	anak	anjln
13	Long Lamcin	anak	kuwes
14	Semurut	dañam	bayyu
15	Gunung Sari	arak	balyu:
16	Long Laai	—	kuwes
17	Loa Bakung	anak	anjn
18	Sungai Kapih	anak	anin
19	Lamaru	bocah	anjn
20	Kariangau	anaʔ	anjn
21	Teritip	anak	anjn
22	Karang Joang	bocah	anjn

Nomor/KKDS		7	8
No.	Nama Desa	<i>anjing</i>	<i>apa</i>
1	Talisayan	ku ^y uk	apa
2	Batu Putih	kuyUk	apa
3	Maratua Bohe Silian	edɔʔ	ayih
4	Pulau Derawan	kɔyUk	apa
5	Sukan Tengah	kɔyUk	apa
6	Samburakat	kuyUk	apaʔ
7	Sambakungan	asu	ənɳun
8	Birang	kuyuk	apaʔ
9	Long Lanuk	kəles	non
10	Inaran	okɔʔ	ənUn
11	Pegat Bukur	hɔʔ	kunɔn
12	Muara Lesan	kuyUk	apa
13	Long Lamcin	asaw	non
14	Semurut	asu	nɔn
15	Gunung Sari	ʔasu:	Inu:
16	Long Laai	kelegas	non
17	Loa Bakung	kuyuk	apa
18	Sungai Kapih	kəyək	apa
19	Lamaru	asu	opə
20	Kariangau	asu	aga
21	Teritip	anjij	apa
22	Karang Joang	asu	opə

Nomor/KKDS		9	10
No.	Nama Desa	api	apung (me)
1	Talisayan	api	timbul
2	Batu Putih	api	timbUl
3	Maratua Bohe Silian	keyat	palantuy
4	Pulau Derawan	api'	timbul
5	Sukan Tengah	api'	timbul
6	Samburakat	api'	antUy antU
7	Sambakungan	ap ^y y	takənt
8	Birang	api'	timbul
9	Long Lanuk	puy	ɲəlbət
10	Inaran	afUy	lufUy
11	Pegat Bukur	api	ɲarupuwa
12	Muara Lesan	apl	laup laup
13	Long Lamcin	apuy	əlwɛ
14	Semurut	apUy	timbUl
15	Gunung Sari	apuy	lətɪɲ
16	Long Laai	puy	jələbət
17	Loa Bakung	api	timbul
18	Sungai Kapih	api	apuyəpuy
19	Lamaru	gənl	ɲamban
20	Kariangau	api	kaway
21	Teritip	api	timbul
22	Karang Joang	gənl	ɲamban

Nomor/KKDS		11	12
No.	Nama Desa	<i>asap</i>	<i>awan</i>
1	Talisayan	kukur	awan
2	Batu Putih	kukUs	awan
3	Maratua Bohe Silian	humbu	talikbaliy
4	Pulau Derawan	kUkUs	tahi arjin
5	Sukan Tengah	kUkUs	tahi arjin
6	Samburakat	kUkUs	awan
7	Sambakungan	habUn	luga?
8	Birang	kukus	awan
9	Long Lanuk	son	hawon
10	Inaran	rəpun	lafut
11	Pegat Bukur	lihiyun	abun
12	Muara Lesan	kukUs	awan
13	Long Lamcin	son	awun
14	Semurut	awən	mun
15	Gunung Sari	sap	a:bun
16	Long Laai	son	bop
17	Loa Bakung	kukus	awan
18	Sungai Kapih	asap	awan
19	Lamaru	kəluk	mənduŋ
20	Kariangau	rumpu	elluŋ
21	Teritip	kukus	awan
22	Karang Joang	bəluk	mənduŋ

Nomor/KKDS		13	14
No.	Nama Desa	<i>ayah</i>	<i>bagaimana</i>
1	Talisayan	amma	ule ^y apa
2	Batu Putih	amma [?]	uleyapa
3	Maratua Bohe Silian	əma [?]	batingah
4	Pulau Derawan	bapa [?]	macam apa
5	Sukan Tengah	bapa [?]	macam apa
6	Samburakat	amma [?]	bañapa [?]
7	Sambakungan	əmmaŋ	pakənday
8	Birang	amma [?]	banniapa [?]
9	Long Lanuk	mam	weyməw
10	Inaran	ama [?]	kudəŋ afə
11	Pegat Bukur	ama [?]	bəkanɔ [?]
12	Muara Lesan	ama	baniapa
13	Long Lamcin	mam	ənmaw
14	Semurut	damma [?]	pa:kunay
15	Gunung Sari	amay	kumbin
16	Long Laai	meam	wlmaw
17	Loa Bakung	abah	kaya [?] apa
18	Sungai Kapih	bapa [?]	kayaapa
19	Lamaru	bapak	piyə
20	Kariangau	ambo	bagaimana
21	Teritip	bapa	kaya apa
22	Karang Joang	bapak	piyə

Nomor/KKDS		15	16
No.	Nama Desa	<i>baik</i>	<i>bakar</i>
1	Talisayan	sangam	tutuj
2	Batu Putih	baylk	tutUj
3	Maratua Bohe Silian	ha:p	nunu'
4	Pulau Derawan	bagus	bannam
5	Sukan Tengah	bagus	bannam
6	Samburakat	baylk	tUtUj
7	Sambakungan	baungU	tUtUj
8	Birang	baylk	tutuj
9	Long Lanuk	kas	tuj
10	Inaran	da:ʔ	ɲəsəl
11	Pegat Bukur	ja:	tutuwah:
12	Muara Lesan	baik	tutUj
13	Long Lamcin	kas	tuj
14	Semurut	piya:	lutuj
15	Gunung Sari	tiga:	tutUj
16	Long Laai	kas	tuj
17	Loa Bakung	bagus	banəm
18	Sungai Kapih	bagus	banam
19	Lamaru	apik	kəbɔŋ
20	Kariangau	makassinj	tun
21	Teritip	bagUs	banam
22	Karang Joang	apik	kəbɔŋ

Nomor/KKDS		17	18
No.	Nama Desa	<i>balik</i>	<i>banyak</i>
1	Talisayan	taballk	bañak
2	Batu Putih	taballk	bañak
3	Maratua Bohe Silian	nibulikit	heka
4	Pulau Derawan	balik	bañak
5	Sukan Tengah	balik	bañak
6	Samburakat	timpak	batambUn
7	Sambakungan	abalik	jamaʔ
8	Birang	timpak	bañak
9	Long Lanuk	nəpələs	təmbon
10	Inaran	ɲakad	mulaʔ
11	Pegat Bukur	kəttələh	jahowaʔ
12	Muara Lesan	balik	batambun
13	Long Lamcin	ɲəlsi:	əm:gan
14	Semurut	lbalik	ləbɔh
15	Gunung Sari	pupa:	kaduʔ
16	Long Laai	nəpees	tambən
17	Loa Bakung	balik	bañak
18	Sungai Kapih	balik	baʎak
19	Lamaru	walik	akəh
20	Kariangau	lisu	mega
21	Teritip	balik	bañak
22	Karang Joang	walik	akeh

Nomor/KKDS		19	20
No.	Nama Desa	<i>baring</i>	<i>baru</i>
1	Talisayan	balempaŋ	baru
2	Batu Putih	balempaŋ	baru
3	Maratua Bohe Silian	bahak	bahaʔu
4	Pulau Derawan	barabah	kañar
5	Sukan Tengah	barabah	kañar
6	Samburakat	ballimpaŋ	baruʔ
7	Sambakungan	lidiʔ	uhuʔ
8	Birang	ballimpaŋ	baruʔ
9	Long Lanuk	nəkəle	məhlɪŋ
10	Inaran	təlubid	bəru
11	Pegat Bukur	lubiyah	bayah
12	Muara Lesan	balempaŋ	baru
13	Long Lamcin	nekley	məlhɪŋ
14	Semurut	dɪdɪʔ	bəhɔ
15	Gunung Sari	məkən	madɪŋ
16	Long Laai	nəkɫeh	makɪɪŋ
17	Loa Bakung	barabah	hañar
18	Sungai Kapih	barabah	haɭar
19	Lamaru	turU	añar
20	Kariangau	liuʔ	baru
21	Teritip	barabah	hañar
22	Karang Joang	turU	añar

Nomor/KKDS		21	22
No.	Nama Desa	<i>basah</i>	<i>batu</i>
1	Talisayan	basa	batu
2	Batu Putih	basa	batu
3	Maratua Bohe Silian	base'	batu
4	Pulau Derawan	basah	batu'
5	Sukan Tengah	basah	batu'
6	Samburakat	basa'	batu'
7	Sambakungan	bisa'	batu
8	Birang	basa'	batu'
9	Long Lanuk	uhsiya	utaw
10	Inaran	maba'	batu
11	Pegat Bukur	baha	batau'
12	Muara Lesan	basah	batu
13	Long Lamcin	wu:sa'	wutaw
14	Semurut	bIsa'	batU
15	Gunung Sari	basa'	batu
16	Long Laai	usa'	utaw
17	Loa Bakung	basah	batu
18	Sungai Kapih	basah	batu
19	Lamaru	təles	watU
20	Kariangau	marica	batu
21	Teritip	basah	batU
22	Karang Joang	təles	watU

Nomor/KKDS		23	24
No.	Nama Desa	<i>beberapa</i>	<i>belah (me)</i>
1	Talisayan	babarapa	balla
2	Batu Putih	babarapa	balla'
3	Maratua Bohe Silian	daŋay	bila'
4	Pulau Derawan	b ^y b ^y rapa'	mambalah
5	Sukan Tengah	b ^y b ^y rapa'	mambalah
6	Samburakat	—	mamalla'
7	Sambakungan	kakuya'	abəlah
8	Birang	—	mamalla'
9	Long Lanuk	taŋmaw	ka
10	Inaran	sətuda'	ɲufa
11	Pegat Bukur	kuri	miyaŋ
12	Muara Lesan	bərapa	b ^y l'a
13	Long Lamcin	unku'	ta:
14	Semurut	mɿy kura'	bəta'
15	Gunung Sari	kuda' kadu	bəɛ:
16	Long Laai	əku'	əlkak
17	Loa Bakung	babarapa	mambalah
18	Sungai Kapih	bəbərapa	balah
19	Lamaru	piɾɔ	sepiro
20	Kariangau	siaga	puwe
21	Teritip	bəbərapa	pəcah'
22	Karang Joang	piɾɔ	separo

Nomor/KKDS		25	26
No.	Nama Desa	<i>benar</i>	<i>bengkak</i>
1	Talisayan	bannar	bantat
2	Batu Putih	bannar	bantat
3	Maratua Bohe Silian	bənal	menkɔŋ
4	Pulau Derawan	banar	bagkak
5	Sukan Tengah	banar	bagkak
6	Samburakat	bujur	bantat
7	Sambakungan	bujur	bəŋkʰk
8	Birang	bujur	bantat
9	Long Lanuk	məldaŋ	pəluŋ
10	Inaran	mətu	məbaraʔ
11	Pegat Bukur	əban	bətowa
12	Muara Lesan	banar	bantat
13	Long Lamcin	təhneŋ	sebbuk
14	Semurut	pətəhoʔ	mansəh
15	Gunung Sari	əland	baʔa
16	Long Laai	təhnaŋ	pluŋ
17	Loa Bakung	bujur	baŋkak
18	Sungai Kapih	bujur	baŋkak
19	Lamaru	bəner	abəh
20	Kariangau	cəcə	boro
21	Teritip	bUjur	baŋkak
22	Karang Joang	tenan	abəh

Nomor/KKDS		27	28
No.	Nama Desa	<i>benih</i>	<i>berat</i>
1	Talisayan	banni	barrat
2	Batu Putih	banni'	bərrat
3	Maratua Bohe Silian	dəmlt	buhat
4	Pulau Derawan	pawuɣ	barat
5	Sukan Tengah	pawuɣ	barat
6	Samburakat	banni'	barrat
7	Sambakungan	bənnəh	wahat
8	Birang	banni'	barrat
9	Long Lanuk	ñl	bakat
10	Inaran	samay	məbarat
11	Pegat Bukur	bəney	ləməŋ
12	Muara Lesan	banl	barat
13	Long Lamcin	ñi'	bəh'hat
14	Semurut	blɪn'	bah'hat
15	Gunung Sari	bəne'	bahat
16	Long Laai	dU'	ba:hat
17	Loa Bakung	banih	barat
18	Sungai Kapih	paUɣ	barat
19	Lamaru	bibit	abot
20	Kariangau	benih	matane'
21	Teritip	bənih	barat
22	Karang Joang	bibit	abot

Nomor/KKDS		29	30
No.	Nama Desa	<i>berenang</i>	<i>beri</i>
1	Talisayan	barannay	mubarri
2	Batu Putih	barannay	mubarri
3	Maratua Bohe Silian	lumanjih	muwan
4	Pulau Derawan	bakun̄uy	bari'
5	Sukan Tengah	bakun̄uy	bari'
6	Samburakat	barannay	barri'
7	Sambakungan	lan̄ ^y y	nahak
8	Birang	barannay	barri'
9	Long Lanuk	jɔ	hey
10	Inaran	lɔman̄uy	məre
11	Pegat Bukur	ñatuwa	juwə'
12	Muara Lesan	barənay	bari
13	Long Lamcin	jɔ'	hay
14	Semurut	lan̄ɔy	nəŋa'
15	Gunung Sari	ñatuy	na'
16	Long Laai	jɔ'	hay
17	Loa Bakung	bakun̄uy	juluy
18	Sungai Kapih	bakuɫuy	bari'
19	Lamaru	ŋlan̄i	kəi
20	Kariangau	nan̄e	alen̄ŋl
21	Teritip	bakUñuy	bəri
22	Karang Joang	ŋlan̄i	kei

Nomor/KKDS		31	32
No.	Nama Desa	<i>berjalan</i>	<i>besar</i>
1	Talisayan	bajalan	bassar
2	Batu Putih	bajalan	bassar
3	Maratua Bohe Silian	lumanyan	heya
4	Pulau Derawan	bajalan	ganal
5	Sukan Tengah	bajalan	ganal
6	Samburakat	bajalan	bassar
7	Sambakungan	panaw	kuda
8	Birang	bajalan	bassar
9	Long Lanuk	bənew	hoŋ
10	Inaran	nalán	rayə
11	Pegat Bukur	panu	ayaʔ
12	Muara Lesan	bəjalan	basar
13	Long Lamcin	pənaw	pəhʔhoŋ
14	Semurut	ʔapanaw	ləŋən
15	Gunung Sari	ma:sat	lataʔ blyu
16	Long Laai	pənew	ŋenbɔʔ
17	Loa Bakung	barjalan	ganah
18	Sungai Kapih	bajalan	ganal
19	Lamaru	mlaku	gədə
20	Kariangau	jokka	maluppə
21	Teritip	bajalan	ganal
22	Karang Joang	mlaku	gedə

Nomor/KKDS		33	34
No.	Nama Desa	<i>bilamana</i>	<i>binatang</i>
1	Talisayan	pabila	binatarj
2	Batu Putih	pabilla	binatarj
3	Maratua Bohe Silian	sumilan	sattuwah
4	Pulau Derawan	pablla'	binatarj
5	Sukan Tengah	pablla'	binatarj
6	Samburakat	pabila'	binatarj
7	Sambakungan	bayambah	kih ^y m
8	Birang	pablla'	binatarj
9	Long Lanuk	təlwəŋmaw	ta (kəluŋ)
10	Inaran	idan	fuŋ
11	Pegat Bukur	bəkanawu'	tulan
12	Muara Lesan	banlapa	binatarj
13	Long Lamcin	ne'mow	de'kot
14	Semurut	ma:səma:	rlm'at
15	Gunung Sari	mɪ'dan	pun
16	Long Laai	nəmwəta:	ceya'
17	Loa Bakung	wayahana	binatarj
18	Sungai Kapih	bilamana	binatarj
19	Lamaru	kapan	kewan
20	Kariangau	bilamana	olokolo
21	Teritip	macam' apa	binatarj
22	Karang Joang	kapan	kewan

Nomor/KKDS		35	36
No.	Nama Desa	<i>bintang</i>	<i>buah</i>
1	Talisayan	bintan	buwa
2	Batu Putih	bintan	buwa'
3	Maratua Bohe Silian	mamakih	buwa'
4	Pulau Derawan	binatan	buwah
5	Sukan Tengah	bintan	buwah
6	Samburakat	bintan	buwa'
7	Sambakungan	blntan	buwa'
8	Birang	bintan	buwa'
9	Long Lanuk	təl'an	gu
10	Inaran	gituən	buwa'
11	Pegat Bukur	tulan	buwa
12	Muara Lesan	bintan	buwah
13	Long Lamcin	təl'an	gu'
14	Semurut	bintan	buwa'
15	Gunung Sari	—	buwa'
16	Long Laai	təl ^m ən	gu'
17	Loa Bakung	bintan	buah
18	Sungai Kapih	bintan	buwah
19	Lamaru	lintan	wowoan
20	Kariangau	witiwin	bua
21	Teritip	bintan	buah
22	Karang Joang	lintan	wowoan

Nomor/KKDS		37	38
No.	Nama Desa	<i>bulan</i>	<i>bulu</i>
1	Talisayan	bulan	bulu
2	Batu Putih	bulan	bulu'
3	Maratua Bohe Silian	bulan	bu:
4	Pulau Derawan	bulan	bulu'
5	Sukan Tengah	bulan	bulu'
6	Samburakat	bulan	bulu'
7	Sambakungan	bulan	bUU
8	Birang	bulan	bulu'
9	Long Lanuk	ulun	bəlon
10	Inaran	bulan	bulu
11	Pegat Bukur	bulan	bulu
12	Muara Lesan	bulan	bulU
13	Long Lamcin	wulun	bəlon
14	Semurut	bəlan	bUU:
15	Gunung Sari	bəland	bulU
16	Long Laai	ulun	bəlon
17	Loa Bakung	bulan	bulu
18	Sungai Kapih	bulan	bulu'
19	Lamaru	sasi	wulU
20	Kariangau	uterj	bulu
21	Teritip	bulan	bulU
22	Karang Joang	sasi	wulU

Nomor/KKDS		39	40
No.	Nama Desa	<i>bunga</i>	<i>bunuh</i>
1	Talisayan	burak	mubunu
2	Batu Putih	busak	mubunu'
3	Maratua Bohe Silian	sumpinj	mɔnɔ'
4	Pulau Derawan	kambanj	bunuh
5	Sukan Tengah	kambanj	bunuh
6	Samburakat	kembanj	bunU'
7	Sambakungan	bunja	b ^y nu'
8	Birang	busak	bunU'
9	Long Lanuk	lip	ləmas
10	Inaran	busak	ɲate
11	Pegat Bukur	buse'	patəy
12	Muara Lesan	busak	bunuh
13	Long Lamcin	pɔŋ	ləmmas
14	Semurut	bɔŋa:	bɔnɔ:
15	Gunung Sari	bunja'	ləmmatay
16	Long Laai	pɔŋ	ləmas
17	Loa Bakung	hambanj	bunuh
18	Sungai Kapih	kambanj	bunuh
19	Lamaru	kembanj	pateni
20	Kariangau	bunja	mate
21	Teritip	kembanj	bunUh
22	Karang Joang	kembanj	pateni

Nomor/KKDS		41	42
No.	Nama Desa	<i>buru (ber)</i>	<i>buruk</i>
1	Talisayan	baburu	buruk
2	Batu Putih	baburu'	buruk
3	Maratua Bohe Silian	baburu	buntu
4	Pulau Derawan	bagarit ⁿ b	buruk
5	Sukan Tengah	bagarit (	buruk
6	Samburakat	babUrU'	burUk
7	Sambakungan	ɲas ^y	bUntUɲ
8	Birang	baburu'	buruk
9	Long Lanuk	ɲsaw	ɲə'ak
10	Inaran	ɲanup	dat
11	Pegat Bukur	ɲərukanɲ	kəlatu'
12	Muara Lesan	baburu	uwahjɔ
13	Long Lamcin	əɲsaw	əmk ⁿ nam
14	Semurut	nawya:	bontɔɲ
15	Gunung Sari	ɲanup	madam
16	Long Laai	əɲsaw	ak
17	Loa Bakung	barburu	buruk
18	Sungai Kapih	buru	buruk
19	Lamaru	burU	elek
20	Kariangau	buru	maja
21	Teritip	baburU	burUk
22	Karang Joang	burU	elek

Nomor/KKDS		43	44
No.	Nama Desa	<i>burung</i>	<i>busuk</i>
1	Talisayan	buruŋ	buntu
2	Batu Putih	buruŋ	buntuʔ
3	Maratua Bohe Silian	manuk manu	bowan
4	Pulau Derawan	burUŋ	burUk
5	Sukan Tengah	burUŋ	burUk
6	Samburakat	burUŋ	buntuʔ
7	Sambakungan	əmpul ^y	b ^y nt ^y ŋ
8	Birang	buruŋ	buntuʔ
9	Long Lanuk	m:nuk	bulam
10	Inaran	suwit	məlu
11	Pegat Bukur	manɔwaʔ	ma:ram
12	Muara Lesan	buron	buntuʔ
13	Long Lamcin	əm:nuk	əm:ñam
14	Semurut	rimat	bɔntɔŋ
15	Gunung Sari	suwi:	madam
16	Long Laai	əmnuk	mələm
17	Loa Bakung	buruŋ	buruk
18	Sungai Kapih	buruŋ	buruk
19	Lamaru	mañuk	bosok
20	Kariangau	manuk manu	makkobuŋ
21	Teritip	burUŋ	busUk
22	Karang Joang	mañuk	bosok

Nomor/KKDS		45	46
No.	Nama Desa	<i>cacing</i>	<i>cium</i>
1	Talisayan	caciŋ	ciyum
2	Batu Putih	caciŋ	ciyum
3	Maratua Bohe Silian	caciŋ	niyum
4	Pulau Derawan	—	ciyyum
5	Sukan Tengah		ciyum
6	Samburakat	gallangal	ciyum
7	Sambakungan	umpan	ñəŋut
8	Birang	gallaŋ-ga	ciyum
9	Long Lanuk	səlaŋ	m ^y
10	Inaran	kələkati	muən
11	Pegat Bukur	nalaŋ	ŋəmbə
12	Muara Lesan	gəlaŋgəla	ciyum
13	Long Lamcin	kəlgat	m ^y
14	Semurut	liŋati:	tə səŋət
15	Gunung Sari	lati:	minduk
16	Long Laai	selaŋ	mo [?]
17	Loa Bakung	caciŋ	cium
18	Sungai Kapih	caciŋ	ciyum
19	Lamaru	caciŋ	ambuy
20	Kariangau	alati	bauw
21	Teritip	caciŋ	cium
22	Karang Joang	caciŋ	ambor

Nomor/KKDS		47	48
No.	Nama Desa	<i>cuci</i>	<i>daging</i>
1	Talisayan	mubasuh	dagiŋ
2	Batu Putih	mubasuh	dagIŋ
3	Maratua Bohe Silian	ɲoseʔ	dagIŋ
4	Pulau Derawan	basUh	dagIŋ
5	Sukan Tengah	basUh	dagIŋ
6	Samburakat	tappas	dagIŋ
7	Sambakungan	əmpuʔ	ənseɪ
8	Birang	tappas	dagIŋ
9	Long Lanuk	sal	sin
10	Inaran	məruʔ	waŋ
11	Pegat Bukur	məñɔt	dagiŋ
12	Muara Lesan	kapas	IsI
13	Long Lamcin	hiʔ	seɪ
14	Semurut	ñampɔk	ənseɪ
15	Gunung Sari	muweʔ	sin
16	Long Laai	sae	siyen
17	Loa Bakung	tapasan	dagiŋ
18	Sungai Kapih	basuh	dagiŋ
19	Lamaru	wisuh	dagiŋ
20	Kariangau	sassa	juku
21	Teritip	basUh	dagiŋ
22	Karang Joang	wisuh	dagiŋ

Nomor/KKDS		49	50
No.	Nama Desa	dan	danau
1	Talisayan	dan	dana ^w
2	Batu Putih	dan	danaw
3	Maratua Bohe Silian	maka	lagar
4	Pulau Derawan	awan	danaw
5	Sukan Tengah	awan	danaw
6	Samburakat	danyan	danaw
7	Sambakungan	kaʼ	kulam
8	Birang	danyan	danaw
9	Long Lanuk	wun	təwaw
10	Inaran	—	takun
11	Pegat Bukur	hūwaʼ	takuwa
12	Muara Lesan	danyan	damaw
13	Long Lamcin	ʼun	kun
14	Semurut	məŋkaʼ	luntəb
15	Gunung Sari	ŋan	takUn
16	Long Laai	wun	əlbəŋ
17	Loa Bakung	lawan	danau
18	Sungai Kapih	dan	danaw
19	Lamaru	karo	sendan
20	Kariangau	sibawa	tapparan
21	Teritip	dan	danaw
22	Karang Joang	karo	sendan

Nomor/KKDS		51	52
No.	Nama Desa	<i>darah</i>	<i>datan</i>
1	Talisayan	dara	datan
2	Batu Putih	daraʔ	datan
3	Maratua Bohe Silian	lahaʔ	təkak
4	Pulau Derawan	darah	datan
5	Sukan Tengah	darah	datan
6	Samburakat	daraʔ	datan
7	Sambakungan	daXaʔ	kəmbaw
8	Birang	daraʔ	datan
9	Long Lanuk	əlha	təwɔ
10	Inaran	daraʔ	məciŋ
11	Pegat Bukur	rah:	nəy
12	Muara Lesan	dara	datan
13	Long Lamcin	əlhaʔ	ta:wɔʔ
14	Semurut	da:haʔ	balaʔ
15	Gunung Sari	da:ʔa	abɛʔ
16	Long Laai	əlhaʔ	tawɜ
17	Loa Bakung	—	darah
18	Sungai Kapih	darah	datan
19	Lamaru	getlh	teko
20	Kariangau	dara	polə
21	Teritip	darah	datan
22	Karang Joang	getlh	teko

Nomor/KKDS		53	54
No.	Nama Desa	<i>daun</i>	<i>debu</i>
1	Talisayan	dawUn	dabbu
2	Batu Putih	daUn	dabbu
3	Maratua Bohe Silian	dawun	—
4	Pulau Derawan	dawun	dabu [?]
5	Sukan Tengah	dawun	dabu [?]
6	Samburakat	dawUn	dabbu [?]
7	Sambakungan	daun	dəbu
8	Birang	dawun	dabbu [?]
9	Long Lanuk	cun	kəlpun
10	Inaran	don	abu
11	Pegat Bukur	ra [?] un	dəbuh
12	Muara Lesan	daUn	dabu
13	Long Lamcin	cun	awaw
14	Semurut	da [?] un	awu:
15	Gunung Sari	da: [?] un	abu:
16	Long Laai	cun	awaw
17	Loa Bakung	daun	dabu
18	Sungai Kapih	daun	dabu ^{??}
19	Lamaru	godon	debu
20	Kariangau	daun	awu
21	Teritip	daun	dəbu
22	Karang Joang	godon	debu

Nomor/KKDS		55	56
No.	Nama Desa	<i>dekat</i>	<i>dengan</i>
1	Talisayan	tuku	daŋan
2	Batu Putih	tuku'	daŋan
3	Maratua Bohe Silian	sekət	maka
4	Pulau Derawan	parak	awan
5	Sukan Tengah	parak	awan
6	Samburakat	tukU'	daŋŋan
7	Sambakungan	daŋi'	ka'
8	Birang	tuku'	daŋŋan
9	Long Lanuk	pədəla	awun
10	Inaran	munəŋ	diŋan
11	Pegat Bukur	ŋɛɛn	baən
12	Muara Lesan	tukɔ	daŋan
13	Long Lamcin	də'la'	'un
14	Semurut	da:nɭ'	məŋka'
15	Gunung Sari	ŋəŋ	ŋan
16	Long Laai	dəla'	wun
17	Loa Bakung	parah	lawan
18	Sungai Kapih	parak	lawan
19	Lamaru	cedək	karo
20	Kariangau	macawe	sibawa
21	Teritip	parak	dəŋan
22	Karang Joang	cedək	karo

Nomor/KKDS		57	58
No.	Nama Desa	<i>dengar</i>	<i>di dalam</i>
1	Talisayan	mandanar	di dalam
2	Batu Putih	danar	di dalam
3	Maratua Bohe Silian	makale	madeyom
4	Pulau Derawan	danar	di dalam
5	Sukan Tengah	danar	di dalam
6	Samburakat	danjar	di dalam
7	Sambakungan	təlinaa	budaləm
8	Birang	danjar	di dalam
9	Long Lanuk	ŋəljin	kəm'may
10	Inaran	ninər	dəy daləm
11	Pegat Bukur	kənəya	talamatuyw
12	Muara Lesan	danar	di dalam
13	Long Lamcin	ŋəhjin	əmmay
14	Semurut	jaman	mu: daləm
15	Gunung Sari	kənda:ʔan	ka' daləm
16	Long Laai	ŋəhjin	kəm:may
17	Loa Bakung	mandanar	didalam
18	Sungai Kapih	danar	di dalam
19	Lamaru	krunŋU	nin jero
20	Kariangau	marəŋ kali	ilaləŋ
21	Teritip	dənar	di dalam
22	Karang Joang	krunU	nin jero

Nomor/KKDS		59	60
No.	Nama Desa	<i>di mana</i>	<i>di sini</i>
1	Talisayan	di mana	di sini
2	Batu Putih	di mana	di sini
3	Maratua Bohe Silian	mi: ɪŋgah	mi: itu
4	Pulau Derawan	di mana	di siniʔ
5	Sukan Tengah	di mana	di siniʔ
6	Samburakat	di manaʔ	di sɪnl
7	Sambakungan	bumba	buwan
8	Birang	di manaʔ	di sɪnl
9	Long Lanuk	əməw	ənay
10	Inaran	yafə	yəmi
11	Pegat Bukur	sɪnɔʔ	siniʔ
12	Muara Lesan	di mana	di sini
13	Long Lamcin	əmmaaw	ənneh
14	Semurut	tukən ma:	kənti:
15	Gunung Sari	kəmpi:	kaʔ ɪnl:
16	Long Laai	amaw	anay
17	Loa Bakung	dimana	di sini
18	Sungai Kapih	dimana	disini
19	Lamaru	niŋ endi	niŋ kənɛ
20	Kariangau	tegai	aku iyi
21	Teritip	dimana	disitu
22	Karang Joang	niŋ endi	niŋ kənɛ

Nomor/KKDS		61	62
No.	Nama Desa	<i>di situ</i>	<i>pada</i>
1	Talisayan	du nuwUn	danyan
2	Batu Putih	di situ	danyan
3	Maratua Bohe Silian	mi: ilu	ma
4	Pulau Derawan	di situ'	—
5	Sukan Tengah	di situ'	—
6	Samburakat	di sana'	—
7	Sambakungan	buhi	nutuy
8	Birang	di sana	—
9	Long Lanuk	ətuy	təlwəŋ
10	Inaran	yədu'	—
11	Pegat Bukur	situywi	tə'hey
12	Muara Lesan	di sanI	pada
13	Long Lamcin	ətuy	ee'
14	Semurut	kənca:	mɔ:
15	Gunung Sari	ka' ma:	ddəŋ
16	Long Laai	atuy	—
17	Loa Bakung	disitu	pada
18	Sungai Kapih	disitu'	awan
19	Lamaru	nin kono	kəŋgo
20	Kariangau	aku iro	pada
21	Teritip	disitu	pada
22	Karang Joang	nin kono	kəŋgo

Nomor/KKDS		63	64
No.	Nama Desa	<i>dingin</i>	<i>diri (ber)</i>
1	Talisayan	diŋin	badiri
2	Batu Putih	diŋin	badiri
3	Maratua Bohe Silian	tənnlh	nəŋgih
4	Pulau Derawan	diŋln	badlriʔ
5	Sukan Tengah	diŋln	badlriʔ
6	Samburakat	pijammil	badiriʔ
7	Sambakungan	əns ^y nt	bəddeh
8	Birang	pijammil	badiriʔ
9	Long Lanuk	səŋam	oŋ
10	Inaran	tənəb	tufəd
11	Pegat Bukur	həŋəm	ñəkrɛya
12	Muara Lesan	diŋin	badiri
13	Long Lamcin	səŋam	nekjəŋ
14	Semurut	ləbəñət	aŋkədln
15	Gunung Sari	səŋlm	jəŋ
16	Long Laai	βəŋəm	ôŋ nekjaŋ
17	Loa Bakung	diŋin	bardiri
18	Sungai Kapih	diŋin	diri
19	Lamaru	adem	ŋadək
20	Kariangau	macekkə	diri
21	Teritip	diŋin	bərdiri
22	Karang Joang	adem	ŋadek

Nomor/KKDS		65	66
No.	Nama Desa	<i>dorong</i>	<i>dua</i>
1	Talisayan	suruŋ	duwa
2	Batu Putih	surUŋ	duwa
3	Maratua Bohe Silian	nulak	duwa
4	Pulau Derawan	tuŋjul	duwa'
5	Sukan Tengah	tuŋjul	duwa'
6	Samburakat	surUŋ	duwa'
7	Sambakungan	ŋəŋj ^y r ^y ŋ	duwa
8	Birang	suruŋ	duwa'
9	Long Lanuk	dol	əgə
10	Inaran	manul	duwə
11	Pegat Bukur	suruwa	duwa'
12	Muara Lesan	surUŋ	duwa
13	Long Lamcin	jUl	əgə'
14	Semurut	səɾəŋ	duwa:
15	Gunung Sari	məcuk	duwa:
16	Long Laai	gut	əgə
17	Loa Bakung	tuŋjul	duwa
18	Sungai Kapih	tunjul	duwa'
19	Lamaru	surəŋ	loro
20	Kariangau	sorəŋ	dua
21	Teritip	tunjul	dua
22	Karang Joang	suruŋ	loro

Nomor/KKDS		67	68
No.	Nama Desa	<i>duduk</i>	<i>ekor</i>
1	Talisayan	dudduk	ekkon
2	Batu Putih	duddUk	ekkon
3	Maratua Bohe Silian	nəŋko:ɔʔ	togel
4	Pulau Derawan	duduk	buntUt
5	Sukan Tengah	duduk	buntUt
6	Samburakat	dudduk	ikkun
7	Sambakungan	mayUŋ	buntUt
8	Birang	dudduk	ikkun
9	Long Lanuk	ŋɔ	kih
10	Inaran	toɔ	yur
11	Pegat Bukur	madawuʔ	ikɔw
12	Muara Lesan	duɖʔduk	ikun
13	Long Lamcin	ŋɔʔ	kih
14	Semurut	da:ɖUŋ	ɪŋkɔh
15	Gunung Sari	madun	lkoʔ
16	Long Laai	ŋoʔ	keh
17	Loa Bakung	duduk	buntut
18	Sungai Kapih	duduk	buntut
19	Lamaru	lUŋguh	buntut
20	Kariangau	tudan	ikko
21	Teritip	duduk	buntut
22	Karang Joang	lUŋguh	buntut

Nomor/KKDS		69	70
No.	Nama Desa	<i>empat</i>	<i>engkau</i>
1	Talisayan	ampat	dikawu
2	Batu Putih	ampat	kawu'
3	Maratua Bohe Silian	əmpat	ka'a
4	Pulau Derawan	ampat	ikan
5	Sukan Tengah	ampat	ikam
6	Samburakat	ampat	kawU'
7	Sambakungan	əmpat	ik ^y
8	Birang	ampat	kawu'
9	Long Lanuk	p:at	kl
10	Inaran	afat	iko
11	Pegat Bukur	patət	ka'
12	Muara Lesan	ampat	kaw
13	Long Lamcin	pat	ki'
14	Semurut	əmpat	lko'
15	Gunung Sari	pat	iko'
16	Long Laai	pat	ki'
17	Loa Bakung	ampat	ikan
18	Sungai Kapih	ampat	ikam
19	Lamaru	papat	kowe
20	Kariangau	eppa	iko
21	Teritip	ampat	ikam
22	Karang Joang	papat	kowe

Nomor/KKDS		71	72
No.	Nama Desa	<i>gali</i>	<i>garam</i>
1	Talisayan	maŋakka ^y	garam
2	Batu Putih	maŋakay	garam
3	Maratua Bohe Silian	ŋalut	asIn
4	Pulau Derawan	tabUk	uyah
5	Sukan Tengah	tabUk	uyah
6	Samburakat	kakkay	garram
7	Sambakungan	ŋall	tlmus
8	Birang	kakkay	garam
9	Long Lanuk	kat	səjɔ
10	Inaran	ukat	tucu ^ʔ
11	Pegat Bukur	ŋalayɪ ^ʔ	hɣa ^ʔ
12	Muara Lesan	kək ^ʔ kay	garam
13	Long Lamcin	kat	es:je ^ʔ
14	Semurut	ŋa:li:	masin
15	Gunung Sari	məkat	usən
16	Long Laai	ka:t	səjɜ
17	Loa Bakung	tabok	uyah
18	Sungai Kapih	tabuk	uyah
19	Lamaru	luan	uyah
20	Kariangau	makkae	peje ^ʔ
21	Teritip	tabUk	uyah
22	Karang Joang	luan	uyah

Nomor/KKDS		73	74
No.	Nama Desa	<i>garuk</i>	<i>gemuk, lemak</i>
1	Talisayan	bagarU	gammu
2	Batu Putih	bagaru'	gammu'
3	Maratua Bohe Silian	ɲakayaw	ləmɔk
4	Pulau Derawan	garu'	ləmak
5	Sukan Tengah	garu'	ləmak
6	Samburakat	kuwak	gammUk
7	Sambakungan	əŋk ^y t	gemuk
8	Birang	kuwak	gammuk
9	Long Lanuk	kos	m:duŋ
10	Inaran	kukut	ləmu
11	Pegat Bukur	ɲamit	ləmɔ'
12	Muara Lesan	garU	gamuk
13	Long Lamcin	ən:jlw	mak
14	Semurut	kot	ləmɔk
15	Gunung Sari	mayan	ləmpu'
16	Long Laai	entae	mak
17	Loa Bakung	garu'	ləmak
18	Sungai Kapih	garu'	ləmak
19	Lamaru	garuk'en	ləmU
20	Kariangau	kakaŋ	macommo
21	Teritip	garUk	ləmak
22	Karang Joang	garuk'en	ləmU

Nomor/KKDS		75	76
No.	Nama Desa	<i>gigi</i>	<i>gigit</i>
1	Talisayan	gigi	mangigir
2	Batu Putih	gigi	mangiglt
3	Maratua Bohe Silian	əmpən	ŋəkət
4	Pulau Derawan	gigl	igut
5	Sukan Tengah	gigl	igut
6	Samburakat	gigl	giglt
7	Sambakungan	kəslŋ	ŋəttəp
8	Birang	gigl	giglt
9	Long Lanuk	kiw	kap
10	Inaran	lifən	kətəp
11	Pegat Bukur	ñipən	maət
12	Muara Lesan	gigi	gigit
13	Long Lamcin	kiyɯ:	kap
14	Semurut	kəslŋ	kətəp
15	Gunung Sari	ji'pən	ma.'at
16	Long Laai	kiyɯ:	kap
17	Loa Bakung	gigi	igut
18	Sungai Kapih	gigi'	igut
19	Lamaru	untU	cəkət
20	Kariangau	isl	okko
21	Teritip	gigi	gigit
22	Karang Joang	untU	cəkət

Nomor/KKDS		77	78
No.	Nama Desa	gosok	gunung
1	Talisayan	maŋusUt	gunUg
2	Batu Putih	maŋgosok	gunUŋ
3	Maratua Bohe Silian	nusut	bullud
4	Pulau Derawan	gɔsɔk	gunuŋ
5	Sukan Tengah	gɔsɔk	gunuŋ
6	Samburakat	kusUt	gunUŋ
7	Sambakungan	ŋasaʔ	m ^y h ^y n
8	Birang	palit	gunuŋ
9	Long Lanuk	kɔ	sun
10	Inaran	asa	fəkun
11	Pegat Bukur	hui	hǎŋgɔn
12	Muara Lesan	məŋgusuk	gunuŋ
13	Long Lamcin	ənsa:t	jɭw
14	Semurut	kɔsɔt	dulun
15	Gunung Sari	musɔk	mudUŋ
16	Long Laai	ñuʔ	bot
17	Loa Bakung	sapu	gunuŋ
18	Sungai Kapih	gusuk	gunuŋ
19	Lamaru	gosok	gunuŋ
20	Kariangau	goso	bulu
21	Teritip	gusUk	gunuŋ
22	Karang Joang	gosok	gunuŋ

Nomor/KKDS		79	80
No.	Nama Desa	<i>hantam</i>	<i>hapus</i>
1	Talisayan	manantam	manapus
2	Batu Putih	manantam	manapus
3	Maratua Bohe Silian	hambos	babas
4	Pulau Derawan	pukol	pajah
5	Sukan Tengah	pukol	pajah
6	Samburakat	gasak	lullUs
7	Sambakungan	hantam	hapusna
8	Birang	gasak	apus
9	Long Lanuk	hatay	indew
10	Inaran	—	uyu?
11	Pegat Bukur	tapəŋ	bət
12	Muara Lesan	amək	məmalit
13	Long Lamcin	hattay	kɔː?
14	Semurut	ŋamək	ləsak
15	Gunung Sari	ñagund	musɔ
16	Long Laai	hattay	ñu?
17	Loa Bakung	hantam	hapus
18	Sungai Kapih	pukul	sapu?
19	Lamaru	antemɔnɔ	apusen
20	Kariangau	taleppo	ledda
21	Teritip	hantam	hapus
22	Karang Joang	antemɔnɔ	apusen

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>81</i>	<i>82</i>
No.	Nama Desa	<i>hati</i>	<i>hidung</i>
1	Talisayan	ati	idun
2	Batu Putih	ati	idUn
3	Maratua Bohe Silian	atay	uʔun
4	Pulau Derawan	hatiʔ	hIdUn
5	Sukan Tengah	hatiʔ	hIdUn
6	Samburakat	atiʔ	idUn
7	Sambakungan	atay	tuyun
8	Birang	hatl	idun
9	Long Lanuk	məʔŋ	gəluŋ
10	Inaran	atɛ	icun
11	Pegat Bukur	atay	uruwah
12	Muara Lesan	atl	idUn
13	Long Lamcin	attay	iyun
14	Semurut	atay	tɔrɔŋ
15	Gunung Sari	atay	ndUn
16	Long Laai	tay	gulun
17	Loa Bakung	hati	hidun
18	Sungai Kapih	hati	hidun
19	Lamaru	ati	irun
20	Kariangau	atɛʔ	inje
21	Teritip	hati	hidun
22	Karang Joang	ati	irun

Nomor/KKDS		83	84
No.	Nama Desa	<i>hidup</i>	<i>hijau</i>
1	Talisayan	idUp	ijja ^w
2	Batu Putih	idUp	ijjaw
3	Maratua Bohe Silian	əllUm	ijjaw
4	Pulau Derawan	hIdUp	hijaw
5	Sukan Tengah	hIdUp	hijaw
6	Samburakat	idup	ijjaw
7	Sambakungan	jelum	ijaw
8	Birang	idup	ijjaw
9	Long Lanuk	bəlom	məhom
10	Inaran	mulun	bata [?]
11	Pegat Bukur	murip	ijaw
12	Muara Lesan	idup	ijaw
13	Long Lamcin	blom	ŋəlhom
14	Semurut	bəlum	ləŋon
15	Gunung Sari	mudip	bləŋ
16	Long Laai	bəlam	mahon
17	Loa Bakung	hidup	hijau
18	Sungai Kapih	hidup	hijaw
19	Lamaru	urip	ijo
20	Kariangau	tuwo	mañila
21	Teritip	hidup	hijaU
22	Karang Joang	urip	ijo

Nomor/KKDS		85	86
No.	Nama Desa	<i>hisap</i>	<i>hitam</i>
1	Talisayan	maŋisap	ittam
2	Batu Putih	maŋisap	ittam
3	Maratua Bohe Silian	haŋgUp	ettom
4	Pulau Derawan	isap	hiraŋ
5	Sukan Tengah	isap	hiraŋ
6	Samburakat	isap	ittam
7	Sambakungan	ŋ ^y s ^y	putuŋ
8	Birang	isap	ittam
9	Long Lanuk	injl̥k	mədəŋ
10	Inaran	irut	mitəm
11	Pegat Bukur	hirut	pitəm
12	Muara Lesan	isap	itam
13	Long Lamcin	jl̥k	məʔdəŋ
14	Semurut	Isap	dəməs
15	Gunung Sari	ŋindək	saləŋ
16	Long Laai	jitik	madəŋ
17	Loa Bakung	hiyut	xiraŋ
18	Sungai Kapih	isap	hiraŋ
19	Lamaru	isepen	ireŋ
20	Kariangau	iso	malotoŋ
21	Teritip	isap	hiraŋ
22	Karang Joang	isepen	ireŋ

Nomor/KKDS		87	88
No.	Nama Desa	<i>hitung</i>	<i>hujan</i>
1	Talisayan	manitUy	ujan
2	Batu Putih	manitUy	ujan
3	Maratua Bohe Silian	hituy	ulan
4	Pulau Derawan	ituy	hujan
5	Sukan Tengah	ituy	hujan
6	Samburakat	rlkln	ujan
7	Sambakungan	nihituy	ujan
8	Birang	rlkln	ujan
9	Long Lanuk	inc ^y	cin
10	Inaran	uyap	mudan
11	Pegat Bukur	ɲoriken	usan
12	Muara Lesan	riken	ujan
13	Long Lamcin	pəʔas	cin
14	Semurut	rlken	ʔujan
15	Gunung Sari	pəcap	ʔujan
16	Long Laai	coʔ	cin
17	Loa Bakung	hituy	hujan
18	Sungai Kapih	hituy	hujan
19	Lamaru	ituyen	udan
20	Kariangau	reken	bosa
21	Teritip	hitUy	hujan
22	Karang Joang	ituyen	udan

Nomor/KKDS		89	90
No.	Nama Desa	<i>hutan</i>	<i>ia</i>
1	Talisayan	uttan	i ^y a
2	Batu Putih	uttan	iya
3	Maratua Bohe Silian	talun	akɔ'
4	Pulau Derawan	hutan	iña'
5	Sukan Tengah	hutan	iña'
6	Samburakat	uttan	iyya'
7	Sambakungan	himba'	ɔ'
8	Birang	uttan	iyya'
9	Long Lanuk	las	l:
10	Inaran	fuluɲ	iyə
11	Pegat Bukur	aləm kayaw	i:'
12	Muara Lesan	utan	a'ah
13	Long Lamcin	midna'	sit
14	Semurut	Ima'	Isa:
15	Gunung Sari	ba'i:	'Iya:
16	Long Laai	malas	si'
17	Loa Bakung	balukar	kiih
18	Sungai Kapih	hutan	iɬa'
19	Lamaru	alas	iyɔ
20	Kariangau	ale	iye
21	Teritip	hutan	ia
22	Karang Joang	alas	iyɔ

Nomor/KKDS		91	92
No.	Nama Desa	<i>ibu</i>	<i>ikan</i>
1	Talisayan	inda	jukUt
2	Batu Putih	inda	jukUt
3	Maratua Bohe Silian	əŋgɔʔ	dayiŋ
4	Pulau Derawan	umaʔ	–
5	Sukan Tengah	umaʔ	iwak
6	Samburakat	Indaʔ	jukut
7	Sambakungan	indurɔ	jən
8	Birang	Indaʔ	jukut
9	Long Lanuk	jl	tuk
10	Inaran	inaʔ	lawid
11	Pegat Bukur	inaʔ	sən
12	Muara Lesan	inda	jukut
13	Long Lamcin	nɛʔ	atuk
14	Semurut	dlnaʔ	ujən
15	Gunung Sari	uwɛʔ	a:tuk
16	Long Laai	iyay	tuk
17	Loa Bakung	mamaʔ	iwak
18	Sungai Kapih	mamaʔ	iwak
19	Lamaru	ibuk	iwak
20	Kariangau	emma	bale
21	Teritip	mama	iwak
22	Karang Joang	ibu	iwak

Nomor/KKDS		93	94
No.	Nama Desa	ikat	ini
1	Talisayan	ikkat	ini
2	Batu Putih	ikkat	ini
3	Maratua Bohe Silian	enkot	iti
4	Pulau Derawan	iwak	ikat
5	Sukan Tengah	ikat	ini
6	Samburakat	ikkat	inl
7	Sambakungan	bəgəs	wan
8	Birang	ikkat	inl
9	Long Lanuk	ɲpas	nay
10	Inaran	abət	ini
11	Pegat Bukur	kaput	ini?
12	Muara Lesan	lkat	ini
13	Long Lamcin	nekat	neh
14	Semurut	lkət	tə:
15	Gunung Sari	ɲaput	ini
16	Long Laai	ɲput	nay
17	Loa Bakung	jarat	ini
18	Sungai Kapih	ikat	ini?
19	Lamaru	taleni	iki
20	Kariangau	siyo	iye
21	Teritip	ikat	ini
22	Karang Joang	taleni	iki

Nomor/KKDS		95	96
No.	Nama Desa	<i>isteri</i>	<i>itu</i>
1	Talisayan	bini	attu
2	Batu Putih	biniʔ	attu
3	Maratua Bohe Silian	honda	heʔIn
4	Pulau Derawan	biniʔ	ituʔ
5	Sukan Tengah	biniʔ	ituʔ
6	Samburakat	biniʔ	attuʔ
7	Sambakungan	sidʰh	iswɔ
8	Birang	binlʔ	attuʔ
9	Long Lanuk	səgun	tuy
10	Inaran	awan	iduʔ
11	Pegat Bukur	hawam	ina
12	Muara Lesan	binl	atu
13	Long Lamcin	madɔ:	tuy
14	Semurut	dadɔh	juɪ:
15	Gunung Sari	təto:	ina:
16	Long Laai	sigun	tuy
17	Loa Bakung	bini	itu
18	Sungai Kapih	biniʔ	ituʔ
19	Lamaru	bɔjo	iku
20	Kariangau	beneʔ	yaro
21	Teritip	bini	itu
22	Karang Joang	bejo	iku

Nomor/KKDS		97	98
No.	Nama Desa	jahit	jalan (ber)
1	Talisayan	manja ^y it	bajalan
2	Batu Putih	jayit	bajalan
3	Maratua Bohe Silian	jalayit	luməŋŋan
4	Pulau Derawan	jahlit	bajalan
5	Sukan Tengah	jahlit	bajalan
6	Samburakat	jaylit	bajalan
7	Sambakungan	ñahit	panaw
8	Birang	jaylit	bajalan
9	Long Lanuk	ŋhut	gəlan
10	Inaran	dərut	nalan
11	Pegat Bukur	mañut	panu
12	Muara Lesan	jait	bajalan
13	Long Lamcin	ənhut	pənaw
14	Semurut	ñahit	panaw
15	Gunung Sari	ñəla	janan
16	Long Laai	ənhut	paŋəŋtal
17	Loa Bakung	samblit	kartak
18	Sungai Kapih	jahit	jalan
19	Lamaru	jahitən	mlakU
20	Kariangau	jai	jokka
21	Teritip	jahit	jalan
22	Karang Joang	jahitən	mlakU

Nomor/KKDS		99	100
No.	Nama Desa	jantung	jatuh
1	Talisayan	jantUy	labu
2	Batu Putih	jantuy	labu'
3	Maratua Bohe Silian	—	labU'
4	Pulau Derawan	jantUy	gugur
5	Sukan Tengah	jantUy	gugur
6	Samburakat	jantUy	pitabbik
7	Sambakungan	tuyk ^{yl}	labu'
8	Birang	jantuy	labu' (pit
9	Long Lanuk	pəsU	te'ek
10	Inaran	fusu'	məpəh
11	Pegat Bukur	jantuwah	labuh
12	Muara Lesan	jantuy	labu
13	Long Lamcin	pəsU'	lə'wat
14	Semurut	pəsɔ'	talɔ'
15	Gunung Sari	pusɔ'	labɔ'
16	Long Laai	pəsU'	tə:eh
17	Loa Bakung	jantuy	gugur
18	Sungai Kapih	jantuy	gugur
19	Lamaru	jantuy	tibo
20	Kariangau	jantuy	mabuanj
21	Teritip	jantuy	gugur
22	Karang Joang	jantuy	tibo

Nomor/KKDS		101	102
No.	Nama Desa	<i>jauh</i>	<i>kabut</i>
1	Talisayan	jawuh	kabUt
2	Batu Putih	jawuʔ	kabUt
3	Maratua Bohe Silian	ta:ʔah	gabUt
4	Pulau Derawan	jawuh	kabut
5	Sukan Tengah	jawuh	kabut
6	Samburakat	jawuʔ	bakabUt
7	Sambakungan	kejuʔ	hIndəm
8	Birang	jawuʔ	bakabut
9	Long Lanuk	dəlU	–
10	Inaran	mado	məlafut
11	Pegat Bukur	saw	abun
12	Muara Lesan	jauh	galap
13	Long Lamcin	ajɔŋ	məʔwun
14	Semurut	juʔ	linsəb
15	Gunung Sari	cuʔ	mən:dəm
16	Long Laai	dəloʔ	maʔbop
17	Loa Bakung	jauh	saɔn
18	Sungai Kapih	jauh	kadap
19	Lamaru	adɔh	kabut
20	Kariangau	mabela	marellun
21	Teritip	jauh	kabut
22	Karang Joang	adɔh	kabut

Nomor/KKDS		103	104
No.	Nama Desa	kaki	kalau
1	Talisayan	battis	amUn
2	Batu Putih	battls	kalaw
3	Maratua Bohe Silian	tapeʔ	kalu kalu
4	Pulau Derawan	batls	kalɔʔ
5	Sukan Tengah	batls	kalɔʔ
6	Samburakat	battis	lamUn
7	Sambakungan	paʔa	ambaʔ
8	Birang	battis	lamun
9	Long Lanuk	kul	bɛ
10	Inaran	kukud	kudəŋ
11	Pegat Bukur	panjuwah	kamaʔ
12	Muara Lesan	batls	lamun
13	Long Lamcin	kul	dasiʔ
14	Semurut	katlŋ	lamon
15	Gunung Sari	takəd	bok
16	Long Laai	hul	deh
17	Loa Bakung	batis	amon
18	Sungai Kapih	batis	kalaw
19	Lamaru	sikil	nek
20	Kariangau	aja	naroko
21	Teritip	batis	kalaw
22	Karang Joang	sikil	nek

Nomor/KKDS		105	106
No.	Nama Desa	kami, kita	kamu
1	Talisayan	kami	kawu
2	Batu Putih	daŋkita	kawuʔ
3	Maratua Bohe Silian	kitam	ka:ʔah
4	Pulau Derawan	kaml	ikam
5	Sukan Tengah	kami	ikam
6	Samburakat	kami	kami
7	Sambakungan	kaml	ik ^y
8	Birang	kami	kawuʔ
9	Long Lanuk	məkaw	səkaw
10	Inaran	kəy	muyuh
11	Pegat Bukur	patət	kaʔ
12	Muara Lesan	kami	kaw
13	Long Lamcin	mey	kiʔ
14	Semurut	ka:mlʔ	Ikaʔ
15	Gunung Sari	ʔamɛʔ	ikoʔ
16	Long Laai	may	kiʔ
17	Loa Bakung	kami	ikan
18	Sungai Kapih	kami	ikam
19	Lamaru	awake	kowe
20	Kariangau	idi	iko
21	Teritip	kami	ikam
22	Karang Joang	awake	kowe

Nomor/KKDS		107	108
No.	Nama Desa	<i>kanan</i>	<i>karena</i>
1	Talisayan	kanan	sabbab
2	Batu Putih	kanan	sabbab
3	Maratua Bohe Silian	kowan	sabab
4	Pulau Derawan	kanan	karana'
5	Sukan Tengah	kanan	karana'
6	Samburakat	kanan	sabbab
7	Sambakungan	kəntam	hina
8	Birang	kanan	sabbab
9	Long Lanuk	məm'aw	—
10	Inaran	tinuə	ŋəcə
11	Pegat Bukur	ta'awu'	kərna'
12	Muara Lesan	kanan	sabab
13	Long Lamcin	mən'aw	un
14	Semurut	pəmədaŋ	ul'
15	Gunung Sari	ta:'u	ubənd ^t
16	Long Laai	mənaw	—
17	Loa Bakung	kanan	karna'
18	Sungai Kapih	kanan	karəna'
19	Lamaru	tejen	sebab
20	Kariangau	ata'u	nasaba
21	Teritip	kanan	karəna
22	Karang Joang	tejen	sebab

Nomor/KKDS		109	110
No.	Nama Desa	kata (ber)	kecil
1	Talisayan	babicara	alus
2	Batu Putih	babicara	alus
3	Maratua Bohe Silian	micala	didi'
4	Pulau Derawan	bapandlr	halus
5	Sukan Tengah	bapandlr	halus
6	Samburakat	bablcara'	alUs
7	Sambakungan	kelegoh	tukaw
8	Birang	bablcara'	alUs
9	Long Lanuk	si:w	məlis
10	Inaran	bala	isut
11	Pegat Bukur	rowum	yuk
12	Muara Lesan	bicara	alus
13	Long Lamcin	wa'	cɔ'
14	Semurut	kədUhU	tukaw
15	Gunung Sari	daw	i:ʔut
16	Long Laai	wa'	mələs
17	Loa Bakung	bawawdlr	halus
18	Sungai Kapih	pandir	halus
19	Lamaru	ɲomɔŋ	cilk
20	Kariangau	bicara	bicu
21	Teritip	bərkata	halUs
22	Karang Joang	ɲomɔŋ	cilk

Nomor/KKDS		111	112
No.	Nama Desa	<i>kelahi (ber)</i>	<i>kepala</i>
1	Talisayan	bakalayi	kapala
2	Batu Putih	bakalay	kapala
3	Maratua Bohe Silian	magəasaʔ	kɔ:k
4	Pulau Derawan	bakalahiʔ	kapalaʔ
5	Sukan Tengah	bakalahiʔ	kapalaʔ
6	Samburakat	bakalayIʔ	kapalaʔ
7	Sambakungan	agalahan	butlh ulu
8	Birang	bakalayIʔ	kapalaʔ
9	Long Lanuk	pətay	dU
10	Inaran	tariʔ	ulu
11	Pegat Bukur	pətayɛ	tanjah
12	Muara Lesan	bakalal	kapala
13	Long Lamcin	pa:ʔak	tekhun
14	Semurut	kəlahɛy	pɔroʔ
15	Gunung Sari	kənca:	ulɔ:
16	Long Laai	patay	takhun
17	Loa Bakung	kalhi	kapala
18	Sungai Kapih	kəlahiʔ	kapala
19	Lamaru	tukaran	sirah
20	Kariangau	mallaga	ulu
21	Teritip	bakalahi	kapala
22	Karang Joang	tukaran	sirah

Nomor/KKDS		113	114
No.	Nama Desa	<i>kering</i>	<i>kiri</i>
1	Talisayan	karrɪŋ	kiri
2	Batu Putih	karrɪŋ	kiri
3	Maratua Bohe Silian	tɔhɔʔ	giban
4	Pulau Derawan	karɪŋ	kiriʔ
5	Sukan Tengah	karɪŋ	kiriʔ
6	Samburakat	karrɪŋ	kiriʔ
7	Sambakungan	kihay	kidal
8	Birang	karrɪŋ	kirl
9	Long Lanuk	kəhɪŋ	mənɫis
10	Inaran	təkərɪŋ	kabɪŋ
11	Pegat Bukur	taawu	ulɛy
12	Muara Lesan	karɪŋ	kiri
13	Long Lamcin	kəhɪŋ	mənɫis
14	Semurut	kəpɔh	kɪdal
15	Gunung Sari	məkʔgəŋ	kabɪŋ
16	Long Laai	kokwəŋ	mənɫeyək
17	Loa Bakung	karɪŋ	kiwəŋ
18	Sungai Kapih	karɪŋ	kiwaʔ
19	Lamaru	garɪŋ	kiwo
20	Kariangau	marako	abiyo
21	Teritip	karɪŋ	kiri
22	Karang Joang	garɪŋ	kiwo

Nomor/KKDS		115	116
No.	Nama Desa	kotor	kuku
1	Talisayan	cammar	kuku
2	Batu Putih	cammar	kuku'
3	Maratua Bohe Silian	ləmmi'	kukku
4	Pulau Derawan	rigat	kuku'
5	Sukan Tengah	rigat	kuku'
6	Samburakat	cammar	kukU'
7	Sambakungan	kamah	taap
8	Birang	cammar	kuku'
9	Long Lanuk	məsap	səlun
10	Inaran	lutak	lisun
11	Pegat Bukur	blamah	hulawu
12	Muara Lesan	camar	kuku
13	Long Lamcin	mēñit	səñun
14	Semurut	caca'	solɔ:
15	Gunung Sari	mano:	silu:
16	Long Laai	əmpa:p	səlon
17	Loa Bakung	rigat	koko'
18	Sungai Kapih	rigat	kuku'
19	Lamaru	reget	kuku
20	Kariangau	marota	kanuku
21	Teritip	rigat	kuku
22	Karang Joang	reget	kuku

Nomor/KKDS		117	118
No.	Nama Desa	<i>kulit</i>	<i>kuning</i>
1	Talisayan	kulit	kunin
2	Batu Putih	kulIt	kunIn
3	Maratua Bohe Silian	kulit	kunin
4	Pulau Derawan	kulIt	kunin
5	Sukan Tengah	kulIt	kunin
6	Samburakat	kulit	kunIn
7	Sambakungan	kulit	gunit
8	Birang	kulIt	kunIn
9	Long Lanuk	les	masiw
10	Inaran	kubil	birar
11	Pegat Bukur	keyah	jimit
12	Muara Lesan	kulit	kunin
13	Long Lamcin	las	masew
14	Semurut	kolæt	lada'
15	Gunung Sari	anIt	tunIn
16	Long Laai	la:s	messlw
17	Loa Bakung	kulit	kunin
18	Sungai Kapih	kulit	kunin
19	Lamaru	kulit	kunin
20	Kariangau	ole	maridi
21	Teritip	kulit	kunin
22	Karang Joang	kulit	kunin

Nomor/KKDS		119	120
No.	Nama Desa	kutu	lain
1	Talisayan	kutu	la ^y in
2	Batu Putih	kutu'	layIn
3	Maratua Bohe Silian	kutu	sədih
4	Pulau Derawan	kutu'	layin
5	Sukan Tengah	kutu'	layin
6	Samburakat	kutu'	layIn
7	Sambakungan	kutu	bəkkən
8	Birang	kutu'	layIn
9	Long Lanuk	taw	kan
10	Inaran	kutu	bəkən
11	Pegat Bukur	kutɔwu	arəp
12	Muara Lesan	kutu	lain
13	Long Lamcin	pətaw	əlap
14	Semurut	gɔtɔ:	bəkən
15	Gunung Sari	kutu	ni:'un
16	Long Laai	taw	kan
17	Loa Bakung	kutu'	lain
18	Sungai Kapih	kutu'	lain
19	Lamaru	tumɔ	liyane
20	Kariangau	utu	taniya
21	Teritip	kutu	lain
22	Karang Joang	tumɔ	liyane

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>121</i>	<i>122</i>
No.	Nama Desa	<i>lanjit</i>	<i>laut</i>
1	Talisayan	lanjit	lawUt
2	Batu Putih	lanJIt	lawUt
3	Maratua Bohe Silian	—	talusan
4	Pulau Derawan	lanjit	lawut
5	Sukan Tengah	lanjit	lawut
6	Samburakat	lanjit	lawUt
7	Sambakungan	lanjit	la'ut
8	Birang	lanJIt	lawut
9	Long Lanuk	əljit	—
10	Inaran	lanjit	—
11	Pegat Bukur	lanjit	lawot
12	Muara Lesan	lanJIt	laut
13	Long Lamcin	əljet	lawut
14	Semurut	lanjit	laotan
15	Gunung Sari	lanJIt	lawut
16	Long Laai	əljiyet	əlhaw
17	Loa Bakung	lanjit	laut
18	Sungai Kapih	lanjit	lawut
19	Lamaru	lanjit	segoro
20	Kariangau	lanjit	tasi
21	Teritip	lanjit	laut
22	Karang Joang	lanjit	segoro

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>123</i>	<i>124</i>
No.	Nama Desa	<i>lebar</i>	<i>leher</i>
1	Talisayan	liwar	liyir
2	Batu Putih	luwas	liyIr
3	Maratua Bohe Silian	lambu	kəlUŋ
4	Pulau Derawan	luwas	leher
5	Sukan Tengah	luwas	leher
6	Samburakat	liwar	liyIr
7	Sambakungan	lambuh	tahunjan
8	Birang	liwar	liyIr
9	Long Lanuk	bəlɪəŋ	ŋəhlin
10	Inaran	balad	riər
11	Pegat Bukur	ləndəŋ	batək kraʔ
12	Muara Lesan	liwar	lihir
13	Long Lamcin	bəlɪŋ	ŋəhlen
14	Semurut	lamɔh	bəŋkəŋ
15	Gunung Sari	bəraŋ	batək
16	Long Laai	beleyaŋ	guləŋ
17	Loa Bakung	lebar	gulu
18	Sungai Kapih	ganal	guluʔ
19	Lamaru	ombo	gulu
20	Kariangau	masakka	elləŋ
21	Teritip	luas	gulU
22	Karang Joang	ombo	gulu

Nomor/KKDS		125	126
No.	Nama Desa	<i>lelaki</i>	<i>lempar</i>
1	Talisayan	laki laki	tabbak
2	Batu Putih	lakilaki	tabbak
3	Maratua Bohe Silian	lella	bingUl
4	Pulau Derawan	laklakai	tawak
5	Sukan Tengah	lakl laki	tawak
6	Samburakat	laklakai'	tabbak
7	Sambakungan	tama	malan
8	Birang	laklakai'	tabbak
9	Long Lanuk	mankay	pok
10	Inaran	dalay	mitun
11	Pegat Bukur	lakayi	blow
12	Muara Lesan	lakilaki	tabak
13	Long Lamcin	mankay	cil
14	Semurut	toma:ʔ	ba:lan
15	Gunung Sari	laki:	lammUo:
16	Long Laai	mankay	po:k
17	Loa Bakung	lalakiyan	tawak
18	Sungai Kapih	lakai'	himpai
19	Lamaru	lanan	sawat
20	Kariangau	orowane'	maddempe
21	Teritip	lakilaki	himpai
22	Karang Joang	lanan	sawat

Nomor/KKDS		127	128
No.	Nama Desa	<i>licin</i>	<i>lidah</i>
1	Talisayan	liccIn	ilat
2	Batu Putih	liccIn	ilat
3	Maratua Bohe Silian	ɣaluʔud	dellaʔ
4	Pulau Derawan	liñcar	ilat
5	Sukan Tengah	liñcar	ilat
6	Samburakat	liccin	ilat
7	Sambakungan	lucUt	jəllaʔ
8	Birang	liccin	ilat
9	Long Lanuk	əlcəh	kələa
10	Inaran	səɭud	dilaʔ
11	Pegat Bukur	ñilɔw	jilah
12	Muara Lesan	liʔcin	ilat
13	Long Lamcin	ləmceh	kəlaʔ
14	Semurut	lɔdɔ:	jəlaʔ
15	Gunung Sari	lañaʔ	jelaʔ
16	Long Laai	mañeh	kellaʔ
17	Loa Bakung	lincar	ilat
18	Sungai Kapih	licin	ilat
19	Lamaru	luñU	ilat
20	Kariangau	malenŋo	lilah
21	Teritip	licin	ilat
22	Karang Joang	luñU	ilat

Nomor/KKDS		129	130
No.	Nama Desa	lihat	lima
1	Talisayan	li ^y at	lima
2	Batu Putih	liyat	lima
3	Maratua Bohe Silian	ɲanda ^ʔ	lima
4	Pulau Derawan	liyat	lima ^ʔ
5	Sukan Tengah	liyat	lima ^ʔ
6	Samburakat	liyat	lima ^ʔ
7	Sambakungan	məllu ^ʔ	lima
8	Birang	liyat	lima
9	Long Lanuk	bəlhaŋ	əm ^y
10	Inaran	ñiər	limə
11	Pegat Bukur	bənəŋ	lima ^ʔ
12	Muara Lesan	liyat	lima
13	Long Lamcin	ɲaŋ	mɛ ^ʔ
14	Semurut	ɲilah	lima:
15	Gunung Sari	na: ^ʔ at	ləma:
16	Long Laai	ɲaŋ	mə ^ʔ
17	Loa Bakung	lihat	lima
18	Sungai Kapih	lihat	lima ^ʔ
19	Lamaru	delok	limo
20	Kariangau	mata	lima
21	Teritip	lihat	lima
22	Karang Joang	delok	limo

Nomor/KKDS		131	132
No.	Nama Desa	<i>ludah</i>	<i>lurus</i>
1	Talisayan	luja	bujUr
2	Batu Putih	lujaʔ	bujUr
3	Maratua Bohe Silian	lujaʔ	tilud
4	Pulau Derawan	ludah	bujur
5	Sukan Tengah	ludah	bujur
6	Samburakat	lujaʔ	lurUs
7	Sambakungan	iyUh	təmnUs
8	Birang	lujaʔ	lurus
9	Long Lanuk	təplɔ	məlgəŋ
10	Inaran	akaʔ	siri
11	Pegat Bukur	məlurah	jilɔw
12	Muara Lesan	lutja	bujur
13	Long Lamcin	pəñu	məld:əŋ
14	Semurut	Iwah	tɔnəŋ
15	Gunung Sari	julaʔ	təllit
16	Long Laai	təpluʔ	məldəŋ
17	Loa Bakung	liur	bujur
18	Sungai Kapih	ludah	bujur
19	Lamaru	idu	lurus
20	Kariangau	miccu	malempu
21	Teritip	ludah	bujUr
22	Karang Joang	idu	lurus

Nomor/KKDS		133	134
No.	Nama Desa	lutut	main
1	Talisayan	lutUt	bama ^y in
2	Batu Putih	tutUt	bamayIn
3	Maratua Bohe Silian	tu:ut	kuli
4	Pulau Derawan	lintuhUt	mayIn
5	Sukan Tengah	lintuhUt	mayIn
6	Samburakat	lutUt	mayIn
7	Sambakungan	laləm	aya ^ʔ uya ^ʔ a
8	Birang	lutut	mayIn
9	Long Lanuk	lutop	ŋəl ^ʔ i
10	Inaran	aləb	rot
11	Pegat Bukur	juləp	liyah
12	Muara Lesan	lut ^ʔ tut	main
13	Long Lamcin	kəlun	ŋ:dəw
14	Semurut	aləb	nəŋ:oya:
15	Gunung Sari	ləp	tuya:
16	Long Laai	kulun	ŋel:i:
17	Loa Bakung	lintuhut	main
18	Sungai Kapih	lintuhut	main
19	Lamaru	denkol	dolan
20	Kariangau	uttu	maccula
21	Teritip	lintuhul	main
22	Karang Joang	denkul	dolanon

	Nomor/KKDS	135	136
No.	Nama Desa	<i>makan</i>	<i>malam</i>
1	Talisayan	makan	malam
2	Batu Putih	makan	malam
3	Maratua Bohe Silian	maɲan	saɲon
4	Pulau Derawan	makan	malam
5	Sukan Tengah	makan	malam
6	Samburakat	makan	malam
7	Sambakungan	niɲan	kəlləm
8	Birang	makan	malam
9	Long Lanuk	mum	mədəm
10	Inaran	kuman	dəcəm
11	Pegat Bukur	kuman	maləm
12	Muara Lesan	makan	malam
13	Long Lamcin	mun	mɪdam
14	Semurut	kuman	pətəɲ
15	Gunung Sari	ʔuman	naʔma:u
16	Long Laai	mun	madəm
17	Loa Bakung	makan	malam
18	Sungai Kapih	makan	malam
19	Lamaru	maɲan	beɲl
20	Kariangau	mandre	wennl
21	Teritip	makan	malam
22	Karang Joang	maɲan	beɲl

Nomor/KKDS		137	138
No.	Nama Desa	<i>mata</i>	<i>matahari</i>
1	Talisayan	mata	mata:ri
2	Batu Putih	mata	mata ari
3	Maratua Bohe Silian	mata	mata əlaw
4	Pulau Derawan	mataʔ	matahariʔ
5	Sukan Tengah	mataʔ	matahariʔ
6	Samburakat	mataʔ	mataʔriʔ
7	Sambakungan	mata	matasiluʔ
8	Birang	mataʔ	mataʔriʔ
9	Long Lanuk	gətan	gətantaw
10	Inaran	matə	matə əco
11	Pegat Bukur	mataʔ	matanhəraw
12	Muara Lesan	maʔta	maʔta ari
13	Long Lamcin	əmtaan	əmtan daw
14	Semurut	mata:	matasɭɔʔ
15	Gunung Sari	mata:	mata taw
16	Long Laai	guttan	guttan daw
17	Loa Bakung	mata	matahari
18	Sungai Kapih	mataʔ	matahariʔ
19	Lamaru	moto	sɾɛɲɛʔ
20	Kariangau	mata	mataseo
21	Teritip	mata	matahari
22	Karang Joang	moto	sɾɛɲɛʔ

Nomor/KKDS		139	140
No.	Nama Desa	<i>mati</i>	<i>merah</i>
1	Talisayan	mati	mira
2	Batu Putih	mati	mira'
3	Maratua Bohe Silian	matay	keyat
4	Pulau Derawan	mati'	habay
5	Sukan Tengah	mati'	habay
6	Samburakat	matl	mira'
7	Sambakungan	matay	kunin
8	Birang	matl	mira'
9	Long Lanuk	əlwos	məsIk
10	Inaran	matε	sia'
11	Pegat Bukur	matəy	belah
12	Muara Lesan	matl	merah
13	Long Lamcin	əlwas	masak
14	Semurut	matay	bəra'
15	Gunung Sari	matay	bala:
16	Long Laai	əlwas	masak
17	Loa Bakung	mati	habay
18	Sungai Kapih	mati'	habay
19	Lamaru	mati	abay
20	Kariangau	mate	macela
21	Teritip	mati	habay
22	Karang Joang	mati	abay

Nomor/KKDS		141	142
No.	Nama Desa	<i>mereka</i>	<i>minum</i>
1	Talisayan	abisiya	minUm
2	Batu Putih	abisiya'	minUm
3	Maratua Bohe Silian	sigam	ɲinUm
4	Pulau Derawan	iña'	minum
5	Sukan Tengah	iña'	minum
6	Samburakat	abIsiya'	minUm
7	Sambakungan	ulUn	ñiyuk
8	Birang	abIsiya'	minum
9	Long Lanuk	sə'kaw	m ^y k
10	Inaran	idə	irup
11	Pegat Bukur	klawu	dow
12	Muara Lesan	abisiya	minum
13	Long Lamcin	sa'	yɔ'
14	Semurut	səgɔlɔn	insəp
15	Gunung Sari	ida:	ɲisəp
16	Long Laai	seklaw	mek
17	Loa Bakung	ikamikam	ɲinum
18	Sungai Kapih	iɬa'	ɲinum
19	Lamaru	kowɛ	ɲombɛ
20	Kariangau	yamanɛŋ	minuŋ
21	Teritip	marəka	minUm
22	Karang Joang	kowɛ	ɲombɛ

Nomor/KKDS		143	144
No.	Nama Desa	<i>mulut</i>	<i>muntah</i>
1	Talisayan	suŋUt	mutta
2	Batu Putih	suŋUt	mutaʔ
3	Maratua Bohe Silian	gowaʔ	ŋuttaʔ
4	Pulau Derawan	muntUŋ	muwah
5	Sukan Tengah	muntUŋ	muwah
6	Samburakat	suŋUt	mutaʔ
7	Sambakungan	baʔ	nutaʔ
8	Birang	suŋut	mutaʔ
9	Long Lanuk	məsŋ	tU
10	Inaran	taŋ	ŋutaʔ
11	Pegat Bukur	bah	nutah
12	Muara Lesan	suŋut	muta
13	Long Lamcin	gulɛŋ	tuʔ
14	Semurut	baʔ	nUtaʔ
15	Gunung Sari	paʔ	muhwaʔ
16	Long Laai	gowaʔ	tuu
17	Loa Bakung	munturŋ	muak
18	Sungai Kapih	munturŋ	muwak
19	Lamaru	lambe	mutah
20	Kariangau	bawa	talluwa
21	Teritip	muntUŋ	muak
22	Karang Joang	lambe	mutah

Nomor/KKDS		145	146
No.	Nama Desa	nama	napas
1	Talisayan	ñama	napas
2	Batu Putih	nama	napas
3	Maratua Bohe Silian	ɔ:n	napas
4	Pulau Derawan	ɲaran	hinak
5	Sukan Tengah	ɲaran	hinak
6	Samburakat	nama	napas
7	Sambakungan	ɲayan	siɲa'
8	Birang	nama	napas
9	Long Lanuk	ɲələn	kəs'səɲən
10	Inaran	ɲadan	niyat
11	Pegat Bukur	haram	həɲa'
12	Muara Lesan	nama	napas
13	Long Lamcin	əɲ:ñan	ləsɲən
14	Semurut	ɲaran	nasəɲ
15	Gunung Sari	ɲadand ^t	lasət
16	Long Laai	ɲələn	gəsɲən
17	Loa Bakung	ɲaran	hinak
18	Sungai Kapih	ɲaran	hinak
19	Lamaru	jenerɲ	ambəkan
20	Kariangau	asəɲ	ñawa
21	Teritip	nama	napas
22	Karang Joang	jenerɲ	ambəkan

Nomor/KKDS		147	148
No.	Nama Desa	nyanyi	orang
1	Talisayan	baññāñi (	uraŋ
2	Batu Putih	baññāñi	uraŋ
3	Maratua Bohe Silian	ñāñi	a'a
4	Pulau Derawan	ñāñi'	uraŋ
5	Sukan Tengah	ñāñi'	uraŋ
6	Samburakat	ñāñl	uraŋ
7	Sambakungan	ñāñi	ulUn
8	Birang	ñāñl	uraŋ
9	Long Lanuk	wa'ŋəL'i	lon
10	Inaran	nani	lun
11	Pegat Bukur	ñāñi'	ulun
12	Muara Lesan	dIndaŋ	uraŋ
13	Long Lamcin	ŋəli:h	lun
14	Semurut	kədɔŋ	ulɔn
15	Gunung Sari	ŋəndaw	kəlunan
16	Long Laai	jyiek	təh'hun
17	Loa Bakung	baññāñi	oraŋ
18	Sungai Kapih	baʎaʎi'	uraŋ
19	Lamaru	ñāñi	uwɔŋ
20	Kariangau	makkeloŋ	tau
21	Teritip	ñāñi	Uraŋ
22	Karang Joang	ñāñi	uwɔŋ

Nomor/KKDS		149	150
No.	Nama Desa	<i>panas</i>	<i>panjang</i>
1	Talisayan	panas	pañjar
2	Batu Putih	panas	pañjar
3	Maratua Bohe Silian	panas	taha'
4	Pulau Derawan	panas	pañjar
5	Sukan Tengah	panas	pañjar
6	Samburakat	panas	pañjar
7	Sambakungan	panas	tingan
8	Birang	panas	pañjar
9	Long Lanuk	nas	ja
10	Inaran	məlow'	kadar
11	Pegat Bukur	panah	aruh
12	Muara Lesan	panas	panjang
13	Long Lamcin	pənas	əjɔŋ
14	Semurut	panas	bawan
15	Gunung Sari	pana:	dadU'
16	Long Laai	əlsu'	ɲenjon
17	Loa Bakung	harjat	pañjar
18	Sungai Kapih	panas	panjang
19	Lamaru	panas	dowo
20	Kariangau	mapella	malampə
21	Teritip	panas	panjang
22	Karang Joang	panas	dowo

Nomor/KKDS		151	152
No.	Nama Desa	<i>pasir</i>	<i>pegang</i>
1	Talisayan	karasslk	gaman
2	Batu Putih	parrasit	gaman
3	Maratua Bohe Silian	gusun	ɲəntən
4	Pulau Derawan	karsik	piŋkut
5	Sukan Tengah	karsik	piŋkut
6	Samburakat	karassik	gaman
7	Sambakungan	gəRəssik	nintən
8	Birang	karassik	gaman
9	Long Lanuk	ənay	del
10	Inaran	bada	imət
11	Pegat Bukur	ət	nagən
12	Muara Lesan	karsik	gamam
13	Long Lamcin	kiyet	kam
14	Semurut	nahas	təntəguh
15	Gunung Sari	ayid	ʔŋkaŋ
16	Long Laai	ənay	kam
17	Loa Bakung	karəŋan	piŋkuti
18	Sungai Kapih	pasir	piŋkut
19	Lamaru	wedi	cekel
20	Kariangau	kessi	kateni
21	Teritip	pasir	piŋkUt
22	Karang Joang	wedi	cekel

Nomor/KKDS		153	154
No.	Nama Desa	<i>pendek</i>	<i>peras</i>
1	Talisayan	pandak	parra
2	Batu Putih	pandak	parra
3	Maratua Bohe Silian	pəndək	miyUt
4	Pulau Derawan	handap	parah
5	Sukan Tengah	handap	parah
6	Samburakat	pandak	parraʔ
7	Sambakungan	diyaan	mətək
8	Birang	pandak	parraʔ
9	Long Lanuk	gawl	enlay
10	Inaran	kəmuʔ	mag
11	Pegat Bukur	biik	dət
12	Muara Lesan	pandak	parʔra
13	Long Lamcin	guwiʔ	mələy
14	Semurut	dlwaʔ	rəməh
15	Gunung Sari	buʔet	nəkɔlaa:
16	Long Laai	gawwiʔ	ɲenlay
17	Loa Bakung	handap	parah
18	Sungai Kapih	handap	parah
19	Lamaru	endek	peres
20	Kariangau	maponco	pera
21	Teritip	handap	—
22	Karang Joang	endek	peres

Nomor/KKDS		155	156
No.	Nama Desa	<i>perempuan</i>	<i>perut</i>
1	Talisayan	bini bini	parrUt
2	Batu Putih	binibini'	parrUt
3	Maratua Bohe Silian	dənda	bəttɔŋ
4	Pulau Derawan	binlʔbinl'	parut
5	Sukan Tengah	bini bini'	parut
6	Samburakat	binlʔbinl'	parrUt
7	Sambakungan	id ^y h	taay
8	Birang	binlʔbinl'	parrut
9	Long Lanuk	mədoh	soh
10	Inaran	dəcur	batək
11	Pegat Bukur	rawuh	butit
12	Muara Lesan	binlʔbinl	par'rut
13	Long Lamcin	madɔ:	soh
14	Semurut	da:duhən	bltuka:
15	Gunung Sari	ləto:	batek
16	Long Laai	madək	soh
17	Loa Bakung	babiniyan	parut
18	Sungai Kapih	babinian	parut
19	Lamaru	wadon	wetɛŋ
20	Kariangau	makundraɛ	wəttarŋ
21	Teritip	bini bini	parUt
22	Karang Joang	wadon	wetɛŋ

Nomor/KKDS		157	158
No.	Nama Desa	<i>pikir</i>	<i>pohon</i>
1	Talisayan	pikkir	puwUn
2	Batu Putih	bapikir	puwUn
3	Maratua Bohe Silian	mikll	pɔʔɔn
4	Pulau Derawan	pikIr	pUhUn
5	Sukan Tengah	pikIr	pUhUn
6	Samburakat	pikkIr	puwUn
7	Sambakungan	pikIr	pɔʔɔn
8	Birang	pikkIr	puwUn
9	Long Lanuk	pəʔmiw ^y k	puʔun
10	Inaran	ŋərimaʔ	lawa
11	Pegat Bukur	miker	batan
12	Muara Lesan	pikir	puʔun
13	Long Lamcin	petmuk	peʔɔn
14	Semurut	ŋlɲat	pɔʔɔn
15	Gunung Sari	kimət	puʔun
16	Long Laai	ŋensan	puʔun
17	Loa Bakung	pikir	pohon
18	Sungai Kapih	pikir	puhun
19	Lamaru	pikir	wit
20	Kariangau	pikiri	poko
21	Teritip	pikir	puhun
22	Karang Joang	pikir	wit

Nomor/KKDS		159	160
No.	Nama Desa	<i>potong</i>	<i>punggung</i>
1	Talisayan	taktak	pungUṅ
2	Batu Putih	tattak	pungUṅ
3	Maratua Bohe Silian	kəttəb	bukUt
4	Pulau Derawan	tatak	pungUṅ
5	Sukan Tengah	tatak	pungUṅ
6	Samburakat	paŋgal	pungUṅ
7	Sambakungan	nəttək	giyum paŋ
8	Birang	paŋgal	pungUṅ
9	Long Lanuk	intol	wunəŋ
10	Inaran	kətəb	kətəd
11	Pegat Bukur	mutun	blikət
12	Muara Lesan	tatak	pungUṅ
13	Long Lamcin	tul	sunkok
14	Semurut	tək	wa'a:
15	Gunung Sari	ləmutun	jela' li:ʔ
16	Long Laai	tul	gukok
17	Loa Bakung	tatak	punguŋ
18	Sungai Kapih	tatak	pungUṅ
19	Lamaru	iris	geger
20	Kariangau	retə	poŋko
21	Teritip	tatak	punguŋ
22	Karang Joang	iris	geger

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>161</i>	<i>162</i>
No.	Nama Desa	<i>pusar</i>	<i>putih</i>
1	Talisayan	pusat	puti
2	Batu Putih	pusat	putik
3	Maratua Bohe Silian	pənsət	pətɛʔ
4	Pulau Derawan	pusat	putih
5	Sukan Tengah	pusat	putih
6	Samburakat	pusat	putiʔ
7	Sambakungan	pusent	putih
8	Birang	pusat	putiʔ
9	Long Lanuk	gəbU	məsliɖ
10	Inaran	fuaɖ	budaʔ
11	Pegat Bukur	puwuhən	putih
12	Muara Lesan	pusar	putih
13	Long Lamcin	ŋelsiŋ	meslət
14	Semurut	pusəɖ	pUtɛʔ
15	Gunung Sari	pusət	putɛʔ
16	Long Laai	bumblɪŋ	masleyat
17	Loa Bakung	pusat	putih
18	Sungai Kapih	pusaran	putih
19	Lamaru	udel	putəh
20	Kariangau	posi	mapute
21	Teritip	pusat	putih
22	Karang Joang	udel	putəh

Nomor/KKDS		163	164
No.	Nama Desa	<i>rambut</i>	<i>rumpu</i>
1	Talisayan	rambUt	rumpUt
2	Batu Putih	rambUt	rumpUt
3	Maratua Bohe Silian	bu'un	lumpUt
4	Pulau Derawan	rambUt	rumpUt
5	Sukan Tengah	rambUt	rumpUt
6	Samburakat	rambUt	rumpUt
7	Sambakungan	bUlU	uyu
8	Birang	rambut	rumpu
9	Long Lanuk	uwək	law
10	Inaran	əpuk	udu
11	Pegat Bukur	bəwaʔ	urawuʔ
12	Muara Lesan	rambut	rumpu
13	Long Lamcin	wok	law
14	Semurut	bəɔ:	urɔ:
15	Gunung Sari	puk	udhɔ:
16	Long Laai	wɔ:k	law
17	Loa Bakung	rambut	rumpu
18	Sungai Kapih	rambut	rumpu
19	Lamaru	rambut	sukət
20	Kariangau	gemme	senni
21	Teritip	rambut	rumpu
22	Karang Joang	rambut	suket

Nomor/KKDS		165	166
No.	Nama Desa	satu	saya
1	Talisayan	satu	aku
2	Batu Putih	sabutIn	aku
3	Maratua Bohe Silian	dəmbigi	aku
4	Pulau Derawan	satu'	aku'
5	Sukan Tengah	satu'	aku'
6	Samburakat	assa'	aku'
7	Sambakungan	ənjur	aku
8	Birang	assa'	aku'
9	Long Lanuk	li	kuy
10	Inaran	əcə	Uwi
11	Pegat Bukur	ji	kawu'
12	Muara Lesan	sabu'tin	aku
13	Long Lamcin	ci:	kuy
14	Semurut	ña:'ay	akɔ:
15	Gunung Sari	ca:	ake'
16	Long Laai	ci:	kuy
17	Loa Bakung	asak	aku'
18	Sungai Kapih	sabutin	aku'
19	Lamaru	siji	aku
20	Kariangau	saddi	iya
21	Teritip	satU	aku
22	Karang Joang	siji	aku

Nomor/KKDS		167	168
No.	Nama Desa	<i>sayap</i>	<i>sedikit</i>
1	Talisayan	kapa ^y	annik
2	Batu Putih	kapay	annlk
3	Maratua Bohe Silian	kəpət	dəkki:ʔit
4	Pulau Derawan	halar	sadikIt
5	Sukan Tengah	halar	sadikIt
6	Samburakat	kapay	sarUblt
7	Sambakungan	kapIt	kungIt
8	Birang	kapay	sarUblt
9	Long Lanuk	pit	təʔcok
10	Inaran	ilad	sisut
11	Pegat Bukur	kapit	kiwwaʔ
12	Muara Lesan	kapay	anlk
13	Long Lamcin	kəplIt	klis
14	Semurut	kapIt	əŋkəmətək
15	Gunung Sari	kapIt	kədi:ʔut
16	Long Laai	pit	coʔdit
17	Loa Bakung	halar	saʔikit
18	Sungai Kapih	halar	sadikit
19	Lamaru	suwiwi	saitik
20	Kariangau	panne	cidde
21	Teritip	alar	sadikit
22	Karang Joang	suwiwi	saidik

Nomor/KKDS		169	170
No.	Nama Desa	<i>sempit</i>	<i>semua</i>
1	Talisayan	simmak	kapara ^y is
2	Batu Putih	simmak	kaparayis
3	Maratua Bohe Silian	sigpit	kamemon
4	Pulau Derawan	sampit	samuwa
5	Sukan Tengah	sampit	samuwa
6	Samburakat	simmak	kaparayls
7	Sambakungan	sin̄kət	butlhay
8	Birang	simmak	kaparayls
9	Long Lanuk	dat	bubeh
10	Inaran	fəri ^ʔ	əmuŋ
11	Pegat Bukur	kəsət	kəwəwah
12	Muara Lesan	sampit	kaparais
13	Long Lamcin	cə ^ʔ	bebe:
14	Semurut	silət	muta: ^ʔ a
15	Gunung Sari	sin̄ən	məŋ
16	Long Laai	so ^ʔ əŋ	bubək
17	Loa Bakung	sampit	sabarata ^ʔ a
18	Sungai Kapih	rapat	samua ^ʔ
19	Lamaru	ciut	kabeh
20	Kariangau	mecuhe	yamanəŋ
21	Teritip	səmpit	səmu ^w a
22	Karang Joang	ciut	kabeh

	Nomor/KKDS	171	172
No.	Nama Desa	<i>siang</i>	<i>siapa</i>
1	Talisayan	si ^y aŋ	si ^y apa
2	Batu Putih	siyaŋ	siyapa
3	Maratua Bohe Silian	əlow	say
4	Pulau Derawan	siyaŋ	siyapa
5	Sukan Tengah	siyaŋ	siyapa
6	Samburakat	siyaŋ	siyapa ^ʔ
7	Sambakungan	daw	əmbaŋa
8	Birang	siyaŋ	siyapa ^ʔ
9	Long Lanuk	sə ^ʔ lh	hɛ
10	Inaran	macaŋ	ide
11	Pegat Bukur	rawni ^ʔ	həyi
12	Muara Lesan	siyaŋ	siyapa
13	Long Lamcin	midaw	he ^ʔ
14	Semurut	təlaŋ	ənsi ^ʔ
15	Gunung Sari	na ^ʔ taw	ye:ɛ ^ʔ
16	Long Laai	madaw	he:ɛ ^ʔ
17	Loa Bakung	siyaŋ	saapa
18	Sungai Kapih	siyaŋ	siapa
19	Lamaru	awan	sopo
20	Kariangau	taŋaso	niga
21	Teritip	siaŋ	siapa
22	Karang Joang	awan	sopo

Nomor/KKDS		173	174
No.	Nama Desa	suami	sungai
1	Talisayan	laki	sunay
2	Batu Putih	laki	sunay
3	Maratua Bohe Silian	holah	sowan
4	Pulau Derawan	laki'	sunay
5	Sukan Tengah	laki'	sunay
6	Samburakat	laki'	sunay
7	Sambakungan	banah	batayan da
8	Birang	laki'	sunay
9	Long Lanuk	məŋkay'	nyuy
10	Inaran	awan	apa'
11	Pegat Bukur	hawam	huwi
12	Muara Lesan	laki	sunay
13	Long Lamcin	məŋkay	nyuy
14	Semurut	bana:	sanay
15	Gunung Sari	lakiya'	a:lo:
16	Long Laai	səgurn	nyuy
17	Loa Bakung	lakik	sunjei
18	Sungai Kapih	laki'	sunay
19	Lamaru	bəjo	kali
20	Kariangau	lakkai	salo
21	Teritip	laki	sunjai
22	Karang Joang	bəjo	kali

Nomor/KKDS		175	176
No.	Nama Desa	tahu	tahun
1	Talisayan	tawu	tahUn
2	Batu Putih	tawu'	tahUn
3	Maratua Bohe Silian	—	tahUn
4	Pulau Derawan	tahu'	tahun
5	Sukan Tengah	tahu'	tahun
6	Samburakat	tawU'	tahUn
7	Sambakungan	gəntaaw	taun
8	Birang	tawu'	tawUn
9	Long Lanuk	terj	tə'un
10	Inaran	kəli'	lak
11	Pegat Bukur	təw	luman
12	Muara Lesan	ta:u	taun
13	Long Lamcin	in	tə'n
14	Semurut	ta:'aw	tə'on
15	Gunung Sari	tisən	umən
16	Long Laai	In	tə'on
17	Loa Bakung	tahu	tahun
18	Sungai Kapih	tahu'	tahun
19	Lamaru	eroh	taun
20	Kariangau	isserj	taun
21	Teritip	tahu	tahun
22	Karang Joang	eroh	taun

	<i>Nomor/KKDS</i>	<i>177</i>	<i>178</i>
No.	Nama Desa	<i>tajam</i>	<i>takut</i>
1	Talisayan	masuk	takUt
2	Batu Putih	masuk	takUt
3	Maratua Bohe Silian	talom	tinaw
4	Pulau Derawan	landap	takut
5	Sukan Tengah	landap	takut
6	Samburakat	masUk	takUt
7	Sambakungan	tajəm	takUt
8	Birang	masUk	takUt
9	Long Lanuk	məlin	kut
10	Inaran	tadəm	tot
11	Pegat Bukur	ñiət	takuĩ
12	Muara Lesan	masuk	takut
13	Long Lamcin	məlin	təkət
14	Semurut	təgah	takət
15	Gunung Sari	lərip	takut
16	Long Laai	məlin	kut
17	Loa Bakung	landap	takutan
18	Sungai Kapih	landap	takutan
19	Lamaru	landep	weti
20	Kariangau	mataray	matawu
21	Teritip	landab	takut
22	Karang Joang	landep	weti

Nomor/KKDS		179	180
No.	Nama Desa	<i>tali</i>	<i>tanah</i>
1	Talisayan	tali	tana
2	Batu Putih	tali	tana'
3	Maratua Bohe Silian	ɛŋkɔt	tanak
4	Pulau Derawan	tali'	tanah
5	Sukan Tengah	tali'	tanah
6	Samburakat	utas	tana'
7	Sambakungan	tall	tana'
8	Birang	utas	tana'
9	Long Lanuk	təlay	tna
10	Inaran	ayan	tana'
11	Pegat Bukur	ñilon	tanah
12	Muara Lesan	tali	tanah
13	Long Lamcin	təlay	təna'
14	Semurut	tali:	tana'
15	Gunung Sari	tali:	tana'
16	Long Laai	kəlay	təne'
17	Loa Bakung	tali	tanah
18	Sungai Kapih	tali'	tanah
19	Lamaru	tali	ləmah
20	Kariangau	tulu	tana
21	Teritip	tali	tanah
22	Karang Joang	tali	ləmah

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>181</i>	<i>182</i>
No.	Nama Desa	<i>tangan</i>	<i>tarik</i>
1	Talisayan	taŋan	raŋk
2	Batu Putih	taŋan	taŋl'
3	Maratua Bohe Silian	taŋan	ŋahellak
4	Pulau Derawan	taŋan	taŋk
5	Sukan Tengah	taŋan	taŋk
6	Samburakat	taŋan	agUt
7	Sambakungan	sulU	ŋəddu'
8	Birang	taŋan	agUt
9	Long Lanuk	guy	hel
10	Inaran	ticu'	inat
11	Pegat Bukur	usuh	hən
12	Muara Lesan	taŋan	agut
13	Long Lamcin	əlguy	hel
14	Semurut	tlĩɔ'	kədəŋ
15	Gunung Sari	ujo'	mə:nat
16	Long Laai	guy	hil
17	Loa Bakung	taŋah	ŋjuhut
18	Sungai Kapih	taŋan	tarik
19	Lamaru	taŋan	tarik
20	Kariangau	lima	ruwe
21	Teritip	taŋan	taŋk
22	Karang Joang	taŋan	tarik

Nomor/KKDS		183	184
No.	Nama Desa	<i>tebal</i>	<i>teliŋa</i>
1	Talisayan	tabbal	taliŋa
2	Batu Putih	tabbal	taliŋa
3	Maratua Bohe Silian	kapal	təliŋa
4	Pulau Derawan	tabal	taliŋaʔ
5	Sukan Tengah	tabal	taliŋaʔ
6	Samburakat	tabbal	talɪŋaʔ
7	Sambakungan	təbəl	tułək
8	Birang	tabbal	talɪŋaʔ
9	Long Lanuk	maŋ	gəbal
10	Inaran	kafal	lalid
11	Pegat Bukur	kapan	tiŋaʔ
12	Muara Lesan	tabal	taliŋa
13	Long Lamcin	təmaŋ	bal
14	Semurut	təbəl	tələk
15	Gunung Sari	kapand ^t	təliŋa:
16	Long Laai	maŋ	gUbal
17	Loa Bakung	handal	taliŋa
18	Sungai Kapih	tabat	təliŋaʔ
19	Lamaru	təbel	kupiŋ
20	Kariangau	maumpe	ducela
21	Teritip	tabal	taliŋa
22	Karang Joang	təbel	kupiŋ

Nomor/KKDS		185	186
No.	Nama Desa	<i>telur</i>	<i>terbang</i>
1	Talisayan	tallUr	tarabbay
2	Batu Putih	tallUr	tarabbay
3	Maratua Bohe Silian	intəllɔ	lomeyay
4	Pulau Derawan	hintaluʔ	tarabay
5	Sukan Tengah	hintaluʔ	tarabay
6	Samburakat	tallUr	tarabbay
7	Sambakungan	bunay	məntillɨ
8	Birang	tallur	tarabbay
9	Long Lanuk	kəlok	mələy
10	Inaran	tərur	tulud
11	Pegat Bukur	təlawuh	manday
12	Muara Lesan	talUr	tarabay
13	Long Lamcin	kəloh	əm:ñay
14	Semurut	bunay	təlak
15	Gunung Sari	tilo:	maday
16	Long Laai	kəlo:	mələy
17	Loa Bakung	hintatuʔ	tarabay
18	Sungai Kapih	hintaluʔ	tarabay
19	Lamaru	ɛndok	miber
20	Kariangau	tello	luttu
21	Teritip	hintalu	tarabay
22	Karang Joang	ɛndok	miber

Nomor/KKDS		187	188
No.	Nama Desa	<i>tertawa</i>	<i>tetek</i>
1	Talisayan	tatawa	susu
2	Batu Putih	tatawa	susu'
3	Maratua Bohe Silian	tittowa	duduk
4	Pulau Derawan	tatawa'	susu'
5	Sukan Tengah	tatawa'	susu'
6	Samburakat	tatawa'	susu'
7	Sambakungan	ɲəsɭɲ	susu'
8	Birang	tatawa'	susu'
9	Long Lanuk	lok	gl
10	Inaran	riru	iti'
11	Pegat Bukur	kihiyah	tuhawu'
12	Muara Lesan	tatawa	susu
13	Long Lamcin	lɔ'	gl'
14	Semurut	tətawa:	dUdU'
15	Gunung Sari	tawa:	ite'
16	Long Laai	lɔ'	gl'
17	Loa Bakung	tatawak	susu
18	Sungai Kapih	tatawa	susu'
19	Lamaru	ɲuyu	susu
20	Kariangau	macawa	susu
21	Teritip	katawa	—
22	Karang Joang	ɲuyu	susu

<i>Nomor/KKDS</i>		<i>189</i>	<i>190</i>
No.	Nama Desa	<i>tidak</i>	<i>tidur</i>
1	Talisayan	cada	tidUr
2	Batu Putih	indadaʔ	tidUr
3	Maratua Bohe Silian	əmbal	tuli
4	Pulau Derawan	kadaʔ	guriŋ
5	Sukan Tengah	kadaʔ	guriŋ
6	Samburakat	cadaʔ	tidUr
7	Sambakungan	atɛ	tuyuh
8	Birang	cadaʔ	tidur
9	Long Lanuk	ntay	dU
10	Inaran	na	rudap
11	Pegat Bukur	pun	sirawu
12	Muara Lesan	intarada	tidur
13	Long Lamcin	ənnɔŋ	dU
14	Semurut	ta:	dəm
15	Gunung Sari	ni:ʔun	lundɔʔ
16	Long Laai	əntay	duʔ
17	Loa Bakung	kada	guriŋ
18	Sungai Kapih	kadaʔ	guriŋ
19	Lamaru	ora	turU
20	Kariangau	deʔ	matindro
21	Teritip	kada	gUriŋ
22	Karang Joang	ora	turu

Nomor/KKDS		191	192
No.	Nama Desa	tiga	tikam (me)
1	Talisayan	tiga	mañuduk
2	Batu Putih	tiga	manajuk
3	Maratua Bohe Silian	tellu	nukruk
4	Pulau Derawan	tiga	suduk
5	Sukan Tengah	tiga	suduk
6	Samburakat	tallU'	manajUk
7	Sambakungan	təllu	nəbbək
8	Birang	tallu'	manajuk
9	Long Lanuk	kəlaw	toh
10	Inaran	təlu	nəpək
11	Pegat Bukur	təlawu	təbək
12	Muara Lesan	tal'lu	suduk
13	Long Lamcin	eklow	ənpək
14	Semurut	təɔ	təbək
15	Gunung Sari	təlu:	nəbək
16	Long Laai	kəlaw	wek
17	Loa Bakung	taluk	tuduk
18	Sungai Kapih	tiga'	tikam
19	Lamaru	təlu	tusuk
20	Kariangau	tellu	igajan
21	Teritip	taluk	manusUk
22	Karang Joang	təlu	tusuk

Nomor/KKDS		193	194
No.	Nama Desa	<i>tipis</i>	<i>tiup</i>
1	Talisayan	nippis	mani ^y up
2	Batu Putih	nippis	maniyup
3	Maratua Bohe Silian	tipis	niyup
4	Pulau Derawan	nipis	tiyup
5	Sukan Tengah	nipis	tiyup
6	Samburakat	nippls	tiyUp
7	Sambakungan	nipIs	niyup
8	Birang	nippls	tiyup
9	Long Lanuk	pis	jup
10	Inaran	lifi	iyup
11	Pegat Bukur	sipih	pahon
12	Muara Lesan	nipis	maniyup
13	Long Lamcin	pis	jup
14	Semurut	nIpls	pUhad
15	Gunung Sari	ñipɛ:	put
16	Long Laai	pis	jup
17	Loa Bakung	tipis	tiup
18	Sungai Kapih	tipis	tiyup
19	Lamaru	tipis	səbul
20	Kariangau	manipi	beruŋ
21	Teritip	nipis	tiup
22	Karang Joang	tipis	səbul

Nomor/KKDS		195	196
No.	Nama Desa	<i>tongkat</i>	<i>tua</i>
1	Talisayan	taŋkat	tuwa
2	Batu Putih	tuŋkat	tuwa
3	Maratua Bohe Silian	sohaʔ	toʔa
4	Pulau Derawan	tUŋkat	tuhaʔ
5	Sukan Tengah	tUŋkat	tuhaʔ
6	Samburakat	tuŋkat	tuwaʔ
7	Sambakungan	tuŋkət	tuhaʔ
8	Birang	tuŋkat	tuwaʔ
9	Long Lanuk	təhkol	nəja
10	Inaran	rukud	dara
11	Pegat Bukur	tuŋkat	mukuh
12	Muara Lesan	tuŋkat	tuwa
13	Long Lamcin	cekkol	majaʔ
14	Semurut	sləkəd	təhaʔ
15	Gunung Sari	səkut	mukund ^t
16	Long Laai	təŋ	majaʔ
17	Loa Bakung	toŋkat	tuhaʔ
18	Sungai Kapih	tuŋkat	tuhaʔ
19	Lamaru	təken	tuwo
20	Kariangau	pato	matowa
21	Teritip	tuŋkat	tuha
22	Karang Joang	təken	tuo

Nomor/KKDS		197	198
No.	Nama Desa	tulang	tumpul
1	Talisayan	tullan	tumpul
2	Batu Putih	tullan	tumpul
3	Maratua Bohe Silian	tawlan	tompol
4	Pulau Derawan	tulan	tumpul
5	Sukan Tengah	tulan	tumpul
6	Samburakat	tullan	tumpul
7	Sambakungan	tulan	tompul
8	Birang	tullan	tumpul
9	Long Lanuk	talen	ka'ok
10	Inaran	tulan	mənadəl
11	Pegat Bukur	tulan	kasən
12	Muara Lesan	tulan	tumpul
13	Long Lamcin	te'lan	kəhot
14	Semurut	towlan	ta'təgəh
15	Gunung Sari	tulan	ŋa'jən
16	Long Laai	təlan	ke:ok
17	Loa Bakung	tulan	tumpul
18	Sungai Kapih	tulan	tumpul
19	Lamaru	balən	ketul
20	Kariangau	buku	makundru
21	Teritip	tulan	tumpul
22	Karang Joang	balən	ketul

Nomor/KKDS		199	200
No.	Nama Desa	ular	usus
1	Talisayan	taddUŋ	paparuta
2	Batu Putih	taddUŋ	paparutan
3	Maratua Bohe Silian	sowa	tinayih
4	Pulau Derawan	ular	paparutan
5	Sukan Tengah	ular	paparutan
6	Samburakat	taddUŋ	ucus
7	Sambakungan	nipah	tintlŋan
8	Birang	taddUŋ	ucUs
9	Long Lanuk	p ^y	təkʰen
10	Inaran	mənifə	tinəyʰ
11	Pegat Bukur	ñipaʰ	usus
12	Muara Lesan	taddUŋ	ucus
13	Long Lamcin	pɛʰ	te:ʰen
14	Semurut	pantok	tɪntlŋ
15	Gunung Sari	juŋʰulay	təna:ʰi
16	Long Laai	poʰ	təkʰlŋ
17	Loa Bakung	ular	usus papar
18	Sungai Kapih	ular	usus
19	Lamaru	ulɔ	usus
20	Kariangau	uloʰ	usus
21	Teritip	ular	usus
22	Karang Joang	ulɔ	usus

BAB IV

KLASIFIKASI KOSAKATA DASAR SWADESH

4.1 Pengantar

Pada Bab IV ini diklasifikasikan kosakata dasar Swadesh di setiap desa/titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur. Klasifikasi itu meliputi kategori dan bentuk. Kedua hal itu dapat dilihat pada 4.2 dan 4.3.

Selain klasifikasi kosakata dasar Swadesh berdasarkan kategori dan bentuk, diuraikan juga mengenai (1) jumlah bentuk setiap kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.4) dan (2) perbandingan jumlah persentasi rata-rata antarbentuk kategori kosakata dasar Swadesh (lihat 4.5).

4.2 Klasifikasi Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (e) kata tugas. Penentuan setiap kosakata dasar Swadesh tersebut mengacu pada lema yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

(Moeliono *et al.*, 1989). Dengan demikian, jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong untuk masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada 3.2.1—3.2.7.

4.2.1 Verba

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba berjumlah 49 buah, yaitu (1) *alir (me-)*, (2) *apung (me-)*, (3) *bakar*, (4) *baring*, (5) *belah (me-)*, (6) *berenang*, (7) *beri*, (8) *berjalan*, (9) *bunuh*, (10) *buru (ber-)*, (11) *cium*, (12) *cuci*, (13) *datang*, (14) *dengar*, (15) *diri (ber-)*, (16) *dorong*, (17) *duduk*, (18) *gali*, (19) *garuk*, (20) *gigit*, (21) *gosok*, (22) *hantam*, (23) *hapus*, (24) *hidup*, (25) *hisap*, (26) *hitung*, (27) *jahit*, (28) *jalan (ber-)*, (29) *jatuh*, (30) *kata (ber-)*, (31) *kelahi (ber-)*, (32) *lempar*, (33) *lihat*, (34) *main*, (35) *makan*, (36) *mati*, (37) *minum*, (38) *muntah*, (39) *nyanyi*, (40) *pegang*, (41) *peras*, (42) *potong*, (43) *tahu*, (44) *tarik*, (45) *terbang*, (46) *tertawa*, (47) *tidur*, (48) *tikam (me-)*, dan (49) *tiup*.

4.2.2 Adjektiva

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adjektiva berjumlah 37 buah, yaitu (1) *baik*, (2) *banyak*, (3) *baru*, (4) *basah*, (5) *benar*, (6) *bengkak*, (7) *berat*, (8) *besar*, (9) *buruk*, (10) *busuk*, (11) *dekat*, (12) *dingin*, (13) *gemuk*, *lemak*, (14) *hijau*, (15) *hitam*, (16) *jauh*, (17) *kecil*, (18) *kering*, (19) *kotor*, (20) *kuning*, (21) *lain*, (22) *lebar*, (23) *licin*, (24) *lurus*, (25) *merah*, (26) *panas*, (27) *panjang*, (28) *pendek*, (29) *putih*, (30) *sedikit*, (31) *sempit*, (32) *tajam*, (33) *takut*, (34) *tebal*, (35) *tipis*, (36) *tua*, dan (37) *tumpul*.

4.2.3 Nomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori nomina berjumlah 85 buah, yaitu (1) *abu*, (2) *air*, (3) *akar*, (4) *anak*, (5) *angin*, (6) *anjing*, (7) *api*, (8) *asap*, (9) *awan*, (10) *ayah*, (11) *balik*, (12) *batu*, (13) *benih*, (14) *binatang*, (15) *bintang*, (16) *buah*, (17) *bulan*, (18) *bulu*, (19) *bunga*, (20) *burung*, (21) *cacing*, (22)

daging, (23) *danau*, (24) *darah*, (25) *daun*, (26) *debu*, (27) *ekor*, (28) *garam*, (29) *gigi*, (30) *gunung*, (31) *hati*, (32) *hidung*, (33) *hujan*, (34) *hutan*, (35) *ibu*, (36) *ikan*, (37) *ikat*, (38) *isteri*, (39) *jantung*, (40) *kabut*, (41) *kaki*, (42) *kanan*, (43) *kepala*, (44) *kiri*, (45) *kuku*, (46) *kulit*, (47) *kutu*, (48) *langit*, (49) *laut*, (50) *leher*, (51) *lelaki*, (52) *lidah*, (53) *ludah*, (54) *lutut*, (55) *malam*, (56) *mata*, (57) *matahari*, (58) *mulut*, (59) *nama*, (60) *napas*, (61) *orang*, (62) *pasir*, (63) *perempuan*, (64) *perut*, (65) *pikir*, (66) *pohon*, (67) *punggung*, (68) *pusar*, (69) *rambut*, (70) *rumput*, (71) *sayap*, (72) *siang*, (73) *suami*, (74) *sungai*, (75) *tahun*, (76) *tali*, (77) *tanah*, (78) *tangan*, (79) *telinga*, (80) *telur*, (81) *tetek*, (82) *tongkat*, (83) *tulang*, (84) *ular*, dan (85) *usus*.

4.2.4 Pronomina

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori pronomina berjumlah 17 buah, yaitu (1) *apa*, (2) *bagaimana*, (3) *beberapa*, (4) *bilamana*, (5) *di dalam*, (6) *di mana*, (7) *di sini*, (8) *di situ*, (9) *engkau*, (10) *ia*, (11) *ini*, (12) *itu*, (13) *kami*, (14) *kita*, (15) *kamu*, (15) *mereka*, (16) *saya*, dan (17) *siapa*.

4.2.5 Numeralia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori numeralia berjumlah enam buah, yaitu (1) *dua*, (2) *empat*, (3) *lima*, (4) *satu*, , (5) *semua*, dan (6) *tiga*.

4.2.6 Adverbia

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori adverbia hanya satu buah, yaitu *tidak*.

4.2.7 Kata Tugas

Kosakata dasar Swadesh yang berkategori kata tugas berjumlah lima buah, yaitu (1) *dan*, (2) *dengan*, (3) *kalau*, (4) *karena*, dan (5) *pada*.

4.3 Klasifikasi Bentuk Kosakata Dasar Swadesh

Bentuk kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan (desa) diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) kosakata dasar Swadesh yang sama bentuknya dan (2) kosakata dasar Swadesh yang tidak sama bentuknya. Misalnya, untuk menyatakan konsep *abu* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bungur, dan Muara Lesan, Kabupaten Berau adalah kata *abu*, sedangkan di desa Teritip bukan kata *abu*, melainkan kata *habu*. Kata *habu* diklasifikasikan sebagai kata yang berbeda bentuk karena hanya satu desa yang mengenal kata *habu*, sedangkan kata *abu* diklasifikasikan sebagai kata yang sama bentuk karena ada enam desa yang mengenal kata itu. Sehubungan dengan hal itu, ke- 200 kosakata dasar Swadesh (1) Kabupaten Berau—dalam hal ini—desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamcin, Semurut Darat, Gunung Sari, Long Laai, (2) Kotamadya Samarinda—dalam hal ini—desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (3) Kotamadya Balikpapan—dalam hal ini—desa Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang diklasifikasikan berdasarkan bentuk.

1. abu

Bentuk kosakata dasar *abu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *abu* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, dan Muara Lesan, (2) *habu*[?] di desa Pulau Perawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (3) *abu*[?] di desa Samburakat dan Birang, (4) *abU* di desa Lobang Kelatak, (5) *awaw* di desa Long Lanuk, (6) *awa* di desa Long Lamcin, (7) *awur* di desa Semurut Darat, (8) *abur* di desa Gunung Sari, (9)

awow di desa Long Laai, (10) *xabu* di desa Loa Bakung, (11) *awU* di desa Lamaru dan Karang Joang, (12) *awu* di desa Kariangau, dan (13) *habu* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *abu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *abu*, (2) *habu*?, (3) *abu*?, (4) *abU*, (5) *awaw*, (6) *awa*, (7) *awu*, (8) *abu*, (9) *awow*, (10) *xabu*, (11) *awU*, (12) *awu*, dan (13) *habu*.

2. air

Bentuk kosakata dasar *air* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *a^yir* di desa Talisayan, (2) *a^yIrdi* di desa Batu Putih, (3) *bokε*? di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bañu*? di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (5) *aylr* di desa Samburakat dan Birang, (6) *danUm* di desa Lobang Kelatak (7) *guy* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (8) *apa* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *kata*? di desa Pegat Bukur, (10) *air* di desa Muara Lesan, (11) *danom* di desa Semurut Darat, (12) *sunjay* di desa Gunung Sari, (13) *gui* di desa Long Laai, (14) *bañu* di desa Loa Bakung, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, dan (15) *uwai* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *air* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *a^yir*, (2) *a^yIr*, (3) *bokε*?, (4) *bañu*?, (5) *aylr*, (6) *danU*, (7) *guy*, (8) *apa*, (9) *kata*?, (10) *air*, (11) *danom*, (12) *sunjay*, (13) *gui*, (14) *bañu*, dan (15) *uwai*.

3. akar

Bentuk kosakata dasar *akar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *burakat* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (2) *ulagat* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *akar* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *wakah* di desa Lobang Kelatak, (5) *ukat* di desa Long Lanuk, (6) *uwat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *akah* di desa Pegat Bukur, (8) *uka:* di desa Long Lamcin, (9) *waka:* di desa Semurut Darat, (10) *aka:* di desa Gunung Sari, (11) *oyot* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (12) *urε* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *akar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu (1) *burakat*, (2) *ulagat*, (3) *akar*, (4) *wakah*, (5) *ukat*, (6) *uwat*, (7) *akah*, (8) *uka:*, (9) *waka:*, (10) *aka:*, (11) *oyot*, dan (12) *urε*.

4. alir (me-)

Bentuk kosakata dasar *alir (me-)* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *majalir* di desa Talisayan dan Teritip, (2) *majalir* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Birang, (3) *pasu:* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *maliyUr* di desa Samburakat, (5) *nidlIs* di desa Lobang Kelatak, (6) *n:ñol* di desa Long Lanuk, (7) *awər* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ñilun* di desa Pegat Bukur, (9) *maliur* di desa Muara Lesan, (10) *əm:ñul* di desa Long Lamcin, (11) *apad* di desa Semurut Darat, (12) *matuŋ* di desa Gunung Sari, (13) *bəsleʔ* di desa Long Laai, (14) *alir* di

desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Kariangau, dan (15) *mill* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *alir* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *majalir*, (2) *majalir*, (3) *pasu*, (4) *smaliyUr*, (5) *nidls*, (6) *n:nɔl*, (7) *awər*, (8) *ñilun*, (9) *maliur*, (10) *əm:ñul*, (11) *apad*, (12) *matuy*, (13) *bəsle?*, (14) *alir*, dan (15) *mill*.

5. anak

Bentuk kosakata dasar *anak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *anak* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Inaran Dusun Benabaru, Muara Lesan, Long Lamcin, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *məpeɲ* di desa Long Lanuk, (3) *ləmñɔ:k* di desa Pegat Bukur, (4) *dañam* di desa Semurut Darat, (5) *arak* di desa Gunung Sari, (6) *bocah* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (7) *ana?* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *anak* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu kosakata (1) *anak*, (2) *məpeɲ*, (3) *ləmñɔ:k*, (4) *dañam*, (5) *arak*, (6) *bocah*, dan (7) *ana?*.

6. angin

Bentuk kosakata dasar *angin* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ajin* di desa Talisayan, Loa Bakung, Lamaru, Kariangau,

Teritip, dan Karang Joang, (2) *anjIn* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, dan Muara Lesan, (3) *baliyu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *uhew* di desa Long Lanuk, (5) *buy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *bayu* di desa Pegat Bukur, (7) *kuwes* di desa Long Lamcin, (8) *bayyu* di desa Semurut Darat, (9) *balyu* di desa Gunung Sari, (10) *kuwes* di desa Long Laai, dan (11) *anin* di desa Sungai Kapih. Dengan demikian, bentuk kosakata *angin* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *anjIn*, (2) *anjIn*, (3) *baliyu*, (4) *uhew* (5) *buy*, (6) *bayu*, (7) *kuwes*, (8) *bayyu*, (9) *balyu*, (10) *kuwes*, dan (11) *anin*.

7. anjing

Bentuk kosakata dasar *anjing* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ku^yuk* di desa Talisayan, (2) *kuyUk* di desa Batu Putih dan Samburakat, (3) *edɔ^ʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kɔyUk* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *asu* di desa Lobang Kelatak, Semurut Darat, Lamaru, Kariangau, dan Karang Joang, (6) *kuyuk* di desa Birang dan Loa Bakung, (7) *kɔles* di desa Long lanuk, (8) *okɔ^ʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *hɔ^ʔ* di desa Pegat Bukur, (10) *asaw* di desa Long Lamcin, (11) *ʔasu* di desa Gunung Sari, (12) *kelegas* di desa Long Laai, (13) *kɔyɔk* di desa Sungai Kapih, dan (14) *anjIn* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *anjing* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *ku^yuk*, (2) *kuyUk*, (3) *edɔ^ʔ*, (4) *kɔyUk*, (5) *asu*, (6) *kuyuk*, (7)

kales, (8) *okɔʔ*, (9) *hɔʔ*, (10) *asaw*, (11) *ʔasu*, (12) *kelegas*, , (13) *kəyək*, dan (14) *anjir*,

8. apa

Bentuk kosakata dasar *apa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *apa* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *ayih* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *apaʔ* di desa Samburakat dan Birang, (4) *ənnun* di desa Lobang Kelatak, (5) *non* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (6) *ənUn* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kunɔn* di desa Pegat Bukur, (8) *nɔn* di desa Semurut Darat, (9) *Inu* di desa Gunung Sari, (10) *opə* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (11) *aga* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *apa* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *apa*, (2) *ayih*, (3) *apaʔ*, (4) *ənnun*, (5) *non*, (6) *ənUn*, (7) *kunɔn*, (8) *nɔn*, (9) *Inu*, (10) *opə*, dan (11) *aga*.

9. api

Bentuk kosakata dasar *api* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *api* di desa Talisayan, Batu Putih, Pegat Bukur, Loa Bakung, Sungai Kapih, Kariangau, dan Teritip, (2) *keyat* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *apiʔ* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (4) *ap^yy* di desa Lobang Kelatak, (5) *puy* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (6) *afUy* di desa Inaran

Dusun Benabaru, (7) *apI* di desa Muara Lesan, (8) *apuy* di desa Long Lamcin dan Gunung Sari, (9) *apUy* di desa Semurut Darat, dan (10) *gənl* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *api* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *api*, (2) *keyat*, (3) *api*[?], (4) *ap*^y*y*, (5) *puy*, (6) *āUy*, (7) *apI*, (8) *apuy*, (9) *apUy*, dan (10) *gənl*.

10. apung (me-)

Bentuk kosakata dasar *apung* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *timbul* di desa Talisayan, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *timbUl* di desa Batu Putih dan Semurut Darat, (3) *palantun* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *antun antun* di desa Samburakat, (5) *takənt* di desa Lobang Kelatak, (6) *ŋəlbət* di desa Long Lanuk, (7) *lufUŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ŋarupuwa* di desa Pegat Bukur, (9) *laup laup* di desa Muara Lesan, (10) *əlwu* di desa Long Lamcin, (11) *lətŋ* di desa Gunung Sari, (12) *jələbut* di desa Long Laai, (13) *apun apun* di desa Sungai Kapih, (14) *ŋamban* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *kawan* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *apung* (*me-*) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *timbul*, (2) *timbUl*, (3) *palantun*, (4) *antUŋ antUŋ*, (5) *takənt*, (6) *ŋəlbət*, (7) *lufUŋ*, (8) *ŋarupuwa*, (9) *laup laup*, (10) *əlwu*, (11) *lətŋ*, (12) *jələbut*, (13) *apun apun*, (14) *ŋamban*, dan (15) *kawan*.

11. asap

Bentuk kosakata dasar *asap* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kukur* di desa Talisayan, (2) *kukUs* di desa Batu Putih dan Muara Lesan, (3) *humbu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kUkUs* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Samburakat, (5) *habUn* di desa Lobang Kelatak, (6) *kukus* di desa Birang, Loa Bakung, dan Teritip, (7) *son* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (8) *rəpun* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *lihiyun* di desa Pegat Bukur, (10) *awən* di desa Semurut Darat, (11) *sap* di desa Gunung Sari, (12) *asap* di desa Sungai Kapih, (13) *kəluk* di desa Lamaru, (14) *rumpu* di desa Kariangau, dan (15) *bəluk* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *asap* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *kukur*, (2) *kukUs*, (3) *humbu*, (4) *kUkUs*, (5) *habUn*, (6) *kukus*, (7) *son*, (8) *rəpun*, (9) *lihiyun*, (10) *awən*, (11) *sap*, (12) *asap*, (13) *kəluk*, (14) *rumpu*, dan (15) *bəluk*.

12. awan

Bentuk kosakata dasar *awan* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *awan* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *talikbaliy* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tahi anin* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *luga²* di desa Lobang Kelatak, (5) *hawon* di desa Long Lanuk, (6) *lafut* di desa Inaran Dusun

Benabaru, (7) *abun* di desa Pegat Bukur, (8) *awun* di desa Long Lamcin, (9) *mun* di desa Semurut Darat, (10) *a:bun* di desa Gunung Sari, (11) *bop* di desa Long Laai, (12) *məndun* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *ellun* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *awan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *awan*, (2) *talikbaliy*, (3) *tahi anin*, (4) *luga*², (5) *hawon*, (6) *lafut*, (7) *abun*, (8) *awun*, (9) *mun*, (10) *a:bun*, (11) *bop*, (12) *məndun*, (13) *ellun*.

13. ayah

Bentuk kosakata dasar *ayah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *amma* di desa Talisayan, (2) *amma*² di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *əma*² di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bapa*² di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (5) *aəmmaŋ* di desa Lobang Kelatak, (6) *mam* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *ama*² di desa Inaran Dusun Benabaru dan Pegat Bukur, (8) *ama* di desa Muara Lesan, (9) *damma*² di desa Semurut Darat, (10) *amay* di desa Gunung Sari, (11) *meam* di desa Long Laai, (12) *abab* di desa Loa Bakung, (13) *bapak* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14). *ambo* di desa Kariangau, dan (15) *bapa* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *ayah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *amma*, (2) *amma*², (3) *əma*², (4) *bapa*², (5) *aəmmaŋ*, (6) *mam*, (7) *ama*², (8)

ama, (9) *damma*?, (10) *amay*, (11) *meam*, (12) *abah*, , (13) *bapak*, (14) *ambo*, dan (15) *bapa*.

14. bagaimana

Bentuk kosakata dasar *bagaimana* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ule^yapa* di desa Talisayan, (2) *uleyapa* di desa Batu Putih, (3) *batingah* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *macam apa* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *bañapa*? di desa Samburakat, (6) *pakənday* di desa Lobang Kelatak, (7) *banniapa*? di desa Birang, (8) *weymaw* di desa Long Lanuk, (9) *kudəŋ afə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *bəkanɔ*? di desa Pegat Bukur, (11) *baniapa* di desa Muara Lesan, (12) *ənmaw* di desa Long Lamcin, (13) *pa:kunay* di desa Semurut Darat, (14) *kumbin* di desa Gunung Sari, (15) *wlmaw* di desa Long Laai, (16) *kaya^aapa* di desa Loa Bakung, (17) *kayaapa* di desa Sungai Kapih, (18) *piyə* di desa Lamaru dan Karang Joang, (19) *bagaiman* di desa Kariangau, dan (20) *kaya apa* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *bagaimana* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *ule^yapa*, (2) *uleyapa*, (3) *batingah*, (4) *macam apa*, (5) *bañapa*?, (6) *pakənday*, (7) *banniapa*?, (8) *weymaw*, (9) *kudəŋ afə*, (10) *abəkanɔ*?, (11) *baniapa*, (12) *ənmaw*, (13) *pa:kunay*, (14) *kumbin*, (15) *wlmaw*, (16) *kaya^aapa*, (17) *kayaapa*, (18) *piyə*, (19) *bagaimana*, dan (20) *kaya apa*.

15. baik

Bentuk kosakata dasar *baik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *sangam* di desa Talisayan, (2) *baylk* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *ha:p* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bagus* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *baungU* di desa Lobang Kelatak, (6) *kas* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (7) *dx:*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ja:* di desa Pegat Bukur, (9) *baik* di desa Muara Lesan, (10) *piya:* di desa Semurut Darat, (11) *tiga:* di desa Gunung Sari, (12) *apik* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *makassin* di desa Kariangau, dan (14) *bagUs* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *baik* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *sangam*, (2) *baylk*, (3) *ha:p*, (4) *bagus*, (5) *baungU*, (6) *kas*, (7) *dx:*², (8) *ja:*, (9) *baik*, (10) *piya:*, (11) *tiga:*, (12) *apik*, (13) *makassin*, dan (14) *bagUs*.

16. bakar

Bentuk kosakata dasar *bakar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tutuy* di desa Talisayan dan Birang, (2) *tutUy* di desa Batu Putih, Muara Lesan, dan Gunung Sari, (3) *nunu*² di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bannam* di Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *tUtUy* di desa Samburakat dan Lobang Kelatak, (6) *tuy* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai (7) *ɲəsəl* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *tutuwah:* di desa Pegat Bukur, (9)

lutuy di desa Semurut Darat, (10) *banom* di desa Loa Bakung, (11) *banam* di desa Sungai kapih dan Teritip, (12) *koboy* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *tun* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *bakar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tutuy*, (2) *tutUy*, (3) *nunu*?, (4) *bannam*, (5) *tUtUy*, (6) *tuy*, (7) *ɲəsəl*, (8) *tutuwah*, (9) *lutuy*, (10) *banom*, (11) *banam*, (12) *koboy*, dan (13) *tun*.

17. balik

Bentuk kosakata dasar *balik* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *taballk* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *nibulikit* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ballk* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *timpak* di desa Samburakat dan Birang, (5) *abalik* di desa Lobang Kelatak, (6) *nəpələs* di desa Long Lanuk, (7) *ɲakad* di desa Inaran Dusun Benabar, (8) *kəttələh* di desa Pegat Bukur, (9) *balik* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip (10) *ɲəlsi* di desa Long Lamcin, (11) *lballk* di desa Semurut Darat, (12) *pupa*: di desa Gunung Sari, (13) *nəpees* di desa Long Laai, (14) *walik* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *lisu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *balik* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *taballk*, (2) *bnibulikit*, (3) *ballk*, (4) *timpak*, (5) *abalik*, (6) *nəpələs*, (7) *ɲakad*, (8) *kəttələh*, (9) *balik*, (10) *ɲəlsi*, (11) *lballk*, (12) *pupa*:, (13) *nəpees*, (14) *walik*, dan (15) *lisu*.

18. banyak

Bentuk kosakatadasar *banyak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bañak* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *heka* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *batambUn* di desa Samburakat, (4) *jama*[?] di desa Lobang Kelatak, (5) *tambon* di desa Long Lanuk, (6) *mula*[?] di desa Inaran Dusun Benabar, (7) *jahowa*[?] di desa Pegat Bukur, (8) *batambun* di desa Muara Lisan, (9) *am:gan* di desa Long Lamcin, (10) *laboh* di desa Semurut Darat, (11) *kadu*[?] di desa Gunung Sari, (12) *tamban* di desa Long Laai, (13) *bañak* di desa Sungai Kapih, (14) *akeh* di desa Lamaru, (15) *mega* di desa Kariangau, dan (16) *akeh* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *banyak* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *bañak*, (2) *heka*, (3) *batambUn*, (4) *jama*[?], (5) *tambon*, (6) *mula*[?], (7) *jahowa*[?], (8) *batambun*, (9) *am:gan*, (10) *laboh*, (11) *kadu*[?], (12) *tamban*, (13) *bañak*, (14) *akeh*, (15) *mega*, dan (16) *akeh*.

19. baring

Bentuk kosakata dasar *baring* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *balampay* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lisan, (2) *bahak* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *barabah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *ballmpay* di desa Samburakat dan Birang,

(5) *lidi*² di desa Lobang Kelatak, (6) *nəkəle* di desa Long Lanuk, (7) *təlubid* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *lubiyah* di desa Pegat Bukur, (9) *nekley* di desa Long Lamcin, (10) *dldl*² di desa Semurut Darat, (11) *məkən* di desa Gunung Sari, (12) *nəkləh* di desa Long Laai, (13) *turU* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *liu*² di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *baring* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *balempay*, (2) *bahak*, (3) *barabah*, (4) *ballmpay*, (5) *lidi*², (6) *nəkəle*, (7) *təlubid*, (8) *lubiyah*, (9) *nekley*, (10) *dldl*², (11) *məkən*, (12) *nəkləh*, (13) *turU*, dan (14) *liu*².

20. baru

Bentuk kosakata dasar *baru* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *baru* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Kariangau, (2) *baha*²*u* di desa Maratua Bohe silian, (3) *kañar* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *baru*² di desa Samburakat dan Birang, (5) *uhu*² di desa Lobang Kelatak, (6) *məhlly* di desa Long Lanuk, (7) *bəru* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *bayah* di desa Pegat Bukur, (9) *məlhly* di desa Long Lamcin, (10) *bəhə* di desa Semurut Darat, (11) *madly* di desa Gunung Sari, (12) *makly* di desa Long Laai, (13) *hañar* di desa Loa Bakung dan Teritip, (14) *hañar* di desa Sungai Kapih, dan (15) *añar* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *baru* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1)

baru, (2) *bahaʔu*, (3) *kañar*, (4) *baruʔ*, (5) *uhu*, (6) *məlhɪŋ*, (7) *bəru*, (8) *bayah*, (9) *məlhɪŋ*, (10) *bəhɔ*, (11) *madɪŋ*, (12) *makɪŋ*, (13) *hañar*, (14) *haʔar*, dan (15) *añar*.

21. basah

Bentuk kosakata dasar *basah* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *basa* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *baseʔ* di desa Maratua Bohe silian, (3) *basah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *basaʔ* di desa Samburakat, Birang, dan Gunung Sari, (5) *bisaʔ* di desa Lobang Kelatak, (6) *uhsiya* di desa Long Lanuk, (7) *mabaʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *baha* di desa Pegat Bukur, (9) *wusaʔ* di desa Long Lamcin, (10) *blsaʔ* di desa Semurut Darat, (11) *usaʔ* di desa Long Laai, (12) *təles* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *marica* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *baru* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *basa*, (2) *baseʔ*, (3) *basah*, (4) *basaʔ*, (5) *bisaʔ*, (6) *uhsiya*, (7) *mabaʔ*, (8) *baha*, (9) *wusaʔ*, (10) *blsaʔ*, (11) *usaʔ*, (12) *təles*, dan (13) *marica*.

22. batu

Bentuk kosakata dasar *batu* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *batu* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Inaran Dusun Benabaru, Muara Lesan, Gunung Sari, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Kariangau, (2) *batuʔ* di desa

desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (3) *utaw* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (4) *bataw*² di desa Pegat Bukur, (5) *wutaw* di desa Long Lamcin, (6) *batU* di desa Semurut Darat dan Teritip, dan (7) *watU* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *baru* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu kosakata (1) *batu*, (2) *batu*², (3) *utaw*, (4) *bataw*², (5) *wutaw*, (6) *batU*, dan (7) *watU*.

23. beberapa

Bentuk kosakata dasar *beberapa* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *babarapa* di desa Talisayan, Batu Putih dan Loa Bakung, (2) *dayay* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *b^yb^yrapa*² di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *kakuya*² di desa Lobang Kelatak, (5) *tanmaw* di desa Long Lanuk, (6) *sətuda*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kuri* di desa Pegat Bukur, (8) *bərapa* di desa Muara Lesan, (9) *unku*² di desa Long Lamcin, (10) *mɿŋ kura*² di desa Semurut Darat, (11) *kuda*² di desa Gunung Sari, (12) *əku*² di desa Long Laai, (13) *bəbərapa* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (14) *pirɔ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *siaga* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *beberapa* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *babarapa*, (2) *dayay*, (3) *b^yb^yrapa*, (4) *kakuya*², (5) *tanmaw*, (6) *sətuda*², (7) *kuri*, (8) *bərapa*, (9) *unku*², (10) *mɿŋ kura*², (11) *kuda*², (12) *əku*², (13) *bəbərapa*, (14) *pirɔ*, dan (15) *siaga*.

24. belah (me-)

Bentuk kosakata dasar *belah* (me-) di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *balla* di desa Talisayan, (2) *balla*² di desa Batu Putih, (3) *bila*² di desa Maratua Bohe Silian, (4) *mambalah* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *mamalla*² di desa Samburakat, (6) *abəlah* di desa Lobang Kelatak, (7) *mamalla*² di desa Birang, (8) *ka* di desa Long Lanuk, (9) *ɲufa* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *miyaŋ* di desa Pegat Bukur, (11) *b^ɣŋa* di desa Muara Lesan, (12) *ta:* di desa Long Lamcin, (13) *bəta*² di desa Semurut Darat, (14) *bəse* di desa Gunung Sari, (15) *əlkak* di desa Long Laai, (16) *mambalah* di desa Loa Bakung, (17) *balah* di desa Sungai Kapih, (18) *sepiro* di desa Lamaru, (19) *puwe* di desa Kariangau, (20) *pəcah*² di desa Teritip, dan (21) *separo* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *belah* (me-) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 21 bentuk, yaitu kosakata (1) *balla*, (2) *balla*², (3) *bila*², (4) *mambalah*, (5) *mamalla*², (6) *abəlah*, (7) *mamalla*², (8) *ka*, (9) *ɲufa*, (10) *miyaŋ*, (11) *b^ɣŋa*, (12) *ta:*, (13) *bəta*², (14) *bəse*, (15) *əlkak*, (16) *mambalah*, (17) *balah*, (18) *sepiro*, (19) *puwe*, (20) *pəcah*², dan (21) *separo*.

25. benar

Bentuk kosakata dasar *benar* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bannar* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *bənal* di desa Maratua Bohe silian, (3) *banar* di desa Pulau Derawan, Sukan

Tengah, dan Muara Lesan, (4) *bujur* di desa Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *məldaŋ* di desa Long Lanuk, (6) *mətu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *əban* di desa Pegat Bukur, (8) *təhneŋ* di desa Long Lamcin, (9) *pətəhoʔ* di desa Semurut Darat, (10) *əland* di desa Gunung Sari, (11) *təhnaŋ* di desa Long Laai, (12) *bəner* di desa Lamaru, (13) *cəcə* di desa Kariangau, (14) *bUjur* di desa Teritip, dan (15) *tenan* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *benar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bannar*, (2) *bənal*, (3) *banar*, (4) *bujur*, (5) *məldaŋ*, (6) *mətu*, (7) *əban*, (8) *təhneŋ*, (9) *pətəhoʔ*, (10) *əland*, (11) *təhnaŋ*, (12) *bəner*, (13) *cəcə*, (14) *bUjur*, dan (15) *tenan*.

26. bengkak

Bentuk kosakata dasar *bengkak* di setiap desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bantat* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Laesan, (2) *menkəŋ* di desa Maratua Bohe silian, (3) *bagkak* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *bəŋk^ʔk* di desa Lobang Kelatak, (5) *pəluŋ* di desa Long Lanuk, (6) *məbaraʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *bətəwa* di desa Pegat Bukur, (8) *sebbuk* di desa Long Lamcin, (9) *mansəh* di desa Semurut Darat, (10) *ba:ʔa* di desa Gunung Sari, (11) *pluŋ* di desa Long Laai, (12) *baŋkak* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (13) *abəh* di desa Karang Joang, dan (14) *boro* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *bengkak* di setiap titik pengamatan di Kabupaten

Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *bantat*, (2) *menkɔŋ*, (3) *bagkak*, (4) *bəŋk^Yk*, (5) *pəluŋ*, (6) *məbara[?]*, (7) *bətɔwa*, (8) *sebbuk*, (9) *mansɔh*, (10) *ba[?]a*, (11) *pluŋ*, (12) *bankak*, (13) *abɔh*, dan (14) *bora*.

27. benih

Bentuk kosakata dasar *benih* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *banni* di desa Talisayan, (2) *bannl[?]* di desa Batu Putih, (3) *dəmlt* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *pawuŋ* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *banni[?]* di desa Samburakat dan Birang, (6) *bənnəh* di desa Lobang Kelatak, (7) *nl̃* di desa Long Lanuk, (8) *samay* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *bəneɣ* di desa Pegat Bukur, (10) *hanl* di desa Muara Lesan, (11) *nl̃[?]* di desa Long Lamcin, (12) *blnl[?]* di desa Semurut Darat, (13) *bənɛ[?]* di desa Gunung Sari, (14) *dU[?]* di desa Long Laai, (15) *banih* di desa Loa Bakung, (16) *paUŋ* di desa Sungai Kapih, (17) *bibit desa* Lamaru dan Karang Joang, (18) *benih* di desa Kariangau, dan (19) *bənih* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *benih* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *banni*, (2) *bannl[?]*, (3) *dəmlt*, (4) *pawuŋ*, (5) *banni[?]*, (6) *bənnəh*, (7) *nl̃*, (8) *samay*, (9) *bəneɣ*, (10) *banl*, (11) *nl̃[?]*, (12) *blnl[?]*, (13) *bənɛ[?]*, (14) *dU[?]*, (15) *banih*, (16) *paUŋ*, (17) *bibit*, (18) *benih*, dan (19) *bənih*.

28. berat

Bentuk kosakata dasar *berat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *barrat* di desa Talisayan, Samburakat, dan Birang, (2) *bərrat* di desa Batu Putih, (3) *buhat* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *barat* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *wahat* di desa Lobang Kelatak, (6) *bakat* di desa Long Lanuk, (7) *məbarat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ləmən* di desa Pegat Bukur, (9) *bəh^hhat* di desa Long Lamcin, (10) *bah^hhat* di desa Semurut Darat, (11) *bahat* di desa Gunung Sari, (12) *ba^hhat* di desa Long Laai, (13) *abət* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *matane²* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *belah (me)* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *barrat*, (2) *bərrat*, (3) *buhat*, (4) *barat*, (5) *wahat*, (6) *bakat*, (7) *məbarat*, (8) *ləmən*, (9) *bəh^hhat* (10) *bah^hhat*, (11) *bahat*, (12) *ba^hhat*, (13) *abət*, dan (14) *matane²*.

29. berenang

Bentuk kosakata dasar *berenang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *barannay* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *lumayih* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bakuñuy* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Loa Bakung, (4) *lay^y* di desa Lobang Kelatak, (5) *jə²* di desa Long Lanuk, (6) *ləmanuy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ñatuwa* di desa Pegat Bukur, (8) *barənnay* di desa Muara Lesan, (9) *jə²* di

desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *lanɔy* di desa Semurut Darat, (11) *n̄atun* di desa Gunung Sari, (12) *bakuɬun* di desa Sungai Kapih, (13) *ɲlanj* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14) *naŋe* di desa Kariangau, dan (15) *bakUn̄un* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *berenang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *barannay*, (2) *lumanjɪh*, (3) *bakun̄un*, (4) *lan^y*, (5) *jɔ*, (6) *lamanun*, (7) *n̄atuwa*, (8) *barənanj*, (9) *jɔ[?]* (10) *lanɔy*, (11) *n̄atun*, (12) *bakuɬun*, (13) *ɲlanj*, (14) *naŋe*, dan (15) *bakUn̄un*.

30. beri

Bentuk kosakata dasar *beri* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mubarri* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *muwan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bari[?]* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *barri[?]* di desa Samburakat dan Birang, (5) *nahak* di desa Lobang Kelatak, (6) *hey* di desa Long Lanuk, (7) *məre* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *juwə[?]* di desa Pegat Bukur, (9) *bari* di desa Muara Lesan, (10) *hay* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (11) *nəŋa[?]* di desa Semurut Darat, (12) *na[?]* di desa Gunung Sari, (13) *julun* di desa Loa Bakung, (14) *kəi* di desa Lamaru, (15) *aləŋŋi* di desa Kariangau, (16) *bəri* di desa Teritip, dan (17) *kei* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *beri* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *mubarri*, (2) *muwan*, (3) *bari[?]*, (4) *barri[?]*, (5) *nahak*, (6) *hey*, (7)

məre, (8) *juwəʔ*, (9) *bari* (10) *hay*, (11) *nəŋaʔ*, (12) *naʔ*, (13) *julun*, (14) *kəi*, (15) *aləŋŋi*, (16) *bəri*, dan (17) *kei*.

31. berjalan

Bentuk kosakata dasar *berjalan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bajalan* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *lumangan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *panaw* di desa Lobang Kelatak, (4) *bənew* di desa Long Lanuk, (5) *nalan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *panu* di desa Pegat Bukur, (7) *bəjalan* di desa Muara Lesan, (8) *pənanaw* di desa Long Lamcin, (9) *ʔapanaw* di desa Semurut Darat, (10) *ma:sat* di desa Gunung Sari, (11) *pənew* di desa Long Laai, (12) *barjalan* di desa Loa Bakung, (13) *mlaku* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *jokka* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *berjalan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *bajalan*, (2) *lumangan*, (3) *panaw*, (4) *bənew*, (5) *nalan*, (6) *panu*, (7) *bəjalan*, (8) *pənanaw*, (9) *ʔapanaw*, (10) *ma:sat*, (11) *pənew*, (12) *barjalan*, (13) *mlaku*, dan (14) *jokka*.

32. besar

Bentuk kosakata dasar *besar* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bassar* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *heya* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ganal* di desa Pulau

Perawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *kuda* di desa Lobang Kelatak, (5) *hoy* di desa Long Lanuk, (6) *rayə* di desa Inaran Dusun Benabar, (7) *aya'* di desa Pegat bukur, (8) *basar* di desa Muara Lesan, (9) *pəh'hoy* di desa Long Lamcin, (10) *ləjən* di desa Semurut Darat, (11) *lata' blyu* di desa Gunung Sari, (12) *jenbo'* di desa Long Laai, (13) *ganah* di desa Loa Bakung, (14) *gədə* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *maluppə* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata berjalan di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bassar*, (2) *heya*, (3) *ganah*, (4) *kuda*, (5) *hoy*, (6) *rayə*, (7) *aya'*, (8) *basar*, (9) *pəh'hoy*, (10) *ləjən*, (11) *lata' blyu*, (12) *jenbo'*, (13) *ganah*, (14) *gədə*, dan (15) *maluppə*.

33. bilamana

Bentuk kosakata dasar *bilamana* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pabila* di desa Talisayan, (2) *pabilla* di desa Batu Putih, (3) *sumilan* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *pablla'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Birang, (5) *pabila'* di desa Samburakat, (6) *bayambah* di desa Lobang Kelatak, (7) *talwənmaw* di desa Long Lanuk, (8) *idan* di desa Inaran Dusun Benabar, (9) *bəkanawu'* di desa Pegat Bukur, (10) *banlapa* di desa Muara Lesan, (11) *ne'mon* di desa Long Lamcin, (12) *ma:səma:* di desa Semurut Darat, (13) *m'dan* di desa Gunung Sari, (14) *nəmowta* di desa Long Laai, (15) *wayahana* di desa Loa Bakung, (16) *bilamana* di desa Sungai Kapih dan Kariangau, (17) *kapan desa* Lamaru dan Karang Joang, dan (18) *macam'apa*

di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *bilamana* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *pabila*, (2) *pabilla*, (3) *sumilan*, (4) *pablla*?, (5) *pabila*?, (6) *bayambah*, (7) *t̃əlwəŋmaw*, (8) *idan*, (9) *bəkanawu*?, (10) *banlapa*, (11) *nə̃mow* (12) *ma:səma:*, (13) *m̃ʔdan*, (14) *nə̃mowta:*, (15) *wayahana*, (16) *bilamana*, (17) *kapan*, dan (18) *macam*? *apa*.

34. binatang

Bentuk kosakata dasar *binatang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *binatanj* di desa Talisayan, Batu Putih, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai kapih, dan Teritip, (2) *sattuwah* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bintanj* di desa Pulau Derawan, (4) *kih* ^Y*m* di desa Lobang Kelatak, (5) *ta* di desa Long Lanuk, (6) *fuj* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *tulan* di desa Pegat Bukur, (8) *de* ²*kot* di desa Long Lamcin, (9) *rlm* ²*at* di desa Semurut Darat, (10) *pun* di desa Gunung Sari, (11) *ceya*?, di desa Long Laai, (12) *kewan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *olokolo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *binatang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *binatanj*, (2) *sattuwah*, (3) *bintanj*, (4) *kih* ^Y*m*, (5) *ta*, (6) *fuj*, (7) *tulan*, (8) *de* ²*kot*, (9) *rlm* ²*at* (10) *pun*, (11) *ceya*?, (12) *kewan*, dan (13) *olokolo*.

35. bintang

Bentuk kosakata dasar *bintang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bintan* di desa Talisayan, Batu Putih, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Semurut Darat, Loa Bakung, Sungai kapih, dan Teritip, (2) *mamakih* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *binatan* di desa Pulau Derawan, (4) *blintan* di desa Lobang Kelatak, (5) *təl'an* di desa Long Lanuk, (6) *gituən* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *tułan* di desa Pegat Bukur, (8) *təl'an* di desa Long Lamcin, (9) *təl^mən* di desa Long Laai, (10) *lintan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (11) *witiwin* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *bintang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *bintan*, (2) *mamakih*, (3) *binatan*, (4) *blintan*, (5) *təl'an*, (6) *gituən*, (7) *tułan*, (8) *təl'an*, (9) *təl^mən*, (10) *lintan*, dan (11) *witiwin*.

36. buah

Bentuk kosakata dasar *buah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buwa* di desa Talisayan dan Pegat Bukur, (2) *buwa'* di desa Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Samburakat, Lobang Kelatak, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabaru, dan Gunung Sari, (3) *buwah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, dan Sungai Kapih, (4) *gU* di desa Long Lanuk, (5) *gu'* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (6) *bowa'* di desa Semurut Darat, (7) *buah* di desa Loa Bakung dan Teritip, (8) *wowoan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (9) *bua* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk

kosakata *buah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *buwa*, (2) *buwa*?, (3) *buwah*, (4) *gU*, (5) *gu*, (6) *bowa*?, (7) *buah*, (8) *wowoan*, dan (9) *bua*.

37. bulan

Bentuk kosakata dasar *bulan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bulan* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai kapih, dan Teritip, (2) *ulun* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (3) *wulun* di desa Long Lamcin, (4) *bolan* di desa Semurut Darat, (5) *boland* di desa Gunung Sari, (6) *sasi* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (7) *utery* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *bulan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu kosakata (1) *bulan*, (2) *ulun*, (3) *wulun*, (4) *bolan*, (5) *boland*, (6) *sasi*, dan (7) *utery*.

38. bulu

Bentuk kosakata dasar *bulu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bulu* di desa Talisayan, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Loa Bakung, dan Kariangau, (2) *bulu*? di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, dan Sungai Kapih, (3) *bu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bUIU* di desa Lobang

Kelatak, (5) *bəlon* di desa Long Lanuk, (6) *bulU* di desa Muara Lesan, Gunung Sari, dan Teritip, (7) *bəlon* di desa Long Lamcin, (8) *bUUU* di desa Semurut Darat, (9) *bəlum* di desa Long Laai, dan (10) *wulU* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *bulu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *bulu*, (2) *bulu*², (3) *bu*, (4) *bUUU*, (5) *bəlon*, (6) *bulU*, (7) *bəlon*, (8) *bUUU*, (9) *bəlum*, dan (10) *wulU*.

39. bunga

Bentuk kosakata dasar *bunga* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *burak* di desa Talisayan, (2) *busak* di desa Batu Putih, Birang, Inaran Dusun Benabaru, dan Muara Lesan, (3) *sumpinj* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kambanj* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (5) *kembanj* di desa Samburakat, Lamaru, dan Karang Joang, (6) *bunja* di desa Lobang Kelatak dan Kariangau, (7) *lip* di desa Long Lanuk, (8) *buse*² di desa Pegat Bukur, (9) *pɔŋ* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *bɔŋa* di desa Semurut Darat, (11) *bunja*² di desa Gunung Sari, (12) *hambanj* di desa Loa Bakung, dan (13) *kembanj* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *bunga* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *burak*, (2) *busak*, (3) *sumpinj*, (4) *kambanj*, (5) *kembanj*, (6) *bunja*, (7) *lip*, (8) *buse*², (9) *pɔŋ*, (10) *bɔŋa*, (11) *bunja*², (12) *hambanj*, dan (13) *kembanj*.

40. bunuh

Bentuk kosakata dasar *bunuh* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mubunu* di desa Talisayan, (2) *mubunu*² di desa Batu Putih, (3) *mɔnɔ*² di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bunuh* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *bunU*² di desa Samburakat dan Birang, (6) *b^ynu*² di desa Lobang Kelatak, (7) *lɔmas* di desa Long Lanuk, (8) *ɲatɛ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *patəy* di desa Pegat Bukur, (10) *lɔmmas* di desa Long Lamcin, (11) *bɔnɔ* di desa Semurut Darat, (12) *lɔmmatay* di desa Gunung Sari, (13) *la:mas* di desa desa Long Laai, (14) *pateni* di desa Lamaru, (15) *mate* di desa Kariangau, dan (16) *bunUh* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *bunuh* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *mubunu*, (2) *mubunu*², (3) *mɔnɔ*², (4) *bunuh*, (5) *bunU*², (6) *b^ynu*², (7) *lɔmas*, (8) *ɲatɛ*, (9) *patəy*, (10) *lɔmmas*, (11) *bɔnɔ*, (12) *lɔmmatay*, (13) *la:mas*, (14) *pateni*, (15) *mate*, dan (16) *bunUh*.

41. buru (ber-)

Bentuk kosakata dasar *buru* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *baburu* di desa Talisayan, Maratua Bohe Silian, dan Muara Lesan, (2) *baburu*² di desa Batu Putih, (3) *bagarit* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *babUrU*² di desa Samburakat, (5) *ɲas^y* di desa Lobang Kelatak, (6) *ɲsaw* di desa Long Lanuk, (7) *ɲanup* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8)

ɲərukan di desa Pegat Bukur, (9) *əɲsaw* di desa Long Lamcin, (10) *nawya:* di desa Semurut Darat, (11) *əɲsaw* di desa Long Laai, (12) *barburu* di desa Loa Bakung, (13) *buru* (*bər*) di desa Sungai Kapih, (14) *burU* di desa Lamaru dan Karang Joang, (15) *buru* di desa Kariangau, dan (16) *baburU* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *buru* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *baburu*, (2) *baburu'*, (3) *bagarit*, (4) *babUrU'*, (5) *ɲas^ɣ*, (6) *ɲsaw*, (7) *ɲanup*, (8) *ɲərukan*, (9) *əɲsaw* (10) *nawya:*, (11) *əɲsaw* (12) *barburu*, (13) *buru* (*bər*), (14) *burU*, (15) *buru*, dan (16) *baburU*.

42. buruk

Bentuk kosakata dasar *buruk* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buruk* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (2) *buntu* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *burUk* di desa Samburakat dan Teritip, (4) *bUntUy* di desa Lobang Kelatak, (5) *ɲə^ʔak* di desa Long Lanuk, (6) *dat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kəlatu^ʔ* di desa Pegat Bukur, (8) *uwahjə* di desa Muara Lesan, (9) *əm^kɲam* di desa Long Lamcin, (10) *bəntəɲ* di desa Semurut Darat, (11) *madam* di desa Gunung Sari, (12) *ak* di desa Long Laai, (13) *elek* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *maja* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *buruk* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *buruk*, (2) *buntu*, (3) *burUk*, (4) *bUntUy*, (5) *ɲə^ʔak*, (6)

dat, (7) *kəlatu*[?], (8) *uwahjɔ*, (9) *əm^kñam^ñ* (10) *bɔntɔŋ*, (11) *madam*, (12) *ak*, (13) *elek*, dan (14) *maja*.

43. burung

Bentuk kosakata dasar *burung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buruŋ* di desa Talisayan, Batu Putih, Birang, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (2) *manuk manu* di desa Maratua Bohe Silian dan Kariangau, (3) *burUŋ* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Teritip, (4) *əmpul^y* di desa Lobang Kelatak, (5) *m:nuk* di desa Long Lanuk, (6) *suwit* di desa Inaran Dusun Benabar, (7) *manɔwa[?]* di desa Pegat Bukur, (8) *buroŋ* di desa Muara Lesan, (9) *əm:nuk* di desa Long Lamcin, (10) *rimat* di desa Semurut Darat, (11) *suwi*: di desa Gunung Sari, (12) *əmnuk* di desa Long Laai, dan (13) *mañuk* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *burung* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *buruŋ*, (2) *manuk manu*, (3) *burUŋ*, (4) *əmpul^y*, (5) *m:nuk*, (6) *suwit*, (7) *manɔwa[?]*, (8) *buroŋ*, (9) *əm:nuk*, (10) *rimat*, (11) *suwi*: (12) *əmnuk*, dan (13) *mañuk*.

44. busuk

Bentuk kosakata dasar *busuk* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *buntu* di desa Talisayan, (2) *buntu[?]* di desa Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (3) *bowan* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *burUk* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah,

(5) *b^ynt^y* di desa Lobang Kelatak, (6) *bulam* di desa Long Lanuk, (7) *məlu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ma:ram* di desa Pegat Bukur, (9) *ə:m:ñam* di desa Long Lamcin, (10) *bəntəy* di desa Semurut Darat, (11) *madam* di desa Gunung Sari, (12) *mələm* di desa Long Laai, (13) *buruk* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (14) *bosok* di desa Lamaru dan Karang Joang, (15) *makkobuy* di desa Kariangau, dan (16) *busUk* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *busuk* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *buntu*, (2) *buntu[?]*, (3) *bowan*, (4) *burUk*, (5) *b^ynt^y*, (6) *bulam*, (7) *məlu*, (8) *ma:ram*, (9) *ə:m:ñam*, (10) *bəntəy*, (11) *madam*, (12) *mələm*, (13) *buruk*, (14) *bosok*, (15) *makkobuy*, dan (16) *busUk*.

45. cacing

Bentuk kosakata dasar *cacing* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *caciŋ* di desa Talisayan, Batu Putih, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *cacŋ* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *gallaŋ gallaŋ* di desa Samburakat dan Birang, (4) *umpan* di desa Lobang Kelatak, (5) *səlaŋ* di desa Long Lanuk, (6) *kələkati* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *nalaŋ* di desa Pegat Bukur, (8) *gəlaŋgəla* di desa Muara Lesan, (9) *kəlgat* di desa Long Lamcin, (10) *liŋati:* di desa Semurut Darat, (11) *lati:* di desa Gunung Sari, (12) *səlaŋ* di desa Long Laai, dan (13) *alati* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *cacing* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan

diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *caciŋ*, (2) *caciŋ*, (3) *gallaŋ gallaŋ*, (4) *umpan*, (5) *səlay*, (6) *kələkati*, (7) *nalay*, (8) *gəlangəla*, (9) *kəlgat*, (10) *liŋati*, (11) *lati*, (12) *selay*, dan (13) *alati*.

46. *cium*

Bentuk kosakata dasar *cium* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ciyum* di desa Talisayan, Batu Putih, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, dan Sungai Kapih, (2) *niyum* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ciyyum* di desa Pulau Derawan, (4) *ñəŋut* di desa Lobang Kelatak, (5) *m^y* di desa Long Lanuk, (6) *muən* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ŋəmbə* di desa Pegat Bukur, (8) *m^y* di desa Long Lamcin, (9) *tə səŋəti* di desa Semurut Darat, (10) *minduk* di desa Gunung Sari, (11) *mo²* di desa Long Laai, (12) *cium* di desa Loa Bakung dan Teritip, (13) *ambuy* di desa Lamaru, (14) *bauw* di desa Kariangau, dan (15) *amboŋ* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *cium* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *ciyum*, (2) *niyum*, (3) *ciyyum*, (4) *ñəŋut*, (5) *m^y*, (6) *muən*, (7) *ŋəmbə*, (8) *m^y*, (9) *tə səŋəti*, (10) *minduk*, (11) *mo²*, (12) *cium*, (13) *ambuy*, (14) *bauw*, dan (15) *amboŋ*.

47. *cuci*

Bentuk kosakata dasar *cuci* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata

(1) *mubasu* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *ɲose*² di desa Maratua Bohe Silian, (3) *basU* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Teritip, (4) *tappas* di desa Samburakat dan Birang, (5) *əmpu*² di desa Lobang Kelatak, (6) *sal* di desa Long Lanuk, (7) *məru*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *məñɔt* di desa Pegat Bukur, (9) *kapas* di desa Muara Lesan, (10) *hi*² di desa Long Lamcin, (11) *ñampək* di desa Semurut Darat, (12) *muwe*² di desa Gunung Sari, (13) *sae* di desa Long Laai, (14) *tapasan* di desa Loa Bakung, (15) *basu* di desa Sungai Kapih, (16) *wisu* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *sassa* di desa Kariangau. Dengan Demikian, bentuk kosakata *cuci* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *mubasu*, (2) *ɲose*², (3) *basU*, (4) *tappas*, (5) *əmpu*², (6) *sal*, (7) *məru*², (8) *məñɔt*, (9) *kapas*, (10) *hi*², (11) *ñampək*, (12) *muwe*², (13) *sae*, (14) *tapasan*, (15) *basu*, (16) *wisu*, dan (17) *sassa*.

48. daging

Bentuk kosakata dasar *daging* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dagin* di desa Talisayan, Pegat Bukur, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *dagɲ* di desa Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (3) *ənseh* di desa Lobang Kelatak, (4) *sin* di desa Long Lanuk dan Gunung Sari, (5) *way* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *IsI* di desa Muara Lesan, (7) *sen* di desa Long Lamcin, (8) *ənsei* di desa Semurut Darat, (9) *siyen* di desa Long Laai, dan (10) *juku* di desa

Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *daging* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *dagin*, (2) *dagfj*, (3) *ənseh*, (4) *sin*, (5) *way*, (6) *Isl*, (7) *sen*, (8) *ənsei*, (9) *siyen*, dan (10) *juku*.

49. dan

Bentuk kosakata dasar *dan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dan* di desa Talisayan, Batu Putih, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *maka* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *awan* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *danyan* di desa Samburakat, (5) *ka* di desa Lobang Kelatak, (6) *danyan* di desa Birang, (7) *wun* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (8) *hūwa*[?] di desa Pegat Bukur, (9) *dajan* di desa Muara Lesan, (10) *un* di desa Long Lamcin, (11) *mangka*[?] di desa Semurut Darat, (12) *yan* di desa Gunung Sari, (13) *lawan* di desa Loa Bakung, (14) *karo* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *sibawa* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *dan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *dan*, (2) *maka*, (3) *awan*, (4) *danyan*, (5) *ka*, (6) *danyan*, (7) *wun*, (8) *hūwa*[?], (9) *dajan*, (10) *un*, (11) *mangka*[?], (12) *yan*, (13) *lawan*, (14) *karo*, dan (15) *sibawa*.

50. danau

Bentuk kosakata dasar *danau* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dana*^w di desa Talisayan, (2) *danaw* di desa Batu Putih, Pulau

Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (3) *lagar* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kulam* di desa Lobang Kelatak, (5) *təwaw* di desa Long Lanuk, (6) *takuy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *takuwa* di desa Pegat Bukur, (8) *damaw* di desa Muara Lesan, (9) *kuy* di desa Long Lamcin, (10) *luntəb* di desa Semurut Darat, (11) *takUy* di desa Gunung Sari, (12) *əlbəy* di desa Long Laai, (13) *senday* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *tapparay* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *danau* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *dana*^w, (2) *danaw*, (3) *lagar*, (4) *kulam*, (5) *təwaw*, (6) *takuy*, (7) *takuwa*, (8) *damaw*, (9) *kuy* (10) *luntəb*, (11) *takUy*, (12) *əlbəy*, (13) *senday*, dan (14) *tapparay*.

51. darah

Bentuk kosakata dasar *darah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dara* di desa Talisayan, Muara Lesan, dan Kariangau, (2) *dara*[?] di desa Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Inaran Dusun Benabaru, (3) *laha*[?] di desa Maratua Bohe Silian, (4) *darah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *daXa*[?] di desa Lobang Kelatak, (6) *əlha* di desa Long Lanuk, (7) *rah*[?] di desa Pegat Bukur, (8) *əlha*[?] di desa Long Lamcin dan Long Laai, (9) *da:ha*[?] di desa Semurut Darat, (10) *da:*[?] di desa Gunung Sari, (11) *getlh* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *darah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu

kosakata (1) *dara*, (2) *dara'*, (3) *laha'*, (4) *darah*, (5) *daXa'*, (6) *əlha*, (7) *rah*, (8) *əlha'*, (9) *da:ha'* (10) *da:'a*, dan (11) *getlh*.

52. datang

Bentuk kosakata dasar *datang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *datanj* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Sungai Kapih, dan Tetritip, (2) *təkak* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kəmbaw* di desa Lobang Kelatak, (4) *təwɔ* di desa Long Lanuk, (5) *məciŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *nəy* di desa Pegat Bukur, (7) *ta:wɔ'* di desa Long Lamcin, (8) *bala'* di desa Semurut Darat, (9) *abɛ'* di desa Gunung Sari, (10) *tawɜ* di desa Long Laai, (11) *darah* di desa Loa Bakung, (12) *teko* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *pələ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *datang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *datanj*, (2) *təkak*, (3) *kəmbaw*, (4) *təwɔ*, (5) *məciŋ*, (6) *nəy*, (7) *ta:wɔ*, (8) *bala'*, (9) *abɛ'*, (10) *tawɜ*, (11) *darah*, (12) *teko*, dan (13) *pələ*.

53. daun

Bentuk kosakata dasar *daun* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dawUn* di desa Talisayan dan Samburakat, (2) *daUn* di desa Batu Putih dan Muara Lesan, (3) *dawun* di desa Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Birang, (4) *daun* di desa Lobang Kelatak, Loa Bakung, Sungai Kapih, Kariangau, dan Teritip, (5) *cuy* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (6)

don di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ra²un* di desa Pegat Bukur, (8) *da²un* di desa Semurut Darat, (9) *da:²un* di desa Gunung Sari, (10) *cun* di desa Long Laai, dan (11) *godoy* di desa Lamaru. Dengan demikian, bentuk kosakata *daun* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *dawUn*, (2) *daUn*, (3) *dawun*, (4) *daun*, (5) *dawun*, (6) *don*, (7) *ra²un*, (8) *da²un*, (9) *da:²un*, (10) *cun*, dan (11) *godoy*.

54. debu

Bentuk kosakata dasar *debu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dabbu* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *dabu²* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai kapih, (3) *dabbu²* di desa Samburakat dan Birang, (4) *dəbu* di desa Lobang Kelatak dan Teritip, (5) *kəlpun* di desa Long Lanuk, (6) *abu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *dəbuh* di desa Pegat Bukur, (8) *dabu* di desa Muara Lesan, (9) *awaw* di desa Long Lamcin, (10) *awu* di desa Semurut Darat, (11) *abu* di desa Gunung Sari, (12) *debu* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *awu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *debu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *dabbu*, (2) *dabu²*, (3) *dabbu²*, (4) *dəbu*, (5) *kəlpun*, (6) *abu*, (7) *dəbuh*, (8) *dabu*, (9) *awaw*, (10) *tawu*, (11) *abu*, (12) *debu*, dan (13) *awu*.

55. dekat

Bentuk kosakata dasar *dekat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya

Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tuku* di desa Talisayan, (2) *tuku*[?] di desa Batu Putih dan Birang, (3) *səkɔt* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *parak* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *tukU*[?] di desa Samburakat, (6) *dani*[?] di desa Lobang Kelatak, (7) *pədəla* di desa Long Lanukmcin, (8) *munəŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *ñɛɛn* di desa Pegat Bukur, (10) *tukɔ* di desa Muara Lesan, (11) *dəʔa*[?] di desa Long Lamcin, (12) *da:nɪ*[?] di desa Semurut Darat, (13) *ñəŋ* di desa Gunung Sari, (14) *dəla*[?] di desa Long Laai, (15) *parah* di desa Loa Bakung, (16) *cedək* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *macawe* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *dekat* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *tuku*, (2) *tuku*[?], (3) *səkɔt*, (4) *parak*, (5) *tukU*[?], (6) *dani*[?], (7) *pədəla*, (8) *munəŋ*, (9) *ñɛɛn*, (10) *tukɔ*, (11) *dəʔa*[?], (12) *da:nɪ*[?], (13) *ñəŋ*, (14) *dəla*[?], (15) *parah*, (16) *cedək*, dan (17) *macawe*.

56. dengan

Bentuk kosakata dasar *dengan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dəŋan* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lesan, (2) *maka* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *awan* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *dəŋŋan* di desa Samburakat, (5) *ka*[?] di desa Lobang Kelatak dan Birang, (6) *awun* di desa Long Lanuk, (7) *dəŋan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *baən* di desa Pegat Bukur, (9) *ʔun* di desa Long Lamcin, (10) *məŋka*[?] di desa Semurut Darat, (11) *ŋan* di desa

Gunung Sari, (12) *wun* di desa Long Laai, (13) *lawan* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (14) *karo* di desa Lamaru dan Karang Joang, (15) *sibawa* di desa Kariangau, dan (16) *dəŋan* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *dengan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *dəŋan*, (2) *maka*, (3) *awan*, (4) *dəŋŋan*, (5) *ka*?, (6) *awun*, (7) *dinjan*, (8) *baən*, (9) *ʔun*, (10) *məŋka*?, (11) *ŋan*, (12) *wun*, (13) *lawan*, (14) *karo*, (15) *sibawa*, dan (16) *dəŋan*.

57. *dengar*

Bentuk kosakata dasar *dengar* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mandəŋar* di desa Talisayan, (2) *dəŋar* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, dan Sungai Kapih, (3) *makale* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *dəŋŋar* di desa Samburakat dan Birang, (5) *təliŋaa* di desa Lobang Kelatak, (6) *ŋəliŋ* di desa Long Lanuk, (7) *niŋər* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *kəŋɛya* di desa Pegat Bukur, (9) *ŋəhjiŋ* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *jaman* di desa Semurut Darat, (11) *kənda*ʔan di desa Gunung Sari, (12) *mandəŋar* di desa Loa Bakung, (13) *krunŋU* di desa Lamaru, (14) *marəŋ kali* di desa Kariangan, (15) *dəŋar* di desa Teritip, dan (16) *krunU* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *dengar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *mandəŋar*, (2) *dəŋar*, (3) *makale*, (4) *dəŋŋar*, (5) *təliŋaa*, (6) *ŋəliŋ*, (7) *niŋər*, (8) *kəŋɛya*, (9) *ŋəhjiŋ*,

(10) *jaman*, (11) *kəndaʔan*, (12) *mandayar*, (13) *krunyU*, (14) *marəŋ kali*, (15) *dəŋar*, dan (16) *krunyU*.

58. di dalam

Bentuk kosakata dasar *di dalam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di dalam* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Sungai Kapih, dan Tetritip, (2) *madeyom* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *budaləm* di desa Lobang Kelatak, (4) *kəmʔmay* di desa Long Lanuk, (5) *dəy daləm* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *talamatuyw* di desa Pegat Bukur, (7) *əmmay* di desa Long Lamcin, (8) *mu: daləm* di desa Semurut Darat, (9) *kaʔdaləm* di desa Gunung Sari, (10) *kəm:may* di desa Long Laai, (11) *didalam* di desa Loa Bakung, (12) *nin jero* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *ilaleŋ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *di dalam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *di dalam*, (2) *madeyom*, (3) *budaləm*, (4) *kəmʔmay*, (5) *dəy daləm*, (6) *talamatuyw*, (7) *əmmay*, (8) *mu: daləm*, (9) *kaʔdaləm*, (10) *kəm:may*, (11) *didalam*, (12) *nin jero*, dan (13) *ilaleŋ*.

59. di mana

Bentuk kosakata dasar *di mana* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di mana* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (2) *mi: ingah* di desa

Maratua Bohe Silian, (3) *di mana*[?] di desa Samburakat, (4) *bumba* di desa Lobang Kelatak, (5) *amaw* di desa Long Lanuk, (6) *yafə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *sinɔ*[?] di desa Pegat Bukur, (8) *emmaaw* di desa Long Lamcin, (9) *tukən ma:* di desa Semurut Darat, (10) *kəmpi:* di desa Gunung Sari, (11) *amaw* di desa Long Laai, (12) *dimana* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (13) *nij endi* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *tegai* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *di mana* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *di mana*, (2) *mi: ingah*, (3) *di mana*[?], (4) *bumba*, (5) *amaw*, (6) *yafə*, (7) *sinɔ*[?], (8) *emmaaw*, (9) *tukən ma:*, (10) *kəmpi:*, (11) *amaw*, (12) *dimana*, (13) *nij endi*, dan (14) *tegai*.

60. di sini

Bentuk kosakata dasar *di sini* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *di sini* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Loa Bakung, (2) *mi: itu* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *di sini*[?] di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *di sɪnɪ* di desa Samburakat, (5) *buwan* di desa Lobang Kelatak, (6) *anay* di desa Long Lanuk, (7) *yəmi* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *sini*[?] di desa Pegat Bukur, (9) *anneh* di desa Long Lamcin, (10) *kənti:* di desa Semurut Darat, (11) *ka[?] inɪ:* di desa Gunung Sari, (12) *anay* di desa Loa Bakung, (13) *disini* di desa Sungai Kapih, (14) *nij kənɛ* di desa Lamaru dan Karang Joang, (15) *aku iyi* di desa Kariangau, dan (16) *disitu* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *di sini* di setiap titik pengamatan di Kabupaten

Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *di sini*, (2) *tm: itu*, (3) *di sini?*, (4) *di sini*, (5) *buwan*, (6) *ənay*, (7) *yəmi*, (8) *sini?*, (9) *ənneh*, (10) *kənti*, (11) *ka? inl*, (12) *anay*, (13) *disini*, (14) *nin kənə*, (15) *aku iyi*, dan (16) *disitu*.

61. di situ

Bentuk kosakata dasar *di situ* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *du nuwUn* di desa Talisayan, (2) *di situ* di desa Batu Putih, (3) *mi: ilu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *di situ?* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *di sana?* di desa Samburakat, (6) *buhi* di desa Lobang Kelatak, (7) *di sana* di desa Birang, (8) *ətu* di desa Long Lanuk, (9) *yədu?* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *situywi* di desa Pegat Bukur, (11) *di sanl* di desa Muara Lesan, (12) *ətu* di desa Long Lamcin, (13) *kənca* di desa Semurut Darat, (14) *ka?ma:* di desa Gunung Sari, (15) *atuy* di desa Long Laai, (16) *disitu* di desa Loa Bakung dan Teritip, (17) *disitu?* di desa Sungai Kapih, (18) *nin kono* di desa Lamaru, dan (19) *aku iro* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *di situ* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *du nuwUn*, (2) *di situ*, (3) *mi: ilu*, (4) *di situ?*, (5) *di sana?*, (6) *buhi*, (7) *di sana*, (8) *ətu*, (9) *yədu?*, (10) *situywi*, (11) *di sanl*, (12) *ətu*, (13) *kənca*, (14) *ka?ma:*, (15) *atuy*, (16) *disitu*, (17) *disitu?*, (18) *nin kono*, dan (19) *aku iro*.

62. pada

Bentuk kosakata dasar *pada* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *danan* di desa Talisayan, (2) *dannan* di desa Batu Putih, (3) *ma* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *nutuy* di desa Lobang Kelatak, (5) *təlwəŋ* di desa Long Lanuk, (6) *tɛʔhey* di desa Pegat Bukur, (7) *pada* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Kariangau, dan Teritip, (8) *eeʔ* di desa Long Lamcin, (9) *mɔː* di desa Semurut Darat, (10) *ddəŋ* di desa Gunung Sari, (11) *awan* di desa Sungai Kapih, dan (12) *kango* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *pada* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *danan*, (2) *dannan*, (3) *ma*, (4) *nutuy*, (5) *təlwəŋ*, (6) *tɛʔhey*, (7) *pada*, (8) *eeʔ*, (9) *mɔː*, (10) *ddəŋ*, (11) *awan*, dan (12) *kango*.

63. dingin

Bentuk kosakata dasar *dingin* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dijin* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Tetritip, (2) *tənnlh* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *dijn* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *pinjamml* di desa Samburakat, (5) *əns^ynt* di desa Lobang Kelatak, (6) *səŋam* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *tənbə* di desa Inaram Dusun Benabaru, (8) *səŋəm* di desa Pegat Bukur, (9) *ləbəŋət* di desa Semurut Darat, (10) *səŋlm* di desa Gunung Sari, (11) *bəŋəm* di desa Long Laai, (12) *adem* di desa

Lamaru, dan (13) *macekka* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *dingin* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *dingin*, (2) *tənnlh*, (3) *diŋln*, (4) *pijammil*, (5) *əns^ynt*, (6) *səŋam*, (7) *tənəb*, (8) *həŋəm*, (9) *ləbəŋət*, (10) *səŋlm*, (11) *βəŋəm*, (12) *adem*, dan (13) *macekkə*.

64. diri (ber-)

Bentuk kosakata dasar *diri* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *badiri* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lesan, (2) *nəŋgih* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *badlri[?]* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *badiri[?]* di desa Samburakat dan Birang, (5) *bəddeh* di desa Lobang Kelatak, (6) *oŋ* di desa Long Lanuk, (7) *tufəd* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ŋəkreya* di desa Pegat Bukur, (9) *nekjəŋ* di desa Long Lamcin, (10) *əŋkədln* di desa Semurut Darat, (11) *jəŋ* di desa Gunung Sari, (12) *oŋ nekjaŋ* di desa Long Laai, (13) *bardiri* di desa Loa Bakung, (14) *diri* (*ba*) di desa Sungai Kapih, (15) *ŋadək* di desa Lamaru, (16) *diri* di desa Kariangau, (17) *bərdiri* di desa Teritip, dan (18) *ŋandek* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *diri* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *badiri*, (2) *nəŋgih*, (3) *badlri[?]*, (4) *badiri[?]*, (5) *bəddeh*, (6) *oŋ*, (7) *tufəd*, (8) *ŋəkreya*, (9) *nekjəŋ*, (10) *əŋkədln*, (11) *jəŋ*, (12) *oŋ nekjaŋ*, (13) *bardiri*, (14) *diri* (*ba*), (15) *ŋadək*, (16) *diri*, (17) *bərdiri*, dan (18) *ŋandek*.

65. dorong

Bentuk kosakata dasar *dorong* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *suruy* di desa Talisayan dan Karang joang, (2) *surUy* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Muara Lesan, (3) *nulak* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *tuñjul* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *nyənj^{YrYy}* di desa Lobang Kelatak, (6) *suruy (tu)* di desa Birang, (7) *dol* di desa Long Lanuk, (8) *manul* di desa Inaran Dusun Benabar, (9) *suruwa* di desa Pegat Bukur, (10) *jUl* di desa Long Lamcin, (11) *səwəy* di desa Semurut darat, (12) *məcuk* di desa Gunung Sari, (13) *gut* di desa Long Laai, (14) *tuñjul* di desa Loa Bakung, (15) *tunjul* di desa Sungai Kapih, (16) *surəy* di desa Lamaru, dan (17) *səwəy* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *dorong* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *suruy*, (2) *surUy*, (3) *nulak*, (4) *tuñjul*, (5) *nyənj^{YrYy}*, (6) *suruy (tu)*, (7) *dol*, (8) *manul*, (9) *suruwa*, (10) *jUl*, (11) *səwəy*, (12) *məcuk*, (13) *gut*, (14) *tuñjul*, (15) *tunjul*, (16) *surəy*, dan (17) *səwəy*.

66. dua

Bentuk kosakata dasar *dua* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *duwa* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Muara Lesan, dan Loa Bakung, (2) *duwa'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Pegat Bukur, dan Sungai Kapih, (3) *əgə* di desa Long Lanuk, (4) *duwə* di desa

Inaran Dusun Benabaru, (5) *əɟɔʔ* di desa Long Lamcin, (6) *duwa:* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (7) *əɟɜ* di desa Long Laai, (8) *loro* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (9) *dua* di desa Kariangau dan Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *dua* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *duwa*, (2) *duwaʔ*, (3) *əɟə*, (4) *duwə*, (5) *əɟɔʔ*, (6) *duwa:*, (7) *əɟɜ*, (8) *loro*, dan (9) *dua*.

67. duduk

Bentuk kosakata dasar *duduk* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dudduk* di desa Talisayan, Samburakat, dan Birang, (2) *duddUk* di desa Batu Putih, (3) *nəŋko:ɔʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *duduk* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Teritip, (5) *mayUŋ* di desa Lobang Kelatak, (6) *ŋɔ* di desa Long Lanuk, (7) *todɔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *madawuʔ* di desa Pegat Bukur, (9) *duɖʔduk* di desa Muara Lesan, (10) *ŋoʔ* di desa Long Lamcin, (11) *da:dUŋ* di desa Semurut Darat, (12) *maduŋ* di desa Gunung Sari, (13) *ŋoʔ* di desa Long Laai, (14) *lUŋguh* di desa Lamaru, dan (15) *tudaŋ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *duduk* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *dudduk*, (2) *duddUk*, (3) *nəŋko:ɔʔ*, (4) *duduk*, (5) *mayUŋ*, (6) *ŋɔ*, (7) *todɔ*, (8) *madawu*, (9) *duɖʔduk*, (10) *ŋɔʔ*, (11) *da:dUŋ*, (12) *maduŋ*, (13) *ŋoʔ*, (14) *lUŋguh*, dan (15) *tudaŋ*.

68. ekor

Bentuk kosakata dasar *ekor* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ekkon* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *togel* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *buntUt* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *ikkun* di desa Samburakat dan Birang, (5) *kih* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (6) *yur* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ikow* di desa Pegat Bukur, (8) *ikun* di desa Muara Lesan, (9) *lykch* di desa Semurut Darat, (10) *Iko'* di desa Gunung Sari, (11) *keh* di desa Long Laai, (12) *buntut* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, dan (13) *ikko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ekor* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *ekkon*, (2) *togel*, (3) *buntUt*, (4) *ikkun*, (5) *kih*, (6) *yur*, (7) *ikow*, (8) *ikun*, (9) *lykch*, (10) *Iko'*, (11) *keh*, (12) *buntut*, dan (13) *ikko*.

69. empat

Bentuk kosakata dasar *empat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ampat* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Tetritip, (2) *empat* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *p:at* di desa Long Lanuk, (4) *afat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (5) *patat* di desa Pegat Bukur, (6) *pat* di desa Long Lamcin, Gunung Sari, dan Long Laai, (7) *papat* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (8) *eppa* di desa Kariangau. Dengan

demikian, bentuk kosakata *empat* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu kosakata (1) *ampat*, (2) *empat*, (3) *p:at*, (4) *afat*, (5) *patat*, (6) *pat*, (7) *papat*, dan (8) *eppa*.

70. engkau

Bentuk kosakata dasar *engkau* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *dikawu* di desa Talisayan, (2) *kawu*² di desa Batu Putih, (3) *ka²a* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ikan* di desa Pulau Derawan dan Loa Bakung, (5) *ikam* di desa Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (6) *kawU²* di desa Samburakat, (7) *ik²* di desa Lobang Kelatak, (8) *kl* di desa Long Lanuk, (9) *iko* di desa Inaran Dusun Benabarua dan Kariangau, (10) *ka²* di desa Pegat Bukur, (11) *kaw* di desa Muara Lesan, (12) *ki²* di desa Long Lamcin, (13) *iko²* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, dan (14) *kowe* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *engkau* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *dikawu*, (2) *kawu*, (3) *ka²a*, (4) *ikan*, (5) *ikam*, (6) *kawU²*, (7) *ik²*, (8) *kl*, (9) *iko*, (10) *ka²*, (11) *kaw*, (12) *ki²*, (13) *iko²*, dan (14) *kowe*.

71. gali

Bentuk kosakata dasar *gali* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *manakka²* di desa Talisayan, (2) *manakay* di desa Batu Putih,

(3) *jalut* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *tabUk* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Teritip, (5) *kakkay* di desa Samburakat dan Birang, (6) *jalI* di desa Lobang Kelatak, (7) *kat* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (8) *ukat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *jalayi*[?] di desa Pegat Bukur, (10) *kəkʔkay* di desa Muara Lesan, (11) *ja:li:* di desa Semurut Darat, (12) *məkat* di desa Gunung Sari, (13) *ka:t* di desa Long Laai, (14) *tabok* di desa Loa Bakung, (15) *tabuk* di desa Sungai Kapih, (16) *luan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *makkae* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *gali* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *maŋakka*^ʸ, (2) *maŋakay*, (3) *jalut*, (4) *tabUk*, (5) *kakkay*, (6) *jalI*, (7) *kat*, (8) *ukat*, (9) *jalayi*[?], (10) *kəkʔkay*, (11) *ja:li:*, (12) *məkat*, (13) *ka:t*, (14) *tabok*, (15) *tabuk*, (16) *luan*, dan (17) *makkae*.

72. *garam*

Bentuk kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *garam* di desa Talisayan, Batu Putih, Birang, dan Muara Lesan, (2) *asIn* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *uyah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (4) *garraam* di desa Samburakat, (5) *tlmus* di desa Lobang Kelatak, (6) *səja* di desa Long Lanuk, (7) *tucu*[?] di desa Lobang Inaran Dusun Baru, (8) *hʔa*[?] di desa Pegat Bukur, (9) *es:je*[?] di desa Long Lamcin, (10) *masin* di desa Semurut Darat, (11) *usən* di desa Gunung Sari, (12) *səjɜ* di desa Long Laai, dan (13) *peje*[?] di desa Kariangau. Dengan

demikian, bentuk kosakata *garam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *garam*, (2) *asIn*, (3) *uyah*, (4) *garram*, (5) *ilmus*, (6) *səjɔ*, (7) *tucuʔ*, (8) *hʏaʔ*, (9) *es:jeʔ*, (10) *masin*, (11) *usən*, (12) *səjɜ*, dan (13) *pejeʔ*.

73. garuk

Bentuk kosakata dasar *garam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bagarU* di desa Talisayan, (2) *bagaruʔ* di desa Batu Putih, (3) *ɲakayau* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *garuʔ* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *kuwak* di desa Samburakat dan Birang, (6) *əŋk^{Yt}* di desa Lobang Kelatak, (7) *kos* di desa Long Lanuk, (8) *kukut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *ɲamit* di desa Pegat Bukur, (10) *garU* di desa Muara Lesan, (11) *kə:ɟiɭw* di desa Long Lamcin, (12) *kot* di desa Semurut Darat, (13) *mayan* di desa Gunung Sari, (14) *entaɛ* di desa Long Laai, (15) *garukʔen* di desa Lamaru, (16) *kakan^{Yt}* di desa Karianagu, dan (17) *garUk* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *garuk* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *bagarU*, (2) *bagaruʔ*, (3) *ɲakayau*, (4) *garuʔ*, (5) *kuwak*, (6) *əŋk^{Yt}*, (7) *kos*, (8) *kukut*, (9) *ɲamit*, (10) *garU*, (11) *ən:ɟiɭw*, (12) *kot*, (13) *mayan*, (14) *entaɛ*, (15) *garukʔen*, (16) *kakan^{Yt}*, dan (17) *garUk*.

74. gemuk, lemak

Bentuk kosakata dasar *gemuk; lemak* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gammu* di desa Talisayan, (2) *gammu'* di desa Batu Putih, (3) *ləmək* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ləmak* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *gammUk* di desa Samburakat, (6) *gemuk* di desa Lobang kelatak, (7) *gammuk* di desa Birang, (8) *m:duŋ* di desa Long Lanuk, (9) *ləmu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *ləmɔ'* di desa Pegat Bukur, (11) *gamuk* di desa Muara Lesan, (12) *mak* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (13) *ləmək* di desa Semurut Darat, (14) *ləmpu'* di desa Gunung Sari, (15) *lemU* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *macommo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *gemuk; lemak* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *gammu*, (2) *gammu'*, (3) *ləmak*, (4) *ləmak*, (5) *gammUk*, (6) *gemuk*, (7) *gammuk*, (8) *m:duŋ*, (9) *ləmu*, (10) *ləmɔ'*, (11) *gamuk*, (12) *mak*, (13) *ləmək*, (14) *ləmpu'*, (15) *lemU*, dan (16) *macommo*.

75. gigi

Bentuk kosakata dasar *gigi* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gigi* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Loa Bakung, Teritip, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *əmpən* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *gigl* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (4) *kəsɿŋ* di desa Lobang Kelatak, (5)

kiw di desa Long Lanuk, (6) *lifən* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ñipən* di desa Pegat Bukur, (8) *kiyū* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (9) *ji'pən* di desa Gunung Sari, (10) *gigi'* di desa Sungai Kapih, (11) *untU* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (12) *isl* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *gigi* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *gigi*, (2) *əmpən*, (3) *gigl*, (4) *kəsɿŋ*, (5) *kiw*, (6) *lifən*, (7) *ñipən*, (8) *kiyū*, (9) *ji'pən*, (10) *gigi'*, (11) *untU*, dan (12) *isl*

76. *gigit*

Bentuk kosakata dasar *gigit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mangigir* di desa Talisayan, (2) *mangiglt* di desa Batu Putih, (3) *ŋeket* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *igut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *gigl* di desa Samburakat dan Birang, (6) *ŋəttəp* di desa Lobang kelatak, (7) *kap* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (8) *kətəp* di desa Inaran Dusun Benabaru dan Semurut Darat, (9) *maət* di desa Pegat Bukur, (10) *gigit* di desa Muara Lesan dan Teritip, (11) *ma:²at* di desa Gunung Sari, (12) *cəkət* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *okko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *gigit* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *mangigir*, (2) *mangiglt*, (3) *ŋeket*, (4) *igut*, (5) *gigl*, (6) *ŋəttəp*, (7) *kap*, (8) *kətəp*, (9) *maət*, (10) *gigit*, (11) *ma:²at*, (12) *cəkət*, dan (13) *okko*.

77. gosok

Bentuk kosakata dasar *gosok* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mayasUt* di desa Talisayan, (2) *mangosok* di desa Batu Putih, (3) *nusut* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *gɔsɔk* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *kusUt* di desa Samburakat, (6) *ɲasaʔ* di desa Lobang Kelatak, (7) *palit* di desa Birang, (8) *kɔ* di desa Long Lanuk, (9) *asa* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *hui* di desa Pegat Bukur, (11) *məŋgusuk* di desa Muara Lesan, (12) *ənsa:t* di desa Long Lamcin, (13) *kɔsɔt* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (14) *musɔk* di desa Gunung Sari, (15) *ñuʔ* di desa Long Laai, (16) *sapu* di desa Loa Bakung, (17) *gusuk* di desa Sungai Kapih, (18) *gosok* di desa Lamaru dan Karang Joang, (19) *goso* di desa Kariangau, dan (20) *gusUk* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *gosok* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *mayasUt*, (2) *mangosok*, (3) *nusut*, (4) *gɔsɔk*, (5) *kusUt*, (6) *ɲasaʔ*, (7) *palit*, (8) *kɔ*, (9) *asa*, (10) *hui*, (11) *məŋgusuk*, (12) *ənsa:t*, (13) *kɔsɔt*, (14) *musɔk*, (15) *ñuʔ*, (16) *sapu*, (17) *gusuk*, (18) *gosok*, (19) *goso*, dan (20) *gusUk*.

78. gunung

Bentuk kosakata dasar *gunung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gunUg* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *gunUy* di desa Batu Putih, (3) *bullud* di desa Maratua Bohe silian, (4) *gunuy* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Muara

Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (5) *m^yh^yn* di desa Lobang Kelatak, (6) *sun* di desa Long Lanuk, (7) *fəkuŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *həŋgɔn* di desa Pegat bukur, (9) *jɪw* di desa Long Lamcin, (10) *dulun* di desa Semurut Darat, (11) *mudUŋ* di desa Gunung Sari, (12) *bot* di desa Gunung Sari, dan (13) *bulu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *gunung* setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *gunUg*, (2) *gunUŋ*, (3) *bullud*, (4) *gunuŋ*, (5) *m^yh^yn*, (6) *sun*, (7) *fəkuŋ*, (9) *jɪw*, (10) *dulun*, (11) *mudun*, (12) *bot*, dan (13) *bulu*.

79. hantam

Bentuk kosakata dasar *hantam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *maŋantam* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *hambɔs* di desa Maratua Bohe Silian Maratua Bohe Silian, (3) *pukɔl* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *gasak* di desa Samburakat dan Birang, (5) *hantam* di desa Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Teritip, (6) *hatay* di desa Long Lanuk, (7) *tapəŋ* di desa Pegat Bukur, (8) *amək* di desa Muara Lesan, (9) *hattay* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *ŋamək* di desa Semurut Darat, (11) *nəgund* di desa Gunung Sari, (12) *pukul* di desa Sungai Kapih, (13) *antəmɔnɔ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *taleppo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hantam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *maŋantam*, (2) *hambɔs*, (3) *pukɔl*, (4) *gasak*, (5) *hantam*, (6) *hatay*, (7) *tapəŋ*,

(8) *amək*, (9) *hattay*, (10) *ɲamək*, (11) *ñagund*, (12) *pukul*, (13) *antemənɔ*, dan (14) *taleppo*.

80. hapus

Bentuk kosakata dasar *hapus* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *maɲapus* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *babas* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *pajah* di desa Pulau Derawan dan sukan Tengah, (4) *lullUs* di desa Samburakat, (5) *hapusna* di desa Lobang Kelatak, (6) *apus* di desa Birang, (7) *indew* di desa Long Lanuk, (8) *uyu*[?] di desa Inaran Dusun Benabar, (9) *bət* di desa Bukur, (10) *məmalit* di desa Muara Lesan, (11) *kɔ*[?] di desa Long Lamcin, (12) *ləsak* di desa Semurut Darat, (13) *musɔ* di desa Gunung Sari, (14) *ñu*[?] di desa Muara Lesan, (11) *kɔ*[?] di desa Long Lamcin, (12) *ləsak* di desa Semurut Darat, (13) *musɔ* di desa Gunung Sari, (14) *ñu*[?] di desa Long Laai, (15) *hapus* di desa Loa Bakung dan Teritip, (16) *sapu*[?] di desa Sungai Kapih, (17) *apusen* di desa Lamaru, dan (18) *ledda* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hapus* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *maɲapus*, (2) *babas*, (3) *pajah*, (4) *lullUs*, (5) *hapusna*, (6) *apus*, (7) *indew*, (8) *uyu*[?], (9) *bət*, (10) *məmalit*, (11) *kɔ*[?], (12) *ləsak*, (13) *musɔ*, (10) *məmalit*, (11) *kɔ*[?], (12) *ləsak*, (13) *musɔ*, (14) *ñu*[?], (15) *hapus*, (16) *sapu*[?], (17) *apusen*, dan (18) *ledda*.

81. hati

Bentuk kosakata dasar *hati* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ati* di desa Talisayan, Batu Putih, Lamaru, dan Karang Joang, (2) *atay* di desa Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Pegat Bukur, Semurut Darat, dan Gunung Sari, (3) *hati*[?] di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *ati*[?] di desa Samburakat, (5) *hatl* di desa Birang, (6) *məʔ* di desa Long Lanuk, (7) *ate* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *atl* di desa Muara Lesan, (9) *attay* di desa Long Lamcin, (10) *tay* di desa Long Laai, (11) *hati* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (12) *ate*[?] di desa Kariangau, dan (13) *hati* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *hati* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *ati*, (2) *atay*, (3) *hati*[?], (4) *ati*[?], (5) *hatl*, (6) *məʔ*, (7) *ate*, (8) *atl*, (9) *attay*, (10) *tay*, (11) *hati*, (12) *ate*[?], dan (13) *hati*.

82. hidung

Bentuk kosakata dasar *hidung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *idun* di desa Talisayan dan Birang, (2) *idUn* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Muara Lesan, (3) *uʔun* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *hIdUn* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *tuyun* di desa Lobang Kelatak, (6) *galun* di desa Long Lanuk, (7) *icun* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *uruwah* di desa Pegat Bukur, (9) *iyun* di desa Long Lamcin, (10) *toron* di desa Semurut Darat, (11) *nʔun* di desa Gunung Sari, (12) *gulun* di

desa Long Laai, (13) *hidup* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (14) *iruy* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *ine* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hidung* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *iduy*, (2) *idUy*, (3) *u²uy*, (4) *hldUy*, (5) *tuyuy*, (6) *gəluuy*, (7) *icuy*, (8) *uruwah*, (9) *iyuy*, (10) *torɔy*, (11) *ⁿdUy*, (12) *guluy*, (13) *hiduy*, (14) *iruy*, dan (15) *ine*.

83. hidup

Bentuk kosakata dasar *hidup* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *idUp* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *əllUm* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *khldUp* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *idup* di desa Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (5) *jelum* di desa Lobang Kelatak, (6) *bəlom* di desa Long Lanuk, (7) *mulun* di desa Inaran Dusun Benabar, (8) *murip* di desa Pegat Bukur, (9) *bləm* di desa Long Lamcin, (10) *bəlum* di desa Semurut Darat, (11) *mudip* di desa Gunung Sari, (12) *bəlam* di desa Long Laai, (13) *hidup* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (14) *urip* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *tuwo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hidup* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *idUp*, (2) *əllUm*, (3) *hldUp*, (4) *idup*, (5) *jelum*, (6) *bəlom*, (7) *mulun*, (8) *murip*, (9) *bləm*, (10) *bəlum*, (11) *mudip*, (12) *iko²*, (13) *hidup*, (14) *urip*, dan (15) *tuwo*.

84. hijau

Bentuk kosakata dasar *hijau* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ijjau*^w di desa Talisayan, (2) *ijjaw* di desa Batu Putih dan Maratua Bohe Silian, Samburakat, dan Birang, (3) *hijaw* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *ijaw* di desa Pulau Lobang Kelatak, Pegat Bukur, dan Muara Lesan, (5) *məhom* di desa Long Lanuk, (6) *bata*[?] di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ɲəlhom* di desa Long Lamcin, (8) *ləɲon* di desa Semurut Darat, (9) *bləɲ* di desa Gunung Sari, (10) *mahon* di desa Long Laai, (11) *hijau* di desa Loa Bakung, (12) *ijo* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *mañila* di desa Kariangau, dan (14) *hijaU* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *hijau* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *ijja*^w, (2) *ijjaw*, (3) *hijaw*, (4) *ijaw*, (5) *məhom*, (6) *bata*[?], (7) *ɲəlhom*, (8) *ləɲon*, (9) *bləɲ*, (10) *mahon*, (11) *hijau*, (12) *ijo*, (13) *mañila*, dan (14) *hijaU*.

85. hisap

Bentuk kosakata dasar *hisap* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *manisap* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *hangUp* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *isap* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *n̄^Ys^Y* di desa Lobang Kelatak, (5) *inilk* di desa Long Lanuk, (6) *irut* di desa Inaaran Dusun Benabaru, (7) *hirut* di desa Pegat Bukur, (8) *jilk* di desa Long Lanuk, (9) *Isap* di desa

Semurut Darat, (10) *n̄indək* di desa Gunung Sari, (11) *ji:ik* di desa Long Laai, (12) *hiyut* di desa Loa Bakung, (13) *isepen* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *iso* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hisap* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *manisap*, (2) *hangUp*, (3) *isap*, (4) *n̄^ʸs^ʸ*, (5) *injlk*, (6) *irut*, (7) *hirut*, (8) *jlk*, (9) *Isap*, (10) *n̄indək*, (11) *ji:ik*, (12) *hiyut*, (13) *isepen*, dan (14) *iso*.

86. hitam

Bentuk kosakata dasar *hitam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ittam* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *ettom* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *hiray* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *putuy* di desa Lobang Kelatak, (5) *mədəy* di desa Long Lanuk, (6) *mitəm* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *pitəm* di desa Pegat Bukur, (8) *itam* di desa Muara Lesan, (9) *məʔdəy* di desa Long Lamcin, (10) *dəməs* di desa Semurut Darat, (11) *saləy* di desa Gunung Sari, (12) *madəy* di desa Long Laai, (13) *xiray* di desa Loa Bakung, (14) *irey* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *malotoy* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hitam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *ittam*, (2) *ettom*, (3) *hiray*, (4) *putuy*, (5) *mədəy*, (6) *mitəm*, (7) *pitəm*, (8) *itam*, (9) *məʔdəy*, (10) *dəməs*, (11) *saləy*, (12) *madəy*, (13) *xiray*, (14) *irey*, dan (15) *malotoy*.

87. hitung

Bentuk kosakata dasar *hitung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *manjitUy* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *hituy* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ituy* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *rlkIn* di desa Samburakat dan Birang, (5) *jihituy* di desa Lobang kelatak, (6) *inc^y* di desa Long Lanuk, (7) *uyap* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ɲɔriken* di desa Pegat Bukur, (9) *riken* di desa Muara Lesan, (10) *pət^{as}* di desa Long Lamcin, (11) *rlken* di desa Semurut darat, (12) *pəcap* di desa Gunung Sari, (13) *co[?]* di desa Long Laai, (14) *hituy* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (15) *ituyen* di desa Lamaru dan Karang Joang, (16) *reken* di desa Kariangau, dan (17) *hitUy* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *hitung* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *manjitUy*, (2) *hituy*, (3) *ituy*, (4) *rlkIn*, (5) *jihituy*, (6) *inc^y*, (7) *uyap*, (8) *ɲɔriken*, (9) *riken*, (10) *pət^{as}*, (11) *rlken*, (12) *pəcap*, (13) *co[?]*, (14) *hituy*, (15) *ituyen*, (16) *reken*, dan (17) *hitUy*.

88. hujan

Bentuk kosakata dasar *hujan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ujan* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Lobang Kelatak, dan Muara Lesan, (2) *ulan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *hujan* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *cin* di desa Long Lanuk, Long

Lamcin, dan Long Laai, (5) *mudan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *usan* di desa Pegat Bukur, (7) *ʔujan* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (8) *udan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (9) *bosa* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hujan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *ujan*, (2) *ulan*, (3) *hujan*, (4) *cin*, (5) *mudan*, (6) *usan*, (7) *ʔujan*, (8) *udan*, dan (9) *bosa*.

89. hutan

Bentuk kosakata dasar *hutan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *uttan* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *talun* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *hutan* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *himbaʔ* di desa Lobang Kelatak, (5) *las* di desa Long Lanuk, (6) *fuluy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *aləm kayaw* di desa Pegat Bukur, (8) *utan* di desa Muara Lesan, (9) *midnaʔ* di desa Long Lamcin, (10) *Imaʔ* di desa Semurut Darat, (11) *baʔi:* di desa Gunung Sari, (12) *malas* di desa Long Laai, (13) *balukar* di desa Loa Bakung, (14) *alas* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *ale* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *hutan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *uttan*, (2) *talun*, (3) *hutan*, (4) *himbaʔ*, (5) *las*, (6) *fuluy*, (7) *aləm kayau*, (8) *utan*, (9) *midnaʔ*, (10) *imaʔ*, (11) *baʔi:*, (12) *malas*, (13) *balukar*, (14) *alas*, dan (15) *ale*.

90. *ia*

Bentuk kosakata dasar *ia* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *i^ya* di desa Talisayan, (2) *iya* di desa Batu Putih, (3) *akɔ*^ʔ di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ĩṇa*^ʔ di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *iyya*^ʔ di desa Samburakat dan Birang, (6) *ɔ*^ʔ di desa Lobang Kelatak, (7) *l*^ʔ di desa Long Lanuk, (8) *iyə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *l*^ʔ di desa Pegat Bukur, (10) *a^hah* di desa Muara Lesan, (11) *sit* di desa Long Lamcin, (12) *Isa*^ʔ di desa Semurut Darat, (13) *ʔya*^ʔ di desa Gunung Sari, (14) *si*^ʔ di desa Long Laai, (15) *kiih* di desa Loa Bakung, (16) *iḵa*^ʔ di desa Sungai Kapih, (17) *iyɔ* di desa Lamaru dan Karang Joang, (18) *iye* di desa Kariangau, dan (19) *ia* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *ia* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *i^ya*, (2) *iya*, (3) *akɔ*^ʔ, (4) *ĩṇa*^ʔ, (5) *iyya*^ʔ, (6) *ɔ*^ʔ, (7) *l*^ʔ, (8) *iyə*, (9) *l*^ʔ, (10) *a^hah*, (11) *sit*, (12) *Isa*^ʔ, (13) *ʔya*^ʔ, (14) *si*^ʔ, (15) *kiih*, (16) *iḵa*^ʔ, (17) *iyɔ*, (18) *iye*, dan (19) *ia*.

91. *ibu*

Bentuk kosakata dasar *ibu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *inda* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lesan, (2) *əŋgo*^ʔ di desa Maratua Bohe Silian, (3) *uma*^ʔ di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *Inda*^ʔ di desa Samburakat dan Birang, (5) *indun* di desa Lobang Kelatak, (6) *ʃl* di desa Long Lanuk, (7) *ina*^ʔ di desa Inaran Dusun Benabaru, dan pegat Bukur,

(8) *nɛ*[?] di desa Long Lamcin, (9) *dlna*[?] di desa Semurut Darat, (10) *uwɛ*[?] di desa Gunung Sari, (11) *iyay* di desa Long Laai, (12) *mama*[?] di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (13) *ibuk* di desa Lamaru, (14) *emma* di desa Kariangau, (15) *mama* di desa Teritip, dan (16) *ibu* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *ibu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *inda*, (2) *əŋgɔ*[?], (3) *uma*[?], (4) *Inda*[?], (5) *indun*, (6) *jl*, (7) *ina*[?], (8) *nɛ*[?], (9) *dlna*[?], (10) *uwɛ*[?], (11) *iyay*, (12) *mama*[?], (13) *ibuk*, (14) *emma*, (15) *mama*, dan (16) *ibu*.

92. ikan

Bentuk kosakata dasar *ikan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jukUt* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *dayin* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *iwak* di desa Sukan Tengah, (4) *jukut* di desa Samburakat* dan Muara Lesan, (5) *jən* di desa Lobang Kelatak, (6) *tuk* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *lawid* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *sən* di desa Pegat Bukur, (9) *atuk* di desa Long Lamcin, (10) *ujən* di desa Semurut Darat, (11) *a:tuk* di desa Gunung Sari, (12) *iwak* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan, Karang Joang, dan (13) *bale* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ikan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *jukUt*, (2) *dayin*, (3) *iwak*, (4) *jukut*, (5) *jən*, (6) *tuk*, (7) *lawid*, (8) *sən*, (9) *atuk*, (10) *ujən*, (11) *a:tuk*, (12) *iwak*, dan (13) *bale*.

93. ikat

Bentuk kosakata dasar *ikat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ikkat* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *əŋkət* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *iwak* di desa Pulau Derawan, (4) *ikat* di desa Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *bəgəs* di desa Lobang Kelatak, (6) *ŋpas* di desa Long Lanuk, (7) *abət* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *kaput* di desa Pehgat Bukur, (9) *Ikət* di desa Muara Lesan, (10) *nekcat* di desa Long Lamcin, (11) *Ikət* di desa Semurut Darat, (12) *ŋaput* di desa Gunung Sari, (13) *ŋput* di desa Long Laai, (14) *jarat* di desa Loa Bakung, (15) *taleni* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *siyo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ikat* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *ikkat*, (2) *əŋkət*, (3) *iwak*, (4) *ikat*, (5) *bəgəs*, (6) *ŋpas*, (7) *abət*, (8) *kaput*, (9) *Ikət*, (10) *nekcat*, (11) *Ikət*, (12) *ŋaput*, (13) *ŋput*, (14) *jarat*, (15) *taleni*, dan (16) *siyo*.

94. ini

Bentuk kosakata dasar *ini* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ini* di desa Talisayan, Batu Putih, Sukan Tengah, Inaran Dusun Benabaru, Muara Lesan, Gunung Sari, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *iti* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ikat* di desa Pulau Derawan, (4) *inl* di desa Samburakat dan Birang, (5) *wan* di desa Lobang Kelatak, (6) *nay* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *ini*⁷ di desa Pegat Bukur dan Sungai Kapih, (8) *neh* di desa Long

Lamcin, (9) *tɛ:* di desa Semurut Darat, (10) *iki* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (11) *iye* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ini* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *ini*, (2) *iti*, (3) *ikat*, (4) *inI*, (5) *wan*, (6) *nay*, (7) *ini*?, (8) *neh*, (9) *tɛ:*, (10) *iki*, dan (11) *iye*.

95. isteri

Bentuk kosakata dasar *isteri* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bini* di desa Talisayan, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *bini*? di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Sungai Kapih, (3) *hənda* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *sid^{yh}* di desa Lobang Kelatak, (5) *binI*? di desa Birang, (6) *səgun* di desa Long Lanuk, (7) *awan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *hawam* di desa Pegat Bukur, (9) *binI* di desa Muara Lesan, (10) *madɔ:* di desa Long Lamcin, (11) *dadɔh* di desa Semurut Darat, (12) *təto:* di desa Gunung Sari, (13) *sigun* di desa Long Laai, (14) *bɔjo* di desa Lamaru, (15) *bebe*? di desa Kariangau, dan (16) *bejo* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *isteri* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *bini*, (2) *bini*?, (3) *hənda*, (4) *sid^{yh}*, (5) *binI*?, (6) *səgun*, (7) *awan*, (8) *hawam*, (9) *binI*, (10) *madɔ:*, (11) *dadɔh*, (12) *təto:*, (13) *sigun*, (14) *bɔjo*, (15) *bene*?, dan (16) *bejo*.

96. itu

Bentuk kosakata dasar *itu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya

Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *attu* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *hɛʔn* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *itu*² di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah dan Sungai Kapih, (4) *attu*² di desa Samburakat dan Birang, (5) *iswɔ* di desa Lobang Kelatak, (6) *tuy* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (7) *idu*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ina* di desa Pegat Bukur, (9) *atu* di desa Muara Lesan, (10) *jui*: di desa Semurut Darat, (11) *ina*: di desa Gunung Sari, (12) *itudi* di desa Loa Bakung dan Teritip, (13) *ikudi* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *yaro* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *itu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *attu*, (2) *hɛʔn*, (3) *itu*², (4) *attu*², (5) *iswɔ*, (6) *tuy*, (7) *idu*², (8) *ina*, (9) *atu*, (10) *jui*:, (11) *ina*:, (12) *itu*, (13) *iku*, dan (14) *yaro*.

97. jahit

Bentuk kosakata dasar *jahit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *manja*^{ʔit} di desa Talisayan, (2) *jayit* di desa Batu Putih, (3) *ɲalayit* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *jahlɪt* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *jayɪt* di desa Samburakat dan Birang, (6) *ñahit* di desa Lobang Kelatak dan Semurut Darat, (7) *ɲhut* di desa Long :Lanuk, (8) *dərut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *mañut* di desa Pegat Bukur, (10) *jait* di desa Muara Lesan, (11) *ənhut* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (12) *ñəla* di desa Gunung Sari, (13) *sambɪt* di desa Loa Bakung, (14) *jahit* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (15) *jahitən* di desa Lamaru

dan Karang Joang, dan (16) *jai* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *jahit* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *manja^yit*, (2) *jayit*, (3) *yalayit*, (4) *jahlit*, (5) *jaylit*, (6) *ñahit*, (7) *ñhut*, (8) *dərut*, (9) *mañut*, (10) *jait*, (11) *ənhut*, (12) *ñəla*, (13) *samblit*, (14) *jahit*, (15) *jahitən*, dan (16) *jai*.

98. jalan (ber-)

Bentuk kosakata dasar *jalan (ber-)* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bajalan* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (2) *lumənyan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *panaw* di desa Lobang Kelatak dan Semurut Darat, (4) *gəlan* di desa Long Lanuk, (5) *nalan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *panu* di desa Pegat Bukur, (7) *pənaw* di desa Long Lamcin, (8) *janan (ber-)* di desa Gunung Sari, (9) *paŋəntal* di desa Long Laai, (10) *kartak* di desa Loa Bakung, (11) *jalan (ba)* di desa Sungai Kapih, (12) *mlakU* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *jokka* di desa Kariangau, dan (14) *jalan* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *jalan (ber-)* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bajalan*, (2) *lumənyan*, (3) *panaw*, (4) *gəlan*, (5) *nalan*, (6) *panu*, (7) *pənaw*, (8) *janan (ber-)*, (9) *paŋəntal*, (10) *kartak*, (11) *jalan (ba)*, (12) *mlakU*, (13) *jokka*, dan (14) *jalan*.

99. jantung

Bentuk kosakata dasar *jantung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jantUy* di desa Talisayan, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan samburakat, (2) *jantuy* di desa Batu Putih, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang, (3) *tuyk^Y* di desa Lobang Kelatak, (4) *pəsU* di desa Long Lanuk, (5) *fusu[?]* di desa Inaran Dusun Benabar, (6) *jantuwah* di desa Pegat Bukur, (7) *pəsU[?]* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (8) *pɔsɔ[?]* di desa Semurut Darat, dan (9) *pusɔ[?]* di desa Gunung Sari. Dengan demikian, bentuk kosakata *jantung* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *jantUy*, (2) *jantung*, (3) *tuyk^Y*, (4) *pəsU*, (5) *fusu[?]*, (6) *jantuwah*, (7) *pəsU[?]*, (8) *pɔsɔ[?]*, dan (9) *pusɔ[?]*.

100. jatuh

Bentuk kosakata dasar *jatuh* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *labu* di desa Talisayan dan Muara Lesan, (2) *labu[?]* di desa Batu Putih, Lobang Kelatak, dan Birang, (3) *labU[?]* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *gugur* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *pitabbik* di desa Samburakat, (6) *te[?]ek* di desa Long Lanuk, (7) *məpəh* di desa Inaran Dusun Benabar, (8) *labuh* di desa Pegat Bukur, (9) *lə[?]wat* di desa Long Lamcin, (10) *talɔ[?]* di desa Semurut Darat, (11) *labɔ[?]* di desa Gunung Sari, (12) *tə:eh* di desa Long Laai, (13) *tibo* di

desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *mabuan* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *jatuh* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *labu*, (2) *labu'*, (3) *labU'*, (4) *gugur*, (5) *pitabbik*, (6) *te'ek*, (7) *məpəh*, (8) *labuh*, (9) *lə'wat*, (10) *talɔ'*, (11) *labɔ'*, (12) *tə:eh*, (13) *tibo*, dan (14) *mabuan*.

101. jauh

Bentuk kosakata dasar *Jauh* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *jawuh* di desa Talisayan, Pulau Derawan, dan Sukan Tengah, (2) *jawu'* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *ta:ʔah* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *keju'* di desa Lobang Kelatak, (5) *dəlU* di desa Long Lanuk, (6) *mado* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *saw* di desa Pegat Bukur, (8) *jauh* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (9) *ajɔŋ* di desa Long Lamcin, (10) *jU'* di desa Semurut Darat, (11) *cu'* di desa Gunung Sari, (12) *dəlo'* di desa Long Laai, (13) *adɔh* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *mabela* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *jauh* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *jawuh*, (2) *jawu'*, (3) *ta:ʔah*, (4) *keju'*, (5) *dəlU*, (6) *mado*, (7) *saw*, (8) *jauh*, (9) *ajɔŋ*, (10) *jU'*, (11) *cu'*, (12) *dəlo'*, (13) *adɔh*, dan (14) *mabela*.

102. kabut

Bentuk kosakata dasar *kabut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya

Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kabUt* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *gabUt* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kabut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (4) *bakabUt* di desa Samburakat, (5) *hIndəm* di desa Lobang Kelatak, (6) *bakabut* di desa Birang, (7) *məlafut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *abun* di desa Pegat Bukur, (9) *galap* di desa Muara Lesan, (10) *meʷun* di desa Long Lamcin, (11) *linsəb* di desa Semurut Darat, (12) *mən:dəm* di desa Gunung Sari, (13) *maʔəp* di desa Long Laai, (14) *saɔn* di desa Loa Bakung, (15) *kadap* di desa Sungai Kapih, dan (16) *marellun* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kabut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *kabUt*, (2) *gabUt*, (3) *kabut*, (4) *bakabUt*, (5) *hIndəm*, (6) *bakabut*, (7) *məlafut*, (8) *abun*, (9) *galap*, (10) *meʷun*, (11) *linsəb*, (12) *mən:dəm*, (13) *maʔəp*, (14) *saɔn*, (15) *kadap*, dan (16) *marellun*.

103. *kaki*

Bentuk kosakata dasar *kaki* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *battis* di desa Talisayan, Samburakat, dan Birang, (2) *battls* di desa Batu Putih, (3) *tapeʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *batls* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *paʔa* di desa Lobang Kelatak, (6) *kul* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *kukud* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *panjuwah* di desa Pegat Bukur, (9) *katln* di desa Semurut Darat, (10) *takəd* di desa Gunung Sari, (11) *hul* di desa Long Laai, (12) *batis* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (13) *sikil* di

desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *aja* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kaki* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *battis*, (2) *battls*, (3) *tape*², (4) *batls*, (5) *pa*²*a*, (6) *kul*, (7) *kukud*, (8) *panjuwah*, (9) *katlj*, (10) *takəd*, (11) *hul*, (12) *batis*, (13) *sikil*, dan (14) *aja*.

104. kalau

Bentuk kosakata dasar *kalau* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *amUn* di desa Talisayan, (2) *kalaw* di desa Batu Putih, Sungai Kapih, dan Teritip, (3) *kalu kalu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kalɔ*² di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *lamUn* di desa Samburakat, (6) *amba*² di desa Lobang Kelatak, (7) *lamun* di desa Birang dan Muara Lesan, (8) *bɛ* di desa Long Lanuk, (9) *kudəŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *kama*² di desa Pegat Bukur, (11) *dasi*² di desa Long Lamcin, (12) *lamɔn* di desa Semurut Darat, (13) *bok* di desa Gunung Sari, (14) *deh* di desa Long Laai, (15) *amɔn* di desa Loa Bakung, (16) *nek* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *naroko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kalau* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *amUn*, (2) *kalaw*, (3) *kalu kalu*, (4) *kalɔ*², (5) *lamUn*, (6) *amba*², (7) *lamun*, (8) *bɛ*, (9) *kudəŋ*, (10) *kama*², (11) *dasi*², (12) *lamɔn*, (13) *bok*, (14) *deh*, (15) *amɔn*, (16) *nek*, dan (17) *naroko*.

105. kami, kita

Bentuk kosakata dasar *kami*. *kita* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kami* di desa Talisayan, Sukan Tengah, Samburakat, Muara Lesan, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *daŋkita* di desa Batu Putih, (3) *kitam* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kaml* di desa Pulau Derawan, dan Lobang Kelatak, (5) *məkaw* di desa Long Lanuk, (6) *kəy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *patət* di desa Pegat Bukur, (8) *mey* di desa Long Lamcin, (9) *ka:mlʔ* di desa Semurut Darat, (10) *ʔamɛʔ* di desa Gunung Sari, (11) *may* di desa Long Laai, (12) *kami* ^ā *kita* di desa Sungai Kapih, (13) *awake* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *idi* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kami*, *kita* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *kami*, (2) *daŋkita*, (3) *kitam*, (4) *kaml*, (5) *məkaw*, (6) *kəy*, (7) *patət*, (8) *mey*, (9) *ka:mlʔ*, (10) *ʔamɛʔ*, (11) *may*, (12) *kami*, *kita*, (13) *awake*, dan (14) *idi*.

106. kamu

Bentuk kosakata dasar *kamu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kawu* di desa Talisayan, (2) *kawuʔ* di desa Batu Putih dan Birang, (3) *ka:ʔah* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ikam* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *kami* di desa Samburakat, (6) *ik* ^ʷ di desa Lobang Kelatak, (7) *səkaw* di desa Long lanuk, (8) *muyuh* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *kaʔ* di desa Pegat Bukur, (10) *kaw* di desa Muara

Lesan, (11) *ki*[?] di desa Long Lamcin dan Long Laai, (12) *Ika*[?] di desa Semurut Darat, (13) *iko*[?] di desa Gunung Sari, (14) *ikan* di desa Loa Bakung, (15) *kowe* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *iko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kamu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *kawu*, (2) *kawu*[?], (3) *ka:ah*, (4) *ikam*, (5) *kami*, (6) *ik*^{y?}, (7) *səkaw*, (8) *muyuh*, (9) *ka*[?], (10) *kaw*, (11) *ki*[?], (12) *Ika*[?], (13) *iko*[?], (14) *ikan*, (15) *kowe*, dan (16) *iko*.

107. kanan

Bentuk kosakata dasar *kanan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kanan* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *kowan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kəntam* di desa Lobang Kelatak, (4) *məm[?]aw* di desa Long Lanuk, (5) *tinuə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *ta[?]awu[?]* di desa Pegat Bukur, (7) *mən[?]aw* di desa Long Lamcin, (8) *pəmədaŋ* di desa Semurut Darat, (9) *ta:u* di desa Gunung Sari, (10) *mənaw* di desa Long Laai, (11) *teŋen* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (12) *ata[?]u* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kanan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kanan*, (2) *kowan*, (3) *kəntam*, (4) *məm[?]aw*, (5) *tinuə*, (6) *ta[?]awu[?]*, (7) *mən[?]aw*, (8) *pəmədaŋ*, (9) *ta:u*, (10) *mənaw*, (11) *teŋen*, dan (12) *ata[?]u*.

108. karena

Bentuk kosakata dasar *karena* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *sabbab* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *sabab* di desa Maratua Bohe Silian dan Muara Lesan, (3) *karana*[?] di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *hlna* di desa Lobang Kelatak, (5) *ȳəcə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *kərna*[?] di desa Pegat Bukur, (7) *un* di desa Long Lamcin, (8) *ulʔ* di desa Semurut Darat, (9) *ubəndʔ* di desa Gunung Sari, (10) *karna*[?] di desa Loa Bakung, (11) *karəna*[?] di desa Sungai Kapih, (12) *sebab* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *nasaba* di desa Kariangau, dan (14) *karəna* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *karena* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *sabbab*, (2) *sabab*, (3) *karana*[?], (4) *hlna*, (5) *ȳəcə*, (6) *kərna*[?], (7) *un*, (8) *ulʔ*, (9) *ubəndʔ*, (10) *karna*[?], (11) *karəna*[?], (12) *sebab*, (13) *nasaba*, dan (14) *karəna*.

109. kata (ber-)

Bentuk kosakata dasar *kata (ber-)* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *babicara* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *micala* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bapandlr* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *bablcara*[?] di desa Samburakat dan Birang, (5) *kelegəh* di desa Lobang Kelatak, (6) *si:w* di desa Long Lanuk, (7) *bala* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *rəwum* di desa Pegat Bukur, (9) *bicara* di desa Muara Lesan dan

Kariangau, (10) *wa'* di desa Long Lamcin, (11) *kədUhU* di desa Semurut Darat, (12) *daw* di desa Gunung Sari, (13) *bawawdlr* di desa Loa Bakung, (14) *pandir (ba)* di desa Sungai Kapih, (15) *nomon* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *bərkata* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *kata (ber-)* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *babicara*, (2) *micala*, (3) *bapandlr*, (4) *babIcara'*, (5) *kelegəh*, (6) *si:w*, (7) *bala*, (8) *rowum*, (9) *bicara*, (10) *wa'*, (11) *kədUhU*, (12) *daw*, (13) *bawawdlr*, (14) *pandir (ba)*, (15) *nomon*, dan (16) *bərkata*.

110. kecil

Bentuk kosakata dasar *kecil* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *alus* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lesan, (2) *didi'* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *halus* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *alUs* di desa Samburakat dan Birang, (5) *tukaw* di desa Lobang Kelatak, (6) *məlis* di desa Long Lanuk, (7) *isut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *yuk* di desa Pegat Bukur, (9) *cɔ'* di desa Long Lamcin, (10) *tukaw* di desa Semurut Darat, (11) *i:ʔut* di desa Gunung Sari, (12) *mələs* di desa Long Laai, (13) *cillk* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14) *bicu* di desa Kariangau, dan (15) *halUs* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *kecil* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *alus*, (2) *didi'*, (3) *halus*, (4) *alUs*, (5)

tukaw, (6) *məlis*, (7) *isut*, (8) *yuk*, (9) *cɔʔ*, (10) *tukaw*, (11) *iʔut*, (12) *tmələs*, (13) *cillk*, (13) *bicu*, dan (15) *halUs*.

111. *kelahi* (*ber-*)

Bentuk kosakata dasar *kelahi* (*ber-*) di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bakalayi* di desa Talisayan, (2) *bakalay* di desa Batu Putih, (3) *magəsaʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *bakalahiʔ* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *bakalaylʔ* di desa Samburakat dan Birang, (6) *agalahan* di desa Lobang Kelatak, (7) *pətay* di desa Long Lanuk, (8) *tariʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *pətayɛ* di desa Pegat Bukur, (10) *bakalaʔ* di desa Muara Lesan, (11) *pa:ʔak* di desa Long Lamcin, (12) *kəlahɛy* di desa Semurut Darat, (13) *kənca:* di desa Gunung Sari, (14) *patay* di desa Long Laai, (15) *kalhi* di desa Loa Bakung, (16) *kəlahiʔ* di desa Sungai Kapih, (17) *tukaran* di desa Lamaru dab Karang Joang, (18) *mallaga* di desa Kariangau, dan (19) *bakalahi* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *kelahi* (*ber-*) di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *bakalayi*, (2) *bakalay*, (3) *magəsaʔ*, (4) *bakalahiʔ*, (5) *bakalaylʔ*, (6) *agalahan*, (7) *pətay*, (8) *tariʔ*, (9) *pətayɛ*, (10) *bakalaʔ*, (11) *pa:ʔak*, (12) *kəlahɛy*, (13) *kənca:*, (14) *patay*, (15) *kalhi*, (16) *kəlahiʔ*, (17) *tukaran*, (18) *mallaga*, dan (19) *bakalahi*.

112. *kepala*

Bentuk kosakata dasar *kepala* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau,

Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kapala* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *kək* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kapala'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (4) *butlh ulu* di desa Lobang Kelatak, (5) *dU* di desa Long Lanuk, (6) *ulu* di desa Inaran Dusun Benabarau dan Kariangau, (7) *tayah* di desa Pegat Bukur, (8) *tekhuy* di desa Long Lamcin, (9) *poro'* di desa Semurut Darat, (10) *ulu* di desa Gunung Sari, (11) *takhuy* di desa Long Laai, dan (12) *sirah* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *kepala* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kapala*, (2) *kək*, (3) *kapala'*, (4) *butlh ulu*, (5) *dU*, (6) *ulu*, (7) *tayah*, (8) *tekhuy*, (9) *poro'*, (10) *ulu*, (11) *takhuy*, dan (12) *sirah*.

113. kering

Bentuk kosakata dasar *kering* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *karrin* di desa Talisayan, (2) *karrin* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *təhə'* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *karrin* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *kihay* di desa Lobang Kelatak, (6) *kəhuy* di desa Long Lanuk, (7) *təkərin* di desa Inaran Dusun Benabarau, (8) *taawu* di desa Pegat Bukur, (9) *kəhuy* di desa Long Lamcin, (10) *kəpəh* di desa Semurut Darat, (11) *mək'gan* di desa Gunung Sari, (12) *kokway* di desa Long Laai, (13) *karin* di desa Loa Bakung, Sungai kapih, dan Teritip, (14) *garin* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *marako* di desa Kariangau. Dengan demikian,

bentuk kosakata *kering* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *karrɪŋ*, (2) *karrɪŋ*, (3) *təhɔʔ*, (4) *karɪŋ*, (5) *kihay*, (6) *kəhɪŋ*, (7) *təkəriŋ*, (8) *taawu*, (9) *kəhɪŋ*, (10) *kəpəh*, (11) *məkʔgaŋ*, (12) *kokwaŋ*, (13) *kariŋ*, (14) *garɪŋ*, dan (15) *marako*.

114. kiri

Bentuk kosakata dasar *kiri* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kiri* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Teritip, (2) *gibaŋ* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kiriʔ* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Samburakat, (4) *kidal* di desa Lobang Kelatak, (5) *kirl* di desa Birang, (6) *mənɫis* di desa Long Lanuk, (7) *məpəh* di desa Long Lanuk, (8) *ulɛy* di desa Pegat Bukur, (9) *mənɫis* di desa Long Lamcin, (10) *kɪdal* di desa Semurut Darat, (11) *kablɪŋ* di desa Gunung Sari, (12) *mənɫeyak* di desa Long Laai, (13) *kiwaŋ* di desa Loa Bakung, (14) *kiwaʔ nɫeyak* di desa Sungai Kapih, (15) *kiwo* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *abiyo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kiri* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *kiri*, (2) *gibaŋ*, (3) *kiriʔ*, (4) *kidal*, (5) *kirl*, (6) *mənɫis*, (7) *kablɪŋ*, (8) *ulɛy*, (9) *mənɫis*, (10) *kɪdal*, (11) *kablɪŋ*, (12) *mənɫeyak*, (13) *kiwaŋ*, (14) *kiwaʔ*, (15) *kiwo*, dan (16) *abiyo*.

115. kotor

Bentuk kosakata dasar *kotor* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya

Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *cammar* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *læmmi* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *rigat* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *kamah* di desa Lobang Kelatak, (5) *məsap* di desa Long Lanuk, (6) *lutak* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *blamah* di desa Pegat Bukur, (8) *camar* di desa Muara Lesan, (9) *mə[?]nit* di desa Long Lamcin, (10) *caca[?]* di desa Semurut Darat, (11) *manə:* di desa Gunung Sari, (12) *əmpa:p* di desa Long Laai, (13) *reget* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *marota* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kotor* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *cammar*, (2) *læmmi[?]*, (3) *rigat*, (4) *kamah*, (5) *məsap*, (6) *lutak*, (7) *blamah*, (8) *camar*, (9) *mə[?]nit*, (10) *caca[?]*, (11) *manə:*, (12) *əmpa:p*, (13) *reget*, dan (14) *marota*.

116. kuku

Bentuk kosakata dasar *kuku* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kuku* di desa Talisayan, Muara Lesan, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *kuku[?]* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, dan Sungai Kapih, (3) *kukku* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kukU[?]* di desa Samburakat, (5) *taap* di desa Lobang Kelatak, (6) *səlun* di desa Long Lanuk, (7) *lisun* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *hulawu* di desa Pegat Bukur, (9) *sə[?]nun* di desa Long Lamcin, (10) *solə:* di desa Semurut Darat, (11) *sīlu:* di desa Gunung Sari, (12) *sələn* di desa Long Laai, (13) *koko[?]* di desa Loa Bakung, dan (14) *kanuku* di desa Kariangau.

Dengan demikian, bentuk kosakata *kuku* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *kuku*, (2) *kuku*², (3) *kukku*, (4) *kukU*², (5) *taap*, (6) *səlun*, (7) *lisun*, (8) *hulawu*, (9) *səñun*, (10) *solɔ*, (11) *silw*, (12) *səlon*, (13) *koko*, dan (14) *kanuku*.

117. kulit

Bentuk kosakata dasar *kulit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kulit* di desa Talisayan, Maratua Bohe Silian, Samburakat, Lobang Kelatak, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, Teritip, dan Karang Joang, (2) *kullt* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Birang, (3) *les* di desa Long Lanuk, (4) *kubil* di desa Inaran Dusun Benabaru, (5) *keyah* di desa Pegat Bukur, (6) *las* di desa Long Lamcin, (7) *kɔlet* di desa Semurut Darat, (8) *anlt* di desa Gunung Sari, (9) *la:s* di desa Long Laai, dan (10) *olɛ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kulit* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *kulit*, (2) *kullt*, (3) *les*, (4) *kubil*, (5) *keyah*, (6) *las*, (7) *kɔlet*, (8) *anlt*, (9) *la:s*, dan (10) *olɛ*.

118. kuning

Bentuk kosakata dasar *kuning* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kunin* di desa Talisayan, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih,

Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *kunly* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *junit* di desa Lobang Kelatak, (4) *məsiw* di desa Long Lanuk, (5) *birar* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *jimit* di desa Pegat Bukur, (7) *masew* di desa Long Lamcin, (8) *lada'* di desa Semurut Darat, (9) *tunly* di desa Gunung Sari, (10) *messlw* di desa Long Laai, dan (11) *maridi* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kuning* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *kunij*, (2) *kunly*, (3) *junit*, (4) *məsiw*, (5) *birar*, (6) *jimit*, (7) *masew*, (8) *lada'*, (9) *tunly*, (10) *messlw*, dan (11) *maridi*.

119. kutu

Bentuk kosakata dasar *kutu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kutu* di desa Talisayan, Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Inaran Dusun Benabaru, Muara Lesan, Gunung Sari, dan Teritip, (2) *kutu'* di desa Batu Putih, Lobang Kelatak, dan Birang, (3) *taw* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (4) *kutɔwu* di desa Pegat Bukur, (5) *pətaw* di desa Long Lamcin, (6) *gɔɔɔ* di desa Semurut Darat, (7) *tumɔ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (8) *utu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *kutu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu kosakata (1) *kutu*, (2) *kutu'*, (3) *taw*, (4) *kutɔwu*, (5) *pətaw*, (6) *gɔɔɔ*, (7) *tumɔ*, dan (8) *utu*.

120. *lain*

Bentuk kosakata dasar *lain* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *la^yin* di desa Talisayan, (2) *layIn* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *sədih* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *layin* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *bəkkən* di desa Lobang Kelatak, (6) *kan* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *bəkən* di desa Inaran Dusun Benabarau dan Semurut Darat, (8) *arəp* di desa Pegat Bukur, (9) *lain* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (10) *əlap* di desa Long Lamcin, (11) *ni:²un* di desa Gunung Sari, (12) *liyane* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *taniya* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *lain* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *la^yin*, (2) *layIn*, (3) *sədih*, (4) *layin*, (5) *bəkkən*, (6) *kan*, (7) *bəkən*, (8) *arəp*, (9) *lain*, (10) *əlap*, (11) *ni:²un*, (12) *liyane*, dan (13) *taniya*.

121. *langit*

Bentuk kosakata dasar *langit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lanjit* di desa Talisayan, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Inaran Dusun Benabarau, Pegat Bukur, Semurut Darat, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang, (2) *LangIt* di desa Batu Putih, Birang, Muara Lesan, dan Gunung Sari, (3) *əljit* di desa Long Lanuk, (4) *əljət* di desa Long Lamcin, dan (5) *əljiyet* di desa Long Laai. Dengan demikian, bentuk kosakata *lain* di setiap

titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *lanjit*, (2) *lanjlt*, (3) *əljit*, (4) *əljet*, dan (5) *əljiyet*.

122. laut

Bentuk kosakata dasar *laut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lawUt* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *talusan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *lawut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Long Lamcin, Gunung Sari, dan Sungai Kapih, (4) *la²ut* di desa Lobang Kelatak, (5) *lawɔt* di desa Prgat Bukur, (6) *laut* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, dan Teritip, (7) *laɔtan* di desa Semurut Darat, (8) *əlhaw* di desa Long Laai, (9) *segoro* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (10) *tasi* di Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *laut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *lawUt*, (2) *talusan*, (3) *lawut*, (4) *la²ut*, (5) *lawɔt*, (6) *laut*, (7) *laɔtan*, (8) *əlhaw*, (9) *segoro*, dan (10) *tasi*.

123. lebar

Bentuk kosakata dasar *lebar* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *liwar* di desa Talisayan, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (2) *luwas* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, dan Sukan Tengah, (3) *lambu* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *lambuh* di desa Lobang Kelatak, (5) *bəliɔŋ* di desa Long Lanuk, (6) *balad* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ləndaŋ* di desa Pegat Bukur, (8) *bəliŋ* di desa Long Lamcin, (9) *lamɔh* di desa Semurut Darat,

(10) *bəraŋ* di desa Gunung Sari, (11) *beleyaŋ* di desa Long Laai, (12) *lebar* di desa Loa Bakung, (13) *ganal* di desa Sungai Kapih, (14) *ombo* di desa Lamaru dan Karang Joang, (15) *masakka* di desa Kariangau, dan (16) *luas* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *lebar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *liwar*, (2) *luwas*, (3) *lambu*, (4) *lambuh*, (5) *bəliəŋ*, (6) *balad*, (7) *ləndaŋ*, (8) *bəliŋ*, (9) *laməh*, (10) *bəraŋ*, (11) *beleyaŋ*, (12) *lebar*, (13) *ganal*, (14) *ombo*, (15) *masakka*, dan (16) *luas*.

124. leher

Bentuk kosakata dasar *leher* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *liyir* di desa Talisayan, (2) *liyIr* di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *kəlUŋ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *leher* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *tahuaŋ* di desa Lobang Kelatak, (6) *ŋəhliŋ* di desa Long Lanuk, (7) *riər* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *batək kraʔ* di desa Pegat Bukur, (9) *lihir* di desa Muara Lesan, (10) *ŋəhley* di desa Long Lamcin, (11) *bəŋkəŋ* di desa Semurut Darat, (12) *batək* di desa Gunung Sari, (13) *guleŋ* di desa Long Laai, (14) *gulu* di desa Loa Bakung, Lamaru, dan Karang Joang, (15) *guluʔ* di desa Sungai Kapih, (16) *elloŋ* di desa Kariangau, dan (17) *gulU* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *leher* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *liyir*, (2) *liyIr*, (3) *kəlUŋ*, (4) *leher*, (5) *tahuaŋ*, (6) *ŋəhliŋ*, (7) *riər*, (8) *batək kraʔ*, (9) *lihir*, (10) *ŋəhley*, (11) *bəŋkəŋ*,

(12) *batok*, (13) *guleŋ*, (14) *gulu*, (15) *guluʔ*, (16) *elloŋ*, dan (17) *gulU*.

125. lelaki

Bentuk kosakata dasar *lelaki* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *laki laki* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Teritip, (2) *lella* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *lakl lakl* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *lakl laklʔ* di desa Samburakat dan Birang, (5) *tama* di desa Lobang Kelatak, (6) *məŋkay* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *dələy* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *lakəyi* di desa Pegat Bukur, (9) *təmaːŋ* di desa Semurut Darat, (10) *laki:* di desa Gunung Sari, (11) *məŋkay* di desa Long Laai, (12) *lalakiyan* di desa Loa Bakung, (13) *ləlakiʔ* di desa Sungai kapih, (14) *lanəŋ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *orowaneʔ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *jatuh* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *laki laki*, (2) *lella*, (3) *lakl lakl*, (4) *lakl laklʔ*, (5) *tama*, (6) *məŋkay*, (7) *dələy*, (8) *lakəyi*, (9) *təmaːŋ*, (10) *laki:*, (11) *məŋkay*, (12) *lalakiyan*, (13) *ləlakiʔ*, (14) *lanəŋ*, dan (15) *orowaneʔ*.

126. lempar

Bentuk kosakata dasar *lempar* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tabbak* di desa Talisayan, Batu Putih,

Samburakat, dan Birang, (2) *bingUl* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tawak* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Loa Bakung, (4) *malay* di desa Lobang Kelatak, (5) *pok* di desa Long Lanuk, (6) *mitun* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *blow* di desa Pegat Bukur, (8) *tabak* di desa Muara Lesan, (9) *cil* di desa Long Lamcin, (10) *ba:lay* di desa Semurut Darat, (11) *lammUlo:* di desa Gunung Sari, (12) *po:k* di desa Long Laai, (13) *himpai* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (14) *sawat* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *maddempe* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *lempar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *tabbak*, (2) *bingUl*, (3) *tawak*, (4) *malay*, (5) *pok*, (6) *mitun*, (7) *blow*, (8) *tabak*, (9) *cil*, (10) *ba:lay*, (11) *lammUlo:*, (12) *po:k*, (13) *tawak*, (14) *sawat*, dan (15) *maddempe*.

127. licin

Bentuk kosakata dasar *licin* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *liclin* di desa Talisayan dan Batu Putihg, (2) *yalu²ud* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *lin²car* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *liccin* di desa Samburakat dan Birang, (5) *lucUt* di desa Lobang Kelatak, (6) *al²cəh* di desa Long Lanuk, (7) *sə²ud* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *nī²low* di desa Pegat Bukur, (9) *lit²cin* di desa Muara Lesan, (10) *ləm²ceh* di desa Long Lamcin, (11) *lɔd²x* di desa Semurut Darat, (12) *lañ²a²* di desa Gunung Sari, (13) *mañ²eh* di desa Long Laai, (14) *lin²car* di desa Loa Bakung, (15) *licin* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (16) *luñ²U* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *malen²jo* di desa Kariangau.

Dengan demikian, bentuk kosakata *licin* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *licIn*, (2) *yalu'ud*, (3) *lin'car*, (4) *liccin*, (5) *lucUt*, (6) *alcəh*, (7) *səlud*, (8) *nĩlɔw*, (9) *lit'cin*, (10) *ləmceh*, (11) *lɔdɔ*, (12) *lañã'*, (13) *mañeh*, (14) *lincar*, (15) *licin*, (16) *luñU*, dan (17) *malenyo*.

128. lidah

Bentuk kosakata dasar *lidah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ilat* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *della'* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *jəlla'* di desa Lobang Kelatak, (4) *kələa* di desa Long Lanuk, (5) *dila'* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *jilah* di desa Pegat Bukur, (7) *kəla'* di desa Long lamcin, (8) *jəla'* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (9) *kella'* di desa Long Laai, dan (10) *lilah* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *lidah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *ilat*, (2) *della'*, (3) *jəlla'*, (4) *kələn*, (5) *dila'*, (6) *jilah*, (7) *kəla'*, (8) *jəla'*, (9) *kella'*, dan (10) *lilah*.

129. lihat

Bentuk kosakata dasar *lihat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *li^yat* di desa Talisayan, (2) *liyat* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Muara Lesan, (3)

ɲanda[?] di desa Maratua Bohe Silian, (4) *məllu*[?] di desa Lobang Kelatak, (5) *llyat* di desa Birang, (6) *bəlhaŋ* di desa Long Lanuk, (7) *ñiər* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *bənəŋ* di desa Pegat Bukur, (9) *ɲaŋ* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *ɲilah* di desa Semurut Darat, (11) *na:ʔat* di desa Gunung Sari, (12) *lihat* di desa Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (13) *delok* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *mata* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *lihat* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *li^yat*, (2) *liyat*, (3) *ɲanda*[?], (4) *məllu*[?], (5) *llyat*, (6) *bəlhaŋ*, (7) *ñiər*, (8) *bənəŋ*, (9) *ɲaŋ*, (10) *ɲilah*, (11) *na:ʔat*, (12) *lihat*, (13) *delok*, dan (14) *mata*.

130. lima

Bentuk kosakata dasar *lima* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lima* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Kariangau, dan Teritip, (2) *lima*[?] di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Pegat Bukur, dan Sungai Kapih, (3) *əm^y* di desa Long Lanuk, (4) *limə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (5) *mɛ*[?] di desa Long Lamcin, (6) *lɪma:* di desa Semurut Darat, (7) *ləma:* di desa Gunung Sari, (8) *mə*[?] di desa Long Laai, dan (9) *limo* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *lima* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *lima*, (2) *lima*[?],

(3) *əm*^y, (4) *limə*, (5) *mɛ*[?], (6) *ləma:*, (7) *ləma:*, (8) *mə*[?], dan (9) *limo*.

131. *ludah*

Bentuk kosakata dasar *ludah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lujja* di desa Talisayan, (2) *lujja*[?] di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *luja*[?] di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ludah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *iyUh* di desa Lobang Kelatak, (6) *təplɔ* di desa Long Lanuk, (7) *aka*[?] di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *məluɾah* di desa Pegat Bukur, (9) *lutja* di desa Muara Lesan, (10) *pəñu* di desa Long Lamcin, (11) *Iwah* di desa Semurut Darat, (12) *jula*[?] di desa Gunung Sari, (13) *təplu*[?] di desa Long Laai, (14) *liur* di desa Loa Bakung, (15) *idu* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *miccu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ludah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *lujja*, (2) *lujja*[?], (3) *luja*[?], (4) *ludah*, (5) *iyUh*, (6) *təplɔ*, (7) *aka*[?], (8) *məluɾah*, (9) *lutja*, (10) *pəñu*, (11) *Iwah*, (12) *jula*[?], (13) *təplu*[?], (14) *liur*, (15) *idu*, dan (16) *miccu*.

132. *lurus*

Bentuk kosakata dasar *lurus* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bujUr* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *tilud* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bujur* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *lurUs*

di desa Samburakat, (5) *təmnUs* di desa Lobang Kelatak, (6) *lurus* di desa Birang, Lamaru, Karang Joang, (7) *məlgəŋ* di desa Long Lanuk, (8) *siri* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *jilɔw* di desa Pegat Bukur, (10) *məld:əŋ* di desa Long Lamcin, (11) *tɔnəŋ* di desa Semurut Darat, (12) *təllit* di desa Gunung Sari, (13) *məldəŋ* di desa Long Laai, dan (14) *malempu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *lurus* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *bujUr*, (2) *tɪlud*, (3) *bujur*, (4) *lurUs*, (5) *təmnUs*, (6) *lurus*, (7) *məlgəŋ*, (8) *siri*, (9) *jilɔw*, (10) *məld:əŋ*, (11) *tɔnəŋ*, (12) *təllit*, (13) *məldəŋ*, dan (14) *malempu*.

133. lutut

Bentuk kosakata dasar *lutut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *lutUt* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *tuut* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *lintuhUt* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *laləm* di desa Lobang Kelatak, (5) *lutut* di desa Birang, (6) *lutop* di desa Long Lanuk, (7) *aləb* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *juləp* di desa Pegat Bukur, (9) *lutʔut* di desa Muara Lesan, (10) *kəʔun* di desa Long Lamcin, (11) *aləp* di desa Gunung Sari, (12) *ləp* di desa Gunung Sari, (13) *kulun* di desa Long Laai, (14) *lintuhut* di desa Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (15) *denkol* di desa Lamaru, (16) *uttu* di desa Kariangau, (17) *lintuhul* di desa Teritip, dan (18) *denkul* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *lutut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu

kosakata (1) *lutUt*, (2) *tuut*, (3) *lintuhUt*, (4) *laləm*, (5) *lutut*, (6) *lutop*, (7) *aləb*, (8) *juləp*, (9) *lutʔut*, (10) *kəʔun*, (11) *aləb*, (12) *ləp*, (13) *kulun*, (14) *lintuhut*, (15) *denkol*, (12) *uttu*, (17) *lintuhul*, dan (18) *denkul*.

134. main

Bentuk kosakata dasar *main* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bama^{Yin}* di desa Talisayan, (2) *bamayIn* di desa Batu Putih, Lobang Kelatak, dan Birang, (3) *kuli* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *mayIn* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (5) *ayaʔuyaʔa* di desa Lobang Kelatak, (6) *ɲəlʔi* di desa Long Lanuk, (7) *rot* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *liyah* di desa Pegat Bukur, (9) *main* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kpaih, dan Teritip, (10) *ɲ:dew* di desa Long Lamcin, (11) *nəɲ:oya:* di desa Semurut Darat, (12) *tuya:* di desa Gunung Sari, (13) *ɲel:i:* di desa Long Laai, (14) *dolan* di desa Semurut Darat, (15) *maccula* di desa Kariangau, dan (16) *dolonan* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *main* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *bama^{Yin}*, (2) *bamayIn*, (3) *kuli*, (4) *mayIn*, (5) *ayaʔuyaʔa*, (6) *ɲəlʔi*, (7) *rot*, (8) *liyah*, (9) *main*, (10) *ɲ:dew*, (11) *nəɲ:oya:*, (12) *tuya:*, (13) *ɲel:i:*, (14) *dolan*, (15) *maccula*, dan (16) *dolonan*.

135. makan

Bentuk kosakata dasar *makan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau,

Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *makan* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip (2) *mayan* di desa Maratua Bohe Silian, Lamaru, dan Karang Joang, (3) *nijan* di desa Lobang Kelatak, (4) *mum* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long Laai, (5) *kuman* di desa Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, dan Semurut Darat, (6) *uman* di desa Gunung Sari, dan (7) *mandre* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *makan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 7 bentuk, yaitu kosakata (1) *makan*, (2) *mayan*, (3) *nijan*, (4) *mum*, (5) *kuman*, (6) *uman*, dan (7) *mandre*.

136. malam

Bentuk kosakata dasar *malam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *malam* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (2) *sayon* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *kəlləm* di desa Lobang Kelatak, (4) *mədəm* di desa Long Lanuk, (5) *dəcəm* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *maləm* di desa Pegat Bukur, (7) *mldam* di desa Long Lamcin, (8) *pətaŋ* di desa Semurut Darat, (9) *naʔma:u* di desa Gunung Sari, (10) *madəm* di desa Long Laai, (11) *beŋl* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (12) *wennl* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *malam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu

kosakata (1) *malam*, (2) *saŋən*, (3) *kəlləm*, (4) *mədəm*, (5) *dəcən*, (6) *maləm*, (7) *mldam*, (8) *pətaŋ*, (9) *na²ma:u*, (10) *madəm*, (11) *benl*, dan (12) *wennl*.

137. mata

Bentuk kosakata dasar *mata* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mata* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Loa Bakung, Kariangau, dan Teritip, (2) *mata²* di desa Pulau Derawan, Dukan Tengah, Samburakat, Birang, Pegat Bukur, dan Sungai Kapih, (3) *gətan* di desa Long Lanuk, (4) *matə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (5) *mat²ta* di desa Muara Lesan, (6) *əmtaan* di desa Long Lamcin, (7) *mata:* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (8) *guttan* di desa Long Laai, dan (9) *moto* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *mata* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *mata*, (2) *mata²*, (3) *gətan*, (4) *matə*, (5) *mat²ta*, (6) *əmtaan*, (7) *mata:*, (8) *guttan*, dan (9) *moto*.

138. matahari

Bentuk kosakata dasar *matahari* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mata:ri* di desa Talisayan, (2) *mata ari* di desa Batu Putih, (3) *mata əlaw* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *matahari²* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan, Sungai Kapih, (5) *matari²* di desa Samburakat, (6) *matasilu²* di desa

Lobang Kelatak, (7) *matarl'* di desa Birang, (8) *gəltantaw* di desa Long Lanuk, (9) *matə əco* desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *matanhəraw* di desa Pegat Bukur, (11) *mat'ta ari* di desa Muara Lesan, (12) *əmtan daw* di desa Long Lamcin, (13) *matasllɔ'* di desa Semurut Darat, (14) *mata taw* di desa Gunung Sari, (15) *guttan daw* di desa Long Laai, (16) *matahari* di desa Loa Bakung dan Teritip, (17) *sreŋeŋe* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (18) *mataseo* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *matahari* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *mata:ri*, (2) *mata ari*, (3) *mata əlaw*, (4) *matahari'*, (5) *matari'*, (6) *matasilu'*, (7) *matarl'*, (8) *gəltantaw*, (9) *matə əco*, (10) *matanhəraw*, (11) *mat'ta ari*, (12) *əmtan daw*, (13) *matasllɔ'*, (14) *mata taw*, (15) *guttan daw*, (16) *matahari*, (17) *sreŋeŋe'*, dan (18) *mataseo*.

139. *mati*

Bentuk kosakata dasar *mati* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mati* di desa Talisayan, Batu Putih, Loa Bakung, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *matay* di desa Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Semurut Darat, dan Gunung Sari, (3) *mati'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *matl* di desa Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (5) *əlwos* di desa Long Lanuk, (6) *matε* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *matəy* di desa Pegat Bukur, (8) *əlwas* di desa Long Lamcin dan Long Laai, dan (9) *mate* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *mati* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya

Balikpapan diklasikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *mati*, (2) *matay*, (3) *mat*[?], (4) *matI*, (5) *əlwos*, (6) *matε*, (7) *matəy*, (8) *əlwas*, dan (9) *mate*.

140. merah

Bentuk kosakata dasar *merah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mira* di desa Talisayan, (2) *mira*[?] di desa Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *keyat* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *habay* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *kunij* di desa Lobang Kelatak, (6) *məslk* di desa Long Lanuk, (7) *sia*[?] di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *belah* di desa Pegat Bukur, (9) *merah* di desa Muara Lesan, (10) *masak* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (11) *bəra*[?] di desa Semurut Darat, (12) *bala:* di desa Gunung Sari, (13) *abay* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *macela* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *merah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *mira*, (2) *mira*[?], (3) *keyat*, (4) *habay*, (5) *kunij*, (6) *məslk*, (7) *sia*[?], (8) *belah*, (9) *merah*, (10) *masak*, (11) *bəra*[?], (12) *bala:*, (13) *abay*, dan (14) *macela*.

141. mereka

Bentuk kosakata dasar *mereka* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *abisiya* di desa Talisayan dan Muara Lesan, (2) *abisiya*[?] di desa Batu Putih, (3) *sigam* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *İnā*[?] di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5)

*abIsiya*² di desa Samburakat dan Birang, (6) *ulUn* di desa Lobang Kelatak, (7) *səʔkaw* di desa Long Lanuk, (8) *ida* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *klawu* di desa Pegat Bukur, (10) *sa*² di desa Long Lamcin, (11) *səgɔɔn* di desa Semurut Darat, (12) *ida*: di desa Gunung Sari, (13) *seklaw* di desa Long Laai, (14) *ikam ikam* di desa Loa Bakung, (15) *Ika*² di desa Sungai Kapih, (16) *kowε* di desa Lamaru dan Karang Joang, (17) *yamanen* di desa Kariangau, dan (18) *marəka* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *mereka* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *abisiya*, (2) *abisiya*², (3) *sigam*, (4) *iña*², (5) *abIsiya*², (6) *ulUn*, (7) *səʔkaw*, (8) *ida*, (9) *klawu*, (10) *sa*², (11) *səgɔɔn*, (12) *ida*:, (13) *seklaw*, (14) *ikam ikam*, (15) *Ika*², (16) *kowε*, (17) *yamanen*, dan (18) *marəka*.

142. minum

Bentuk kosakata dasar *minum* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *minUm* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Teritip, (2) *jinUm* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *minum* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, dan Muara Lesan, (4) *n̄iyuk* di desa Lobang Kelatak, (5) *m^yk* di desa Long Lanuk, (6) *irup* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *dow* di desa Pegat Bukur, (8) *yɔʔ* di desa Long Lamcin, (9) *insəp* di desa Semurut Darat, (10) *jisəp* di desa Gunung Sari, (11) *mek* di desa Long Laai, (12) *jinum* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (13) *yombε* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *minun* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *minum* di

setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *minUm*, (2) *yinUm*, (3) *minum*, (4) *n̄iyuk*, (5) *m^yk*, (6) *irup*, (7) *dow*, (8) *yɔʔ*, (9) *insəp*, (10) *ɲisep*, (11) *mek*, (12) *ɲinum*, (13) *ɲombɛ*, dan (14) *minuw*.

143. mulut

Bentuk kosakata dasar *mulut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *suŋUt* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *gowaʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *muntUy* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Teritip, (4) *baʔ* di desa Lobang Kelatak dan Semurut Darat, (5) *suŋut* di desa Birang dan Muara Lesan, (6) *məsuy* di desa Long Lanuk, (7) *taŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *bah* di desa Pegat Bukur, (9) *gulɛŋ* di desa Long Lamcin, (10) *paʔ* di desa Gunung Sari, (11) *gɔwaʔ* di desa Long Laai, (12) *muntuy* di desa Loa Bakung dan Sungai kapih, (13) *lambɛ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *bawa* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *mulut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *suŋUt*, (2) *gowaʔ*, (3) *muntUy*, (4) *baʔ*, (5) *suŋut*, (6) *məsuy*, (7) *taŋ*, (8) *bah*, (9) *gulɛŋ*, (10) *paʔ*, (11) *gɔwaʔ*, (12) *muntuy*, (13) *lambɛ*, dan (14) *bawa*.

144. muntah

Bentuk kosakata dasar *muntah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mutta* di desa Talisayan, (2) *mutaʔ* di desa Batu

Putih, Samburakat, dan Birang, (3) *gutta*² di desa Maratua Bohe Silian, (4) *muwah* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *nuta*² di desa Lobang Kelatak, (6) *tU* di desa Long Lanuk, (7) *guta*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *nutah* di desa Pegat Bukur, (9) *muta* di desa Muara Lesan, (10) *tu*² di desa Long Lamcin, (11) *nUta*² di desa Semurut Darat, (12) *muhwa*² di desa Gunung Sari, (13) *tuu* di desa Long Laai, (14) *muak* di desa Loa Bakung dan Teritip, (15) *muwak* di desa Sungai Kapih, (16) *mutah* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *talluwa* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *muntah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *mutta*, (2) *muta*², (3) *gutta*², (4) *muwah*, (5) *nuta*², (6) *tU*, (7) *guta*², (8) *nutah*, (9) *muta*, (10) *tu*², (11) *nUta*², (12) *muhwa*², (13) *tuu*, (14) *muak*, (15) *muwak*, (16) *mutah*, dan (17) *talluwa*.

145. nama

Bentuk kosakata dasar *nama* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *ñama* di desa Talisayan, (2) *nama* di desa Batu Putih, Birang, Muara Lesan, dan Teritip, (3) *an* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *garan* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Semurut Darat, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *gayan* di desa Lobang Kelatak, (6) *golan* di desa Long Lanuk, (7) *gadan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *haram* di desa Pegat Bukur, (9) *ay:ñan* di desa Long Lamcin, (10) *gadand¹* di desa Gunung Sari, (11) *golen* di desa Long Laai, (12) *jeney* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *asay* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk

kosakata *jatuh* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *ñama*, (2) *nama*, (3) *ɔn*, (4) *ɲaran*, (5) *ɲayan*, (6) *ɲalan*, (7) *ɲadan*, (8) *haram*, (9) *əɲ:ñan*, (10) *ɲadand^l*, (11) *ɲalen*, (12) *jenen*, dan (13) *asəɲ*.

146. napas

Bentuk kosakata dasar *napas* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *napas* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Samburakat, Birang, Muara Lesan, dan Teritip, (2) *hinak* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (3) *siɲa^ʔ* di desa Lobang Kelatak, (4) *kəs^ʔsəɲan* di desa Long Lanuk, (5) *niyat* di desa Inaran Dusun Benabar, (6) *həɲa^ʔ* di desa Pegat Bukur, (7) *ləsɲan* di desa Long Lamcin, (8) *nasəɲ* di desa Semurut Darat, (9) *lasət* di desa Gunung Sari, (10) *gəsɲan* di desa Long Laai, (11) *ambəkan* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (12) *ñawa* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *napas* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *napas*, (2) *hinak*, (3) *siɲa^ʔ*, (4) *kəs^ʔsəɲan*, (5) *niyat*, (6) *həɲa^ʔ*, (7) *ləsɲan*, (8) *nasəɲ*, (9) *lasət*, (10) *gəsɲan*, (11) *ambəkan*, dan (12) *ñawa*.

147. nyanyi

Bentuk kosakata dasar *nyanyi* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bañāñi* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Loa

Bakung, (2) *ñāñi* di desa Maratua Bohe Silian, Lobang Kelatak, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (3) *ñāñi'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Pegat Bukur, (4) *ñāñl* di desa Samburakat dan Birang, (5) *waʔəLʔi* di desa Long Lanuk, (6) *nani* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *dlndaŋ* di desa Muara Lesan, (8) *ŋəl:ih* di desa Long Lamcin, (9) *kədɔŋ* di desa Semurut Darat, (10) *ŋəndaw* di desa Gunung Sari, (11) *jijek* di desa Long Laai, (12) *baʔaʔi'* di desa Sungai Kapih, dan (13) *makkeloŋ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *nyanyi* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *bañāñi*, (2) *ñāñi*, (3) *ñāñi'*, (4) *ñāñl*, (5) *waʔəLʔi*, (6) *nani*, (7) *dlndaŋ*, (8) *ŋəl:ih*, (9) *kədɔŋ*, (10) *ŋəndaw*, (11) *jijek*, (12) *baʔaʔi'*, dan (13) *makkeloŋ*.

148. orang

Bentuk kosakata dasar *orang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *uraŋ* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, dan Sungai Kapih, (2) *aʔa* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ulUn* di desa Lobang Kelatak, (4) *lon* di desa Long Lanuk, (5) *lun* di desa Inaran Dusun Benabaru dan Long Lamcin, (6) *ulun* di desa Pegat Bukur, (7) *ulɔn* di desa Semurut Darat, (8) *kəlunan* di desa Gunung Sari, (9) *təhʔhun* di desa Long Laai, (10) *oraŋ* di desa Loa Bakung, (11) *uwon* di desa Lamaru dan Karang Joang, (12) *tau* di desa Kariangau, dan (13) *Uraŋ* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *orang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan

diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *uraŋ*, (2) *a'a*, (3) *ulUn*, (4) *lon*, (5) *lun*, (6) *ulun*, (7) *ulɔn*, (8) *kəlunan*, (9) *təh'hun*, (10) *oraŋ*, (11) *uwon*, (12) *tau*, dan (13) *Uraŋ*.

149. panas

Bentuk kosakata dasar *panas* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *panas* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Muara Lesan, Long Lamcin, Semurut Darat, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *nas* di desa Long Lanuk, (3) *mələw'* di desa Inaran Dusun Benabaru, (4) *panah* di desa Pegat Bukur, (5) *pana:* di desa Gunung Sari, (6) *əlsu'* di desa Long Laai, (7) *haŋat* di desa Loa Bakung, dan (8) *mapella* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *panas* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu kosakata (1) *panas*, (2) *nas*, (3) *mələw'*, (4) *panah*, (5) *pana:*, (6) *əlsu'*, (7) *haŋat*, dan (8) *mapella*.

150. panjang

Bentuk kosakata dasar *panjang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *paŋjaŋ* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, dan Loa Bakung, (2) *taha'* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tingan* di desa Lobang Kalatak, (4) *ja* di desa Long Lanuk, (5) *kadaŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *aruh* di desa Pegat Bukur, (7) *paŋjaŋ* di desa Muara Lesan, Sungai Kapih, dan Teritip, (8) *əjɔŋ* di desa

Long Lamcin, (9) *bawan* di desa Semurut Darat, (10) *dadU'* di desa Gunung Sari, (11) *jenjon* di desa Long Laai, (12) *dowo* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *malampə* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *panjang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *pañjan*, (2) *taha'*, (3) *tingan*, (4) *ja*, (5) *kadan*, (6) *aruh*, (7) *panjan*, (8) *əjɔŋ*, (9) *bawan*, (10) *dadU'*, (11) *jenjon*, (12) *dowo*, dan (13) *malampə*.

151. pasir

Bentuk kosakata dasar *pasir* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *karasslk* di desa Talisayan, (2) *parrasit* di desa Batu Putih, (3) *gusuy* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *karsik* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *karassik* di desa Samburakat dan Birang, (6) *gəRəssik* di desa Lobang Kelatak, (7) *ənay* di desa Long Lanuk, (8) *bada* di desa Inaran Dusun Benabar, (9) *ət* di desa Pegat Bukur, (10) *kijet* di desa Long Lamcin, (11) *nahas* di desa Semurut Darat, (12) *ayid* di desa Gunung Sari, (13) *ənay* di desa Long Laai, (14) *karaŋan* di desa Loa Bakung, (15) *pasir* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (16) *wedi* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *kessi* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *pasir* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *karasslk*, (2) *parrasit*, (3) *gusuy*, (4) *karsik*, (5) *karassik*, (6) *gəRəssik*, (7) *ənay*, (8) *bada*, (9) *ət*, (10) *kijet*, (11)

nahas, (12) *ayid*, (13) *ənay*, (14) *karayan*, (15) *pasir*, (16) *wedi*, dan (17) *kessi*.

152. pegang

Bentuk kosakata dasar *pegang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *gaman* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *ḡəntan* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *pin̄kut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *nintan̄* di desa Lobang Kelatak, (5) *del* di desa Long Lanuk, (6) *imət* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *nagəŋ* di desa Pegat Bukur, (8) *gaman* di desa Muara Lesan, (9) *kam* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *təntəguh* di desa Semurut Darat, (11) *ḡkan̄* di desa Gunung Sari, (12) *pin̄kuti* di desa Loa Bakung, (13) *cekel* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14) *kateni* di desa Kariangau, dan (15) *pin̄kUt* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *pegang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *gaman*, (2) *ḡəntan*, (3) *pin̄kut*, (4) *nintan̄*, (5) *del*, (6) *imət*, (7) *nagəŋ*, (8) *gaman*, (9) *kam*, (10) *təntəguh*, (11) *ḡkan̄*, (12) *pin̄kuti*, (13) *cekel*, (14) *kateni*, dan (15) *pin̄kUt*.

153. pendek

Bentuk kosakata dasar *pendek* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pandak* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (2) *pəndək* di desa

Maratua Bohe Silian, (3) *handap* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *diyaan* di desa Lobang Kalatak, (5) *gawi* di desa Long Lanuk, (6) *kəmu*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *biik* di desa Pegat Bukur, (8) *guwi*² di desa Long Lamcin, (9) *dlwa*² di desa Semurut Darat, (10) *bu²et* di desa Gunung Sari, (11) *gawwi*² di desa Long Laai, (12) *endek* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *maponco* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *pendek* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *pandak*, (2) *pəndək*, (3) *handap*, (4) *diyaan*, (5) *gawI*, (6) *kəmu*², (7) *biik*, (8) *guwi*², (9) *dlwa*², (10) *bu²et*, (11) *gawwi*², (12) *endek*, dan (13) *maponco*.

154. peras

Bentuk kosakata dasar *peras* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *parra* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *miyUt* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *parah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *parra*² di desa Samburakat dan Birang, (5) *metək* di desa Lobang Kalatak, Inaran Dusun Benabaru, (6) *enlay* di desa Long Lanuk, (7) *mag* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *dət* di desa Pegat Bukur, (9) *par²ra* di desa Muara Lesan, (10) *məley* di desa Long Lamcin, (11) *rəməh* di desa Semurut Darat, (12) *nəkɔlaa* di desa Gunung Sari, (13) *yenlay* di desa Long Laai, (14) *peres* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *pera* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *peras* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya

Balikpapan diklasikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *parra*, (2) *miyUt*, (3) *parah*, (4) *parra'*, (5) *metak*, (6) *enlay*, (7) *mag*, (8) *dot*, (9) *par'ra*, (10) *məley*, (11) *rəməh*, (12) *nəkɔlaa*, (13) *jenlay*, (14) *peres*, dan (15) *pera*.

155. perempuan

Bentuk kosakata dasar *perempuan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *bini bini* di desa Talisayan dan Teritip, (2) *bini bini'* di desa Batu Putih dan Sukan Tengah, (3) *dənda* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *binl binl'* di desa Pulau Derawan, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (5) *id^{yh}* di desa Lobang Kelatak, (6) *mədoh* di desa Long Lanuk, (7) *dəcur* di desa Inaran Dusun Benabar, (8) *rawuh* di desa Pegat Bukur, (9) *madɔ* di desa Long Lamcin, (10) *da:duhən* di desa Semurut Darat, (11) *lətə* di desa Gunung Sari, (12) *madək* di desa Long Laai, (13) *babiniyan* di desa Loa Bakung, (14) *babinian* di desa Sungai Kapih, (15) *wadon* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *makundraɛ* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *perempuan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *bini bini*, (2) *bini bini'*, (3) *dənda*, (4) *binl binl'*, (5) *id^{yh}*, (6) *mədoh*, (7) *dəcur*, (8) *rawuh*, (9) *madɔ*, (10) *da:duhən*, (11) *lətə*, (12) *madək*, (13) *babiniyan*, (14) *babinian*, dan (15) *malampə*, dan (16) *makundraɛ*.

156. perut

Bentuk kosakata dasar *perut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *parrUt* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *bəttɔŋ* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *parut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *taay* di desa Lobang Kelatak, (5) *parrut* di desa Birang, (6) *soh* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *batək* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *butit* di desa Pegat Bukur, (9) *par²rut* di desa Muara Lesan, (10) *sɔh* di desa Long Lamcin, (11) *bltuka:* di desa Semurut Darat, (12) *batek* di desa Gunung Sari, (13) *wetɛŋ:* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14) *wəttəŋ* di desa Kariangau, dan (15) *parUt* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *perut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *parrUt*, (2) *bəttɔŋ*, (3) *parut*, (4) *taay*, (5) *parrut*, (6) *soh*, (7) *batək*, (8) *butit*, (9) *par²rut*, (10) *sɔh*, (11) *bltuka:*, (12) *batek*, (13) *wetɛŋ:*, (14) *wəttəŋ*, dan (15) *parUt*.

157. pikir

Bentuk kosakata dasar *pikir* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pikkir* di desa Talisayan, (2) *bapikir* di desa Batu Putih, (3) *mikl* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *piklɪr* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Lobang Kelatak, (5) *pikkɪr* di desa Samburakat dan Birang, (6) *pə²miw^Yk* di desa Long Lanuk, (7) *ɲərima²* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *mikɛr* di desa Pegat

Bukur, (9) *pikir* di desa Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (10) *petmuk* di desa Long Lamcin, (11) *nyhat* di desa Semurut Darat, (12) *kimət* di desa Gunung Sari, (13) *nyensay* di desa Long Laai, dan (14) *pikiri* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *pikir* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *pikkir*, (2) *bapikir*, (3) *mikll*, (4) *piklr*, (5) *pikklr*, (6) *pət²miw^Yk*, (7) *ɲərɪma²*, (8) *miker*, (9) *pikir*, (10) *petmuk²*, (11) *nyhat*, (12) *kimət*, (13) *nyensay*, dan (14) *pikiri*.

158. pohon

Bentuk kosakata dasar *pohon* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pu²wUn* di desa Talisayan, (2) *puwUn* di desa Batu Putih, (3) *pɔ²ɔn* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *pUhUn* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *puwUn* di desa Samburakat dan Birang, (6) *pɔ²on* di desa Lobang Kalatak, (7) *pu²un* di desa Long Lanuk dan Muara Lesan, (8) *lawə* di desa Inaran Dusun Benabar, Long Lamcin, (9) *batay* di desa Pegat Bukur, (10) *pe²on* di desa Long Lamcin, (11) *pɔ²ɔn* di desa Semurut Darat, (12) *pu²un* di desa Gunung Sari dan Long Laai, (13) *pohon* di desa Loa Bakung, (14) *puhun* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (15) *wit* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *poko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *pohon* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *pu²wUn*, (2) *puwUn*, (3) *pɔ²ɔn*, (4) *pUhUn*, (5) *puwUn*, (6) *pɔ²on*, (7) *pu²un*, (8) *lawə*, (9) *batay*, (10) *pe²on*, (11)

pa:ʔn, (12) *puʔun*, (13) *pohon*, (14) *puhun*, (15) *wit*, dan (16) *poko*.

159. potong

Bentuk kosakata dasar *potong* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *taktak* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *kəttəb* di desa, Maratua Bohe Silian, (3) *tatak* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *pəŋgal* di desa Samburakat dan Birang, (5) *nəttək* di desa Lobang kelatak, (6) *intol* di desa Long Lanuk, (7) *kətəb* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *mutun* di desa Pegat Bukur, (9) *tul* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (10) *tək* di desa Semurut Darat, (11) *ləmutun* di desa Gunung Sari, (12) *iris* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *retə* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *potong* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *taktak*, (2) *kəttəb*, (3) *tatak*, (4) *pəŋgal*, (5) *nəttək*, (6) *intol*, (7) *kətəb*, (8) *mutun*, (9) *tul*, (10) *tək*, (11) *ləmutun*, (12) *iris*, dan (13) *retə*.

160. punggung

Bentuk kosakata dasar *punggung* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *pəŋgUy* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan dan Sungai Kapih, (2) *bukUt* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *giyum* *paŋ* di desa Lobang Kalatak, (4) *wuney* di desa Long Lanuk, (5)

kətəd di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *blikət* di desa Pegat Bukur, (7) *sunkok* di desa Long Lamcin, (8) *wa'a*: di desa Semurut Darat, (9) *jela'li*? di desa Gunung Sari, (10) *gukok* di desa Long Laai, (11) *pungun* di desa Loa Bakung dan Teritip, (12) *geger* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *ponko* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *punggung* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *pungUn*, (2) *bukUt*, (3) *giyum pan*, (4) *wuney*, (5) *kətəd*, (6) *blikət*, (7) *sunkok*, (8) *wa'a*, (9) *jela'li*?, (10) *gukok*, (11) *pungun*, (12) *geger*, dan (13) *ponko*.

161. *pusar*

Bentuk kosakata dasar *pusar* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *panjan* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *pənsət* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *pusent* di desa Lobang Kalatak, (4) *gəbu* di desa Long Lanuk, (5) *fəd* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *puwuhən* di desa Pegat Bukur, (7) *pusar* di desa Muara Lesan, (8) *ɲelsin* di desa Long Lamcin, (9) *pusəd* di desa Semurut Darat, (10) *puset* di desa Gunung Sari, (11) *bumbUn* di desa Long Laai, (12) *pusaran* di desa Sungai Kapih, (13) *udel* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *posi* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *pusar* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *pusat*, (2) *pənsət*, (3) *pusent*, (4) *gəbu*, (5) *fəd*, (6)

puwuhən, (7) *pusar*, (8) *ɲelsɪŋ*, (9) *pusəd*, (10) *pusət*, (11) *bumbUy*, (12) *pusaran*, (13) *udel*, dan (14) *posi*.

162. putih

Bentuk kosakata dasar *putih* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *puti* di desa Talisayan, (2) *putik* di desa Batu Putih, (3) *pɔtɛʔ* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *putih* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Lobang Kalatak, Pegat Bukur, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *putiʔ* di desa Samburakat, (6) *məslid* di desa Long Lanuk, (7) *budaʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *meslɛt* di desa Long Lamcin, (9) *pUtɛʔ* di desa Semurut Darat, (10) *putɛʔ* di desa Gunung Sari, (11) *masleyat* di desa Long Laai, (12) *putəh* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *mapute* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *putih* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *puti*, (2) *putik*, (3) *pɔtɛʔ*, (4) *putih*, (5) *putiʔ*, (6) *məslid*, (7) *budaʔ*, (8) *meslɛt*, (9) *pUtɛʔ*, (10) *putɛʔ*, (11) *masleyat*, (12) *putəh*, dan (13) *mapute*.

163. rambut

Bentuk kosakata dasar *rambut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *rambUt* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Samburakat, (2) *buʔun* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *bUU* di desa Lobang Kalatak, (4) *rambut* di desa Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih,

Lamaru, dan Teritip, (5) *uwək* di desa Long Lanuk, (6) *əpuk* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *bɔwa'* di desa Pegat Bukur, (8) *wok* di desa Long Lamcin, (9) *bɔɬɔ:* di desa Semurut Darat, (10) *puk* di desa Gunung Sari, (11) *wɔ:k* di desa Long Laai, dan (12) *gemme* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *rambut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *rambUt*, (2) *bu'un*, (3) *bUU*, (4) *rambut*, (5) *uwək*, (6) *əpuk*, (7) *bɔwa'*, (8) *wok*, (9) *bɔɬɔ:*, (10) *puk*, (11) *wɔ:k*, dan (12) *gemme*.

164. rumput

Bentuk kosakata dasar *rumpu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *rumpUt* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Samburakat, (2) *uyu* di desa Lobang Kalatak, (3) *rumpu* di desa Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *law* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (5) *udu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *urawu'* di desa Pegat Bukur, (7) *urɔ:* di desa Semurut Darat, (8) *udhu:* di desa Gunung Sari, (9) *sukət* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (10) *senni* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *rumpu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *rumpUt*, (2) *uyu*, (3) *rumpu*, (4) *law*, (5) *udu*, (6) *urawu'*, (7) *urɔ:*, (8) *udhu:*, (9) *sukət*, dan (10) *senni*.

165. satu

Bentuk kosakata dasar *satu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *satu* di desa Talisayan, (2) *sabutɿŋ* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tingan* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *satu*^ʔ di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *assa*^ʔ di desa Samburakat, (6) *ənjun* di desa Lobang Kelatak, (7) *li* di desa Long Lanuk, (8) *əcə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *ji* di desa Pegat Bukur, (10) *sabut^ʔtiŋ* di desa Muara Lesan, (11) *ci:* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (12) *ñā:ʔay* di desa Semurut Darat, (13) *ca:* di desa Gunung Sari, (14) *asak* di desa Loa Bakung, (15) *sabutiŋ* di desa Sungai Kapih, (16) *siji* di desa Lamaru dan Karang Joang, (17) *saddi* di desa Kariangau, dan (18) *satU* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *satu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 18 bentuk, yaitu kosakata (1) *satU*, (2) *sabutɿŋ*, (3) *dəmbigi*, (4) *satu*^ʔ, (5) *assa*^ʔ, (6) *ənjun*, (7) *li*, (8) *əcə*, (9) *ji*, (10) *sabut^ʔtiŋ*, (11) *ci:*, (12) *ñā:ʔay*, (13) *ca:*, (14) *asak*, (15) *sabutiŋ*, (16) *siji*, (17) *saddi*, dan (18) *satU*.

166. saya

Bentuk kosakata dasar *saya* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *aku* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Lobang Kalatak, Muara Lesan, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *ulUn* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (3) *aku*^ʔ di desa Samburakat, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *patɿ* di desa Birang, (5) *kuy* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan

Long Laai, (6) *Uwi* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kawu*[?] di desa Pegat Bukur, (8) *akɔ* di desa Semurut Darat, (9) *akɛ*[?] di desa Gunung Sari, dan (10) *iya* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *saya* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *aku*, (2) *ulUn*, (3) *aku*[?], (4) *patl*, (5) *kuy*, (6) *Uwi*, (7) *kawu*[?], (8) *akɔ*, (9) *akɛ*[?], dan (10) *iya*.

167. sayap

Bentuk kosakata dasar *sayap* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kapa*^y di desa Talisayan, (2) *kapay* di desa Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (3) *kepɛt* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *halar* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (5) *kaplt* di desa Lobang Kelatak, Semurut Darat, dan Gunung Sari, (6) *pit* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *ilad* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *kapit* di desa Pegat Bukur, (9) *kəplɪt* di desa Long Lamcin, (10) *suwiwi* di desa Lamaru dan Karang Joang, (11) *panne* di desa Kariangau, dan (12) *alar* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *sayap* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 12 bentuk, yaitu kosakata (1) *kapa*^y, (2) *kapay*, (3) *kepɛt*, (4) *halar*, (5) *kaplt*, (6) *pit*, (7) *ilad*, (8) *kapit*, (9) *kəplɪt*, (10) *suwiwi*, (11) *panne*, dan (12) *alar*.

168. sedikit

Bentuk kosakata dasar *sedikit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *annik* di desa Talisayan, (2) *annlk* di desa Batu Putih, (3) *dækki:ʔit* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *sadikIt* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *ksarUblt* di desa Samburakat, (6) *kunglt* di desa Lobang Kelatak, (7) *sarUbit* di desa Birang, (8) *təʔcok* di desa Long Lanuk, (9) *sisut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (3) *dækki:ʔit* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *sadikIt* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *ksarUblt* di desa Samburakat, (6) *kunglt* di desa Lobang Kelatak, (7) *sarUbit* di desa Birang, (8) *təʔcok* di desa Long Lanuk, (9) *sisut* di desa Inaran Dusun Benabaru, (10) *kiwwaʔ* di desa Pegat Bukur, (11) *anlk* di desa Muara Lesan, (12) *klis* di desa Long Lamcin, (13) *əŋkɔmɔtək* di desa Semurut Darat, (14) *kədi:ʔut* di desa Gunung Sari, (15) *coʔdit* di desa Long Laai, (16) *saʔikit* di desa Loa Bakung, (17) *sadikit* di desa Sungai Kapih, (18) *saitik* di desa Lamaru, (19) *cidde* di desa Kariangau, dan (20) *saidik* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *sedikit* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 20 bentuk, yaitu kosakata (1) *annik*, (2) *annlk*, (3) *dækki:ʔit*, (4) *sadikIt*, (5) *sarUblt*, (6) *kunglt*, (7) *sarUblt*, (8) *təʔcok*, (9) *sisut*, (10) *kiwwaʔ*, (11) *anlk*, (12) *klis*, (13) *əŋkɔmɔtək*, (14) *kədi:ʔut*, (15) *kadan*, (16) *saʔikit*, (17) *sadikit*, (18) *saitik*, (19) *cidde*, dan (20) *saidik*.

169. sempit

Bentuk kosakata dasar *sempit* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *simmak* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *sigpit* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *sampit* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, dan Loa Bakung, (4) *sinjat* di desa Lobang Kelatak, (5) *dat* di desa Long Lanuk, (6) *fəriʔ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kəsət* di desa Pegat Bukur, (8) *coʔ* di desa Long Lamcin, (9) *silət* di desa Semurut Darat, (10) *sinən* di desa Gunung Sari, (11) *soʔən* di desa Long Laai, (12) *rapat* di desa Sungai Kapih, (13) *ciut* di desa Lamaru dan Karang Joang, (14) *mecuhe* di desa Kariangau, dan (15) *səmpit* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *sempit* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *simmak*, (2) *sigpit*, (3) *sampit*, (4) *sinjat*, (5) *dat*, (6) *fəriʔ*, (7) *kəsət*, (8) *coʔ*, (9) *silət*, (10) *sinən*, (11) *soʔən*, (12) *rapat*, (13) *ciut*, (14) *mecuhe*, dan (15) *səmpit*.

170. semua

Bentuk kosakata dasar *semua* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *kapara^ʔis* di desa Talisayan, (2) *kaparayis* di desa Batu Putih, (3) *kaməmən* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *samuwa* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *kaparayis* di desa Samburakat dan Birang, (6) *butlhay* di desa Lobang Kelatak, (7) *bubeh* di desa Long Lanuk, (8) *əmuŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *kəwwah* di desa Pegat Bukur, (10) *kaparais* di desa

Muara Lesan, (11) *bebe*: di desa Long Lamcin, (12) *muta*:²*a* di desa Semurut Darat, (13) *mɔŋ* di desa Gunung Sari, (14) *bubɛk* di desa Long Laai, (15) *sabarata*²*a* di desa Loa Bakung, (16) *samua*² di desa Sungai Kapih, (17) *kabeh* di desa Lamaru dan Karang Joang, (18) *yamanen* di desa Kariangau, dan (19) *səmu*^w*a* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *semua* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 19 bentuk, yaitu kosakata (1) *kapara*^y*is*, (2) *kaparayis*, (3) *kamemɔn*, (4) *samuwa*, (5) *kaparayis*, (6) *butlhay*, (7) *bubeh*, (8) *əmun*, (9) *kɔwwah*, (10) *kaparais*, (11) *bebe*, (12) *muta*:²*a*, (13) *mɔŋ*, (14) *bubɛk*, (15) *sabarata*²*a*, (16) *samua*², (17) *kabeh*, (18) *yamanen*, dan (19) *səmu*^w*a*.

171. siang

Bentuk kosakata dasar *siang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *si*^y*an* di desa Talisayan, (2) *siyan* di desa Batu Putih, Pulau DERawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (3) *əlow* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *daw* di desa Lobang Kelatak, (5) *səʔh* di desa Long Lanuk, (6) *macan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *rawn*ⁱ di desa Pegat Bukur, (8) *midaw* di desa Long Lamcin, (9) *təlay* di desa Semurut Darat, (10) *na*²*taw* di desa Gunung Sari, (11) *madaw* di desa Long Laai, (12) *awan* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *taŋaso* di desa Kariangau, dan (14) *siay* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *siang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu

kosakata (1) *si^yan*, (2) *siyan*, (3) *əlow*, (4) *daw*, (5) *səʔh*, (6) *macan*, (7) *rawnɪʔ*, (8) *midaw*, (9) *təlan*, (10) *naʔtau*, (11) *madaw*, (12) *awan*, (13) *tanaso*, dan (14) *sian*.

172. siapa

Bentuk kosakata dasar *siapa* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *si^yapa* di desa Talisayan, (2) *siyapa* di desa Batu Putih, (3) *say* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *siyapa* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *siyapaʔ* di desa Samburakat dan Birang, (6) *əmbaɲa* di desa Lobang Kelatak, (7) *hɛ* di desa Long Lanuk, (8) *ide* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *həyi* di desa Pegat Bukur, (10) *heʔ* di desa Long Lamcin, (11) *ənsɪʔ* di desa Semurut Darat, (12) *ye:ɛʔ* di desa Gunung Sari, (13) *he:ɛʔ* di desa Long Laai, (14) *saapa* di desa Loa Bakung, (15) *siapa* di desa Sungai Kapih dan Teritip, (16) *sopo* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *niga* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *siapa* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *si^yapa*, (2) *siyapa*, (3) *say*, (4) *siyapa*, (5) *siyapaʔ*, (6) *əmbaɲa*, (7) *hɛ*, (8) *ide*, (9) *həyi*, (10) *heʔ*, (11) *ənsɪʔ*, (12) *ye:ɛʔ*, (13) *he:ɛʔ*, (14) *saapa*, (15) *siapa*, (16) *sopo*, dan (17) *niga*.

173. suami

Bentuk kosakata dasar *suami* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *laki* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Dan Teritip,

(2) *həlah* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *laki*² di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *lakl*² di desa Samburakat dan Birang, (5) *banah* di desa Lobang Kelatak, (6) *məŋkay*² di desa Long Lanuk, (7) *awan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *hawam* di desa Pegat Bukur, (9) *məŋkay* di desa Long Lamcin, (10) *bana:* di desa Semurut Darat, (11) *lakiyə*² di desa Gunung Sari, (12) *səgʊn* di desa Long Laai, (13) *lakik* di desa Loa Bakung, (14) *bɔjo* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *lakkai* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *suami* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *laki*, (2) *həlah*, (3) *laki*², (4) *lakl*², (5) *banah*, (6) *məŋkay*², (7) *awan*, (8) *hawam*, (9) *məŋkay*, (10) *bana:*, (11) *lakiyə*², (12) *səgʊn*, (13) *lakik*, (14) *bɔjo*, dan (15) *lakkai*.

174. sungai

Bentuk kosakata dasar *sungai* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *suŋa*² di desa Talisayan, (2) *suŋay* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, dan Sungai kapih, (3) *soway* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *batayan da* di desa Lobang Kelatak, (5) *nyuy* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (6) *apa*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *huwi* di desa Pegat Bukur, (8) *saŋay* di desa Semurut Darat, (9) *a:lo:* di desa Gunung Sari, (10) *suŋei* di desa Loa Bakung, (11) *kali* di desa Lamaru dan karang Joang, (12) *salo* di desa Kariangau, dan (13) *suŋai* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *sungai* di setiap titik pengamatan di

Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *suma*^y, (2) *sunay*, (3) *sowan*, (4) *batayan da*, (5) *nyuy*, (6) *apa*[?], (7) *huwi*, (8) *sanay*, (9) *a:lo*, (10) *sunjei*, (11) *kali*, (12) *salu*, dan (13) *sunai*.

175. tahu

Bentuk kosakata dasar *tahu* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tawu* di desa Talisayan, (2) *tawu*[?] di desa Batu Putih dan Birang, (3) *tahu*[?] di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *tawU*[?] di desa Samburakat, (5) *gəntaaw* di desa Lobang Kelatak, (6) *teŋ* di desa Long Lanuk, (7) *kəli*[?] di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *təw* di desa Pegat Bukur, (9) *ta:u* di desa Muara Lesan, (10) *in* di desa Long Lamcin, (11) *ta:aw* di desa Semurut Darat, (12) *tisən* di desa Gunung Sari (13) *In* di desa Long Laai, (14) *tahu* di desa Loa Bakung dan Teritip, (15) *eroh* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *issey* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tahu* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *tawu*, (2) *tawu*[?], (3) *tahu*[?], (4) *tawU*[?], (5) *gəntaaw*, (6) *teŋ*, (7) *kəli*[?], (8) *təw*, (9) *ta:u*, (10) *in*, (11) *ta:aw*, (12) *tisən*, (13) *In*, (14) *tahu*, (15) *eroh*, dan (16) *issey*.

176. tahun

Bentuk kosakata dasar *tahun* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tahUn* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, dan

Samburakat, Birang, (2) *tahun* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (3) *taun* di desa Lobang Kalatak, Lamaru, Kariangau, dan Karang Joang, (4) *tawUn* di desa Birang, Long Lanuk, (5) *tə'un* di desa Long Lanuk, (6) *lak* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *luman* di desa Pegat Bukur, (8) *tə'n* di desa Long Lamcin, (9) *tə'on* di desa Semurut Darat, (10) *umən* di desa Gunung Sari, dan (11) *tə'on* di desa Long Laai. Dengan demikian, bentuk kosakata *tahun* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *tahUn*, (2) *tahun*, (3) *taun*, (4) *tawUn*, (5) *tə'un*, (6) *lak*, (7) *luman*, (8) *tə'n*, (9) *tə'on*, (10) *umən*, dan (11) *tə'on*.

177. tajam

Bentuk kosakata dasar *tajam* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *masuk* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Muara Lesan, (2) *taləm* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *landap* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *masUk* di desa Samburakat dan Birang, (5) *tajəm* di desa Lobang Kalatak, (6) *məlin* di desa Long Lanuk, (7) *tadəm* di desa, Inaran Dusun Benabaru, (8) *niət* di desa Pegat Bukur, (9) *məlin* di desa Long Lamcin, (10) *təgah* di desa Semurut Darat, (11) *lərip* di desa Gunung Sari, (12) *landep* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *mataray* di desa Kariangau, dan (14) *landab* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *tajam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *masuk*, (2) *taləm*, (3) *landap*, (4) *masUk*, (5) *tajəm*,

(6) *məlin*, (7) *tadəm*, (8) *niət*, (9) *məlin*, (10) *təgah*, (11) *lərip*, (12) *landep*, (13) *mataran*, dan (14) *landab*.

178. takut

Bentuk kosakata dasar *takut* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *takUt* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Lobang Kalatak, dan Birang, (2) *tinaw* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *takut* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Gunung Sari, dan Teritip, (4) *kut* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (5) *tot* di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *takut* di desa Pegat Bukur, (7) *təkət* di desa Long Lamcinn, (8) *təkət* di desa Semurut Darat, (9) *takutan* di desa Loa Bakung dan Sungai Kapih, (10) *weti* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (11) *matawu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *takut* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *takUt*, (2) *tinaw*, (3) *takut*, (4) *kut*, (5) *tot*, (6) *takut*, (7) *təkət*, (8) *təkət*, (9) *takutan*, (10) *weti*, dan (11) *matawu*.

179. tali

Bentuk kosakata dasar *tali* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tali* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Loa Bakung, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *ɛŋkət* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tali* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan

Sungai Kapih, (4) *utas* di desa Samburakat dan Birang, (5) *tall* di desa Lobang Kalatak, Inaran Dusun Benabaru, (6) *təlay* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *ayan* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *ñilon* di desa Pegat Bukur, (9) *tali:* di desa Semurut Darat dan Gunung Sari, (10) *kəlay* di desa Long Laai, dan (11) *tulu* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tali* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *tali*, (2) *ɛŋkɔt*, (3) *taliʔ*, (4) *utas*, (5) *tall*, (6) *təlay*, (7) *ayan*, (8) *ñilon*, (9) *tali:*, (10) *kəlay*, dan (11) *tulu*.

180. tanah

Bentuk kosakata dasar *tanah* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tana* di desa Talisayan dan Kariangau, (2) *tanaʔ* di desa Batu Putih, Samburakat, Lobang Kalatak, Birang, Inaran Dusun Benabaru, Semurut Darat, dan Gunung Sari, ((3) *tanak* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *tanah* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Pegat Bukur, Muara Lesan, Loa Bakung. Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *tna* di desa Long Lanuk, (6) *tənaʔ* di desa Long Lamcin, (7) *tənɛʔ* di desa Long Laai, dan (8) *ləmah* di desa Lamaru dan Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *tanah* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 8 bentuk, yaitu kosakata (1) *tana*, (2) *tanaʔ*, (3) *tanak*, (4) *tanah*, (5) *tna*, (6) *təna*, (7) *tənɛʔ*, dan (8) *ləmah*.

181. tangan

Bentuk kosakata dasar *tangan* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tajan* di desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Birang, Muara Lesan, Sungai Kapih, Lamaru, Teritip, dan Karang Joang, (2) *sulU* di desa Lobang Kelatak, (3) *guy* di desa Long Lanuk, (4) *ticu*[?] di desa Inaran Dusun Benabaru, (5) *usuh* di desa Pegat Bukur, (6) *alguy* di desa Long Lamcin, (7) *tlñɔ*[?] di desa Semurut Darat, (8) *ujo*[?] di desa Gunung Sari, (9) *guy* di desa Long Laai, (10) *tajah* di desa Loa Bakung, dan (11) *lima* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tangan* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *tajan*, (2) *sulU*, (3) *guy*, (4) *ticu*[?], (5) *usuh*, (6) *alguy*, (7) *tlñɔ*[?], (8) *ujo*[?], (9) *guy*, (10) *tajah*, dan (11) *lima*.

182. tarik

Bentuk kosakata dasar *tarik* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *rarik* di desa Talisayan, Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Teritip, (2) *tarl*[?] di desa Batu Putih, (3) *ɲahellak* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *agUt* di desa Samburakat dan Birang, (5) *ɲəddu*[?] di desa Lobang Kelatak, (6) *hel* di desa Long Lanuk dan Long Lamcin, (7) *inat* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *hən* di desa Pegat Bukur, (9) *agut* di desa Muara Lesan, (10) *kədaŋ* di desa Semurut Darat, (11) *mə:nat* di desa Gunung Sari, (12) *hɪl* di desa Long Laai, (13) *ñjuhut* di desa Loa Bakung, (14) *tarik* di desa

Sungai kapih, Lamaru, dan Karang Joang, dan (15) *ruwe* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tarik* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *rarlk*, (2) *tarlʔ*, (3) *yahellak*, (4) *agUt*, (5) *ɲədduʔ*, (6) *hel*, (7) *inat*, (8) *hən*, (9) *agut*, (10) *kədəɲ*, (11) *mənːat*, (12) *hil*, (13) *ɲjuhut*, (14) *tarik*, dan (15) *ruwe*.

183. tebal

Bentuk kosakata dasar *tebal* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tabbal* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *kapal* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tabal* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, dan Teritip, (4) *təbəl* di desa Lobang Kelatak dan Semurut Darat, (5) *maɲ* di desa Long Lanuk, (6) *kafal* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kapan* di desa Pegat Bukur, (8) *təmaɲ* di desa Long Lamcin, (9) *kapandʔ* di desa Gunung Sari, (10) *məɲ* di desa Long Laai, (11) *handal* di desa Loa Bakung, (12) *tabat* di desa Sungai Kapih, (13) *təbəl* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *maumpe* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tebal* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *tabbal*, (2) *kapal*, (3) *tabal*, (4) *təbəl*, (5) *maɲ*, (6) *kafal*, (7) *kapan*, (8) *təmaɲ*, (9) *kapandʔ*, (10) *məɲ*, (11) *handal*, (12) *tabat*, (13) *təbəl*, dan (14) *maumpe*.

184. telinga

Bentuk kosakata dasar *telinga* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau,

Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *taliŋa* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, Loa Bakung, dan Teritip, (2) *təliŋa* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *taliŋa*[?] di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (4) *tallŋa*[?] di desa Samburakat dan Birang, (5) *kadaŋ* di desa Lobang Kalatak, (6) *gəbal* di desa Long Lanuk, (7) *laliŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *tliŋa*[?] di desa Pegat Bukur, (9) *bal* di desa Long Lamcin, (10) *tolək* di desa Semurut Darat, (11) *təliŋa*: di desa Gunung Sari, (12) *gUbal* di desa Long Laai, (13) *təliŋa*[?] di desa Sungai Kapih, (14) *kupiŋ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (15) *ducela* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *teliŋa* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 15 bentuk, yaitu kosakata (1) *taliŋa*, (2) *təliŋa*, (3) *taliŋa*[?], (4) *tallŋa*[?], (5) *tolək*, (6) *gəbal*, (7) *laliŋ*, (8) *tliŋa*[?], (9) *bal*, (10) *tolək*, (11) *təliŋa*:, (12) *gUbal*, (13) *təliŋa*[?], (14) *kupiŋ*, dan (15) *ducela*.

185. telur

Bentuk kosakata dasar *telur* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tallUr* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *intəllə* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *hintalu*[?] di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (4) *bunaŋ* di desa Lobang Kalatak, (5) *tallur* di desa Birang, (6) *kəlok* di desa Long Lanuk, (7) *təruŋ* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *təlawuh* di desa Pegat Bukur, (9) *talUr* di desa Muara Lesan, (10) *kələh* di desa Long Lamcin, (11) *bunaŋ* di desa Semurut Darat, (12) *tilo*: di desa Gunung Sari, (13) *kəlo*: di desa Long Laai, (14) *hintatu*[?] di

desa Loa Bakung, (15) *endok* di desa Lamaru dan Karang Joang, (16) *tello* di desa Kariangau, dan (17) *hintalu* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *telur* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *tallUr*, (2) *intəllɔʔ*, (3) *hintaluʔ*, (4) *bunay*, (5) *tallur*, (6) *kəlok*, (7) *tərur*, (8) *təlawuh*, (9) *talUr*, (10) *kəɭh*, (11) *bunay*, (12) *tiloʔ*, (13) *kəloʔ*, (14) *hintatuʔ*, (15) *endok*, (16) *tello*, dan (17) *hintalu*.

186. terbang

Bentuk kosakata dasar *terbang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tarabbay* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *lomeyay* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tarabay* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *məntilly* di desa Lobang Kelatak, (5) *məley* di desa Long Lanuk, (6) *tulud* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *manday* di desa Pegat Bukur, (8) *əm:ñay* di desa Long Lamcin, (9) *tolak* di desa Semurut Darat, (10) *maday* di desa Gunung Sari, (11) *məley* di desa Long Laai, (12) *miber* di desa Lamaru, (13) *luttu* di desa Kariangau, dan (14) *miber* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *terbang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *tarabbay*, (2) *lomeyay*, (3) *tarabay*, (4) *məntilly*, (5) *məley*, (6) *tulud*, (7) *manday*, (8) *əm:ñay*, (9) *tolak*, (10) *maday*, (11) *məley*, (12) *miber*, (13) *luttu*, dan (14) *miber*.

187. tertawa

Bentuk kosakata dasar *tertawa* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tatawa* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Sungai Kapih, (2) *tittowa* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tatawa'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, dan Birang, (4) *ḡəslɿ* di desa Lobang Kelatak, (5) *lok* di desa Long Lanuk, (6) *riru* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kihiyah* di desa Pegat Bukur, (8) *lɔ'* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (9) *tətawa* di desa Semurut Darat, (10) *tawa:* di desa Gunung Sari, (11) *tatawak* di desa Loa Bakung, (12) *ḡuyu* di desa Lamaru dan Karang Joang, (13) *macawa* di desa Kariangau, dan (14) *katawa* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *tertawa* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *tatawa*, (2) *tittowa*, (3) *tatawa'*, (4) *ḡəslɿ*, (5) *lok*, (6) *riru*, (7) *kihiyah*, (8) *lɔ'*, (9) *tətawa:*, (10) *tawa:*, (11) *tatawak*, (12) *ḡuyu*, (13) *macawa*, dan (14) *katawa*.

188. tetek

Bentuk kosakata dasar *tetek* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *susu* di desa Talisayan, Muara Lesan, Loa Bakung, Lamaru, Kariangau, dan Karang Joang, (2) *susu'* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, dan Sungai Kapih, (3) *duduk* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *gl* di

desa Long Lanuk, (5) *iti*² di desa Inaran Dusun Benabaru, (6) *tuhawu*² di desa Pegat Bukur, (7) *gi*² di desa Long Lamcin, (8) *dUdU*² di desa Semurut Darat, (9) *ite*² di desa Gunung Sari, dan (10) *gl*² di desa Long Laai. Dengan demikian, bentuk kosakata *tetek* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 10 bentuk, yaitu kosakata (1) *susu*, (2) *susu*², (3) *duduk*, (4) *gl*, (5) *iti*², (6) *tuhawu*², (7) *gi*², (8) *dUdU*², (9) *ite*, dan (10) *gl*².

189. tidak

Bentuk kosakata dasar *tidak* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *cada* di desa Talisayan, (2) *indada*² di desa Batu Putih, (3) *əmbal* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *kada*² di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih, (5) *cada*² di desa Samburakat dan Birang, (6) *ate* di desa Lobang Kelatak, (7) *ntay* di desa Long Lanuk, (8) *na* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *pun* di desa Pegat Bukur, (10) *intarada* di desa Muara Lisan, (11) *ənnəy* di desa Long Lamcin, (12) *ta:* di desa Semurut Darat, (13) *ni:*²*un* di desa Gunung Sari, (14) *əntay:* di desa Long Laai, (15) *kada* di desa Loa Bakung dan Teritip, (16) *ora* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (17) *de*² di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tidak* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *cada*, (2) *indada*², (3) *əmbal*, (4) *kada*², (5) *cada*², (6) *ate*, (7) *ntay*, (8) *na*, (9) *pun*, (10) *intarada*, (11) *ənnəy*, (12) *ta:*, (13) *ni:*²*un*, (14) *əntay*, (15) *kada*, (16) *ora*, dan (17) *de*².

190. tidur

Bentuk kosakata dasar *tidur* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tidUr* di desa Talisayan, Batu Putih, dan Samburakat, (2) *tuli* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *guriŋ* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Sungai Kapih (4) *tuyuh* di desa Lobang Kalatak, (5) *tidur* di desa Birang, Muara Lesan, dan Long Lamcin, (6) *dU* di desa Long Lanuk, (7) *rudap* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *sirawu* di desa Pegat Bukur, (9) *dəm* di desa Semurut Darat, (10) *lundɔʔ* di desa Gunung Sari, (11) *duʔ* di desa Long Laai, (12) *gurlŋ* di desa Loa Bakung, (13) *turU* di desa Lamaru, (14) *matindro* di desa Karianagu, (15) *gUriŋ* di desa Teritip, dan (16) *туру* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *tidur* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *tidUr*, (2) *tuli*, (3) *guriŋ*, (4) *tuyuh*, (5) *tidur*, (6) *dU*, (7) *rudap*, (8) *sirawu*, (9) *dəm*, (10) *lundɔʔ*, (11) *duʔ*, (12) *gurlŋ*, (13) *turU*, (14) *matindro*, (15) *gUriŋ*, dan (16) *туру*.

191. tiga

Bentuk kosakata dasar *tiga* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tiga* di desa Talisayan, Batu Putih, Pulau Derawan, dan Sukan Tengah, (2) *tellu* di desa Maratua Bohe Silian dan Kariangau, (3) *tallUʔ* di desa Samburakat, (4) *təllu* di desa Lobang Kelatak, (5) *talluʔ* di desa Birang, (6) *kəlaw* di desa Long Lanuk dan Long Laai, (7) *təlu* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *təlawu* di desa

Pegat Bukur, (9) *tal'ŭ* di desa Muara Lesan, (10) *eklow* di desa Long Lamcin, (11) *təlɔ* di desa Semurut Darat, (12) *təlu* di desa Gunung Sari, (13) *taluk* di desa Loa Bakung, (14) *tiga*² di desa Sungai kapih, (15) *təlu* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (16) *talū* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *tiga* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 16 bentuk, yaitu kosakata (1) *tiga*, (2) *tellu*, (3) *tallU*², (4) *təllu*, (5) *tallu*², (6) *kəlaw*, (7) *təlu*, (8) *təlawu*, (9) *tal'ŭ*, (10) *eklow*, (11) *təlɔ*, (12) *təlu*, (13) *taluk*, (14) *tiga*², (15) *təlu*, dan (16) *talū*.

192. tikam

Bentuk kosakata dasar *tikam* (*me-*) di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *meñuduk* di desa Talisayan, (2) *manajuk* di desa Batu Putih dan Birang, (3) *nuksuk* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *suduk* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, dan Muara Lesan, (5) *manajUk* di desa Samburakat, (6) *nəbbək* di desa Lobang Kelatak, (7) *toh* di desa Long Lanuk, (8) *nəpək* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *təbək* di desa Pegat Bukur dan Semurut Darat, (10) *ənpək* di desa Long Lamcin, (11) *nəbək* di desa Gunung Sari, (12) *wək* di desa Long Laai, (13) *tuduk* di desa Loa Bakung, (14) *tikam* di desa Sungai kapih, (15) *tusuk* di desa Lamaru dan Karang Joang, (16) *igajan* di desa Kariangau, dan (17) *manusUk* di desa Teritip. Dengan demikian, bentuk kosakata *tikam* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 17 bentuk, yaitu kosakata (1) *meñuduk*, (2) *manajuk*, (3) *nuksuk*, (4) *suduk*, (5) *manajUk*, (6) *nəbbək*, (7) *toh*, (8) *nəpək*, (9) *təbək*,

(10) *ənpak*, (11) *nəbək*, (12) *wək*, (13) *tuduk*, (14) *tikam*, (15) *tusuk*, (16) *igajaj*, dan (17) *manusUk*.

193. tipis

Bentuk kosakata dasar *tipis* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *nippis* di desa Talisayan dan Batu Putih, (2) *tipis* di desa Maratua Bohe Silian, Loa Bakung, Sungai Kapih, Lamaru, dan Karang Joang, (3) *nipis* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Muara Lesan, dan Teritip, (4) *nippls* di desa Samburakat dan Birang, (5) *nipls* di desa Lobang Kelatak, (6) *pis* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long laai, (7) *lifi* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *sipih* di desa Pegat Bukur, (9) *nlpls* di desa Semurut Darat, (10) *ñipɛ* di desa Gunung Sari, dan (11) *manipi* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tipis* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 11 bentuk, yaitu kosakata (1) *tippis*, (2) *tipis*, (3) *nipis*, (4) *nippls*, (5) *nipls*, (6) *pis*, (7) *lifi*, (8) *sipih*, (9) *nlpls*, (10) *ñipɛ*, dan (11) *manipi*.

194. tiup

Bentuk kosakata dasar *tiup* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *mani^yup* di desa Talisayan, (2) *maniyup* di desa Batu Putih dan Muara Lesan, (3) *niyup* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *tiyup* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Birang, dan Sungai Kapih, (5) *tiyUp* di desa Samburakat, (6) *jiyup* di desa Lobang Kelatak, (7) *jup* di desa Long Lanuk, Long Lamcin, dan Long

Laai, (8) *iyup* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *pahon* di desa Pegat Bukur, (10) *pUhad* di desa Semurut Darat, (11) *put* di desa Gunung Sari, (12) *tiup* di desa Loa Bakung dan Teritip, (13) *səbul* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *beruy* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *panjang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *mani^yup*, (2) *maniyup*, (3) *niyup*, (4) *tiyup*, (5) *tiyUp*, (6) *niyup*, (7) *jup*, (8) *iyup*, (9) *pahon*, (10) *pUhad*, (11) *put*, (12) *tiup*, (13) *səbul*, dan (14) *beruy*.

195. tongkat

Bentuk kosakata dasar *tongkat* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tan̄kat* di desa Talisayan, (2) *tun̄kat* di desa Batu Putih, Samburakat, Birang, Pegat Bukur, Muara Lesan, Sungai Kapih, dan Teritip, (3) *soha[?]* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *tUn̄kat* di desa Pulau Derawan dan Sukan Tengah, (5) *tun̄kət* di desa Lobang Kelatak, (6) *təhkol* di desa Long Lanuk, (7) *rukud* di desa Inaran Dusun Benabaru, (8) *cekkol* di desa Long Lamcin, (9) *sləkəd* di desa Semurut Darat, (10) *səkut* di desa Gunung Sari, (11) *təj* di desa Long Laai, (12) *ton̄kat* di desa Loa Bakung, (13) *təken* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (14) *patto* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tongkat* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *tan̄kat*, (2) *tun̄kat*, (3) *soha[?]*, (4) *tUn̄kat*, (5) *tun̄kət*, (6) *təhkol*, (7) *rukud*, (8) *cekkol*, (9) *sləkəd*, (10) *səkud*, (11) *təj*, (12) *ton̄kat*, (13) *təken*, dan (14) *patto*.

196. tua

Bentuk kosakata dasar *tua* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tuwa* di desa Talisayan, Batu Putih, Muara Lesan, dan Teritip, (2) *to'a* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tuha'* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Lobang Kalatak, Loa Bakung, dan Sungai Kapih, (4) *tuwa'* di desa Samburakat dan Birang, (5) *nəja* di desa Long Lanuk, (6) *dara* di desa Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, (7) *mukuh* di desa Pegat Bukur, (8) *maja'* di desa Long Lamcin dan Long Laai, (9) *tə:ha'* di desa Semurut Darat, (10) *mukund^t* di desa Gunung Sari, (11) *tuwo* di desa Lamaru, (12) *matowa* di desa Kariangau, dan (13) *tuo* di desa Karang Joang. Dengan demikian, bentuk kosakata *tua* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *tuwa*, (2) *to'a*, (3) *tuha'*, (4) *tuwa'*, (5) *nəja*, (6) *dara*, (7) *mukuh*, (8) *maja'*, (9) *tə:ha'*, (10) *mukund^t*, (11) *tuwo*, (12) *matowa*, dan (13) *tuo*.

197. tulang

Bentuk kosakata dasar *tulang* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tullay* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, dan Birang, (2) *tawlay* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tulay* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Lobang Kalatak, Inaran Dusun Benabaru, Pegat Bukur, Muara Lesan, Gunung Sari, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *təley* di desa Long Lanuk, (5) *te'lay* di desa Long Lamcin, (6) *towlay* di desa

Semurut Darat, (7) *təlan* di desa Long Laai, (8) *balɔŋ* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (9) *buku* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tulang* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 9 bentuk, yaitu kosakata (1) *tullan*, (2) *tawlan*, (3) *tulan*, (4) *təlen*, (5) *teʔan*, (6) *tɔwlan*, (7) *təlan*, (8) *balɔŋ*, dan (9) *buku*.

198. tumpul

Bentuk kosakata dasar *tumpul* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *tumpul* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Lobang Kelatak, dan Birang, (2) *tɔmpɔl* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *tumpl* di desa Pulau Derawan, (4) *tumpul* di desa Sukan Tengah, Muara Lesan, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (5) *kəʔok* di desa Long Lanuk, (6) *məŋandəl* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *kasən* di desa Pegat Bukur, (8) *kəhot* di desa Long Lamcin, (9) *taʔtəgəh* di desa Semurut Darat, (10) *ŋaʔjən* di desa Gunung Sari, (11) *keʔok* di desa Long Laai, (12) *ketul* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *makundru* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *tumpul* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *paŋjaŋ*, (2) *tumpul*, (3) *tɔmpɔl*, (4) *tumpul*, (5) *kəʔok*, (6) *məŋandəl*, (7) *kasən*, (8) *kəhot*, (9) *taʔtəgəh*, (10) *ŋaʔjən*, (11) *keʔok*, (12) *ketul*, dan (13) *makundru*.

199. ular

Bentuk kosakata dasar *ular* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *taddUy* di desa Talisayan, Batu Putih, Samburakat, Birang, dan Muara Lesan, (2) *sowa* di desa Maratua Bohe Silian, (3) *ular* di desa Pulau Derawan, Sukan Tengah, Loa Bakung, Sungai Kapih, dan Teritip, (4) *nipah* di desa Lobang Kelatak, (5) *p^y* di desa Long Lanuk, (6) *mənifə* di desa Inaran Dusun Benabaru, (7) *ñipa[?]* di desa Pegat Bukur, (8) *pε[?]* di desa Long Lamcin, (9) *pantok* di desa Semurut Darat, (10) *juŋ[?]ulay* di desa Gunung Sari, (11) *po[?]* di desa Long Laai, (12) *ulo[?]* di desa Lamaru dan Karang Joang, dan (13) *ulo[?]* di desa Kariangau. Dengan demikian, bentuk kosakata *ular* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 13 bentuk, yaitu kosakata (1) *taddUy*, (2) *sowa*, (3) *ular*, (4) *nipah*, (5) *p^y*, (6) *mənifə*, (7) *ñipa[?]*, (8) *pε[?]*, (9) *pantok*, (10) *juŋ[?]ulay*, (11) *po[?]*, (12) *ulo[?]*, dan (13) *ulo[?]*.

200. usus

Bentuk kosakata dasar *usus* di setiap desa yang dijadikan desa sebagai titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan bervariasi, yaitu kosakata (1) *paparuta* di desa Talisayan, (2) *paparutan* di desa Batu Putih, Pulau Derawan, dan Sukan Tengah, (3) *tinayih* di desa Maratua Bohe Silian, (4) *ucus* di desa Samburakat, (5) *tintlyan* di desa Lobang Kelatak, (6) *ucUs* di desa Birang, (7) *təkə[?]en* di desa Long Lanuk, (8) *tinəy[?]* di desa Inaran Dusun Benabaru, (9) *usus* di desa Pegat Bukur, Sungai Kapih, Lamaru, Kariangau, Teritip, dan Karang Joang, (10) *tə[?]en* di desa Long Lamcin, (11) *tlntly* di

desa Semurut Darat, (12) *təna:ʔi* di desa Gunung Sari, (13) *təkʔɪŋ* di desa Long Laai, dan (14) *usus papar* di desa Loa Bakung. Dengan demikian, bentuk kosakata *usus* di setiap titik pengamatan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan diklasifikasikan menjadi 14 bentuk, yaitu kosakata (1) *paparuta*, (2) *paparutan*, (3) *tinayih*, (4) *ucus*, (5) *tintɪŋan*, (6) *ucUs*, (7) *təkəʔen*, (8) *tinəyʔ*, (9) *usus*, (10) *te:ʔen*, (11) *ɪntɪŋ*, (12) *təna:ʔi*, (13) *təkʔɪŋ*, dan (14) *usus papar*.

Dengan demikian, rincian klasifikasi bentuk kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5:
KLASIFIKASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN BERAU,
KOTAMADYA SAMARINDA,
DAN KOTAMADYA BALIKPAPAN

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
1.	abu	13
2.	air	15
3.	akar	12
4.	alir (me-)	15
5.	anak	7
6.	angin	11
7.	anjing	14
8.	apa	11
9.	api	10
10.	apung (me-)	15
11.	asap	15

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
12.	awan	13
13.	ayah	15
14.	bagaimana	20
15.	baik	14
16.	bakar	13
17.	balik	15
18.	banyak	16
19.	baring	14
20.	baru	15
21.	basah	13
22.	batu	7
23.	beberapa	15
24.	belah (me-)	21
25.	benar	15
26.	bengkak	14
27.	benih	19
28.	berat	14
29.	berenang	15
30.	beri	17
31.	berjalan	14
32.	besar	15
33.	bilamana	18
34.	binatang	13
35.	bintang	11
36.	buah	9
37.	bulan	7
38.	bulu	10
39.	bunga	13
40.	bunuh	16
41.	buru (ber-)	16

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
42.	buruk	14
43.	burung	13
44.	busuk	16
45.	cacing	13
46.	cium	15
47.	cuci	17
48.	daging	10
49.	dan	15
50.	danau	14
51.	darah	11
52.	datang	13
53.	daun	11
54.	debu	13
55.	dekat	17
56.	dengan	16
57.	dengar	16
58.	di dalam	13
59.	di mana	14
60.	di sini	16
61.	di situ	19
62.	pada	12
63.	dingin	13
64.	diri (ber-)	18
65.	dorong	17
66.	dua	9
67.	duduk	15
68.	ekor	13
69.	empat	8
70.	engkau	14
71.	gali	17

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
72.	garam	13
73.	garuk	17
74.	gemuk, lemak	16
75.	gigi	12
76.	gigit	13
77.	gosok	20
78.	gunung	13
79.	hantam	14
80.	hapus	18
81.	hati	13
82.	hidung	15
83.	hidup	15
84.	hijau	14
85.	hisap	14
86.	hitam	15
87.	hitung	27
88.	hujan	9
89.	hutan	15
90.	ia	19
91.	ibu	16
92.	ikan	13
93.	ikat	16
94.	ini	11
95.	isteri	16
96.	itu	14
97.	jahit	16
98.	jalan (ber-)	14
99.	jantung	9
100.	jatuh	14
101.	jauh	14

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
102.	kabut	16
103.	kaki	14
104.	kalau	17
105.	kami, kita	14
106.	kamu	16
107.	kanan	12
108.	karena	14
109.	kata (ber-)	16
110.	kecil	15
111.	kelahi (ber-)	19
112.	kepala	12
113.	kering	15
114.	kiri	16
115.	kotor	14
116.	kuku	14
117.	kulit	10
118.	kuning	11
119.	kutu	8
120.	lain	13
121.	langit	5
122.	laut	10
123.	lebar	16
124.	leher	17
125.	lelaki	15
126.	lempar	15
127.	licin	17
128.	lidah	10
129.	lihat	14
130.	lima	9
131.	ludah	16

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
132.	lurus	14
133.	lutut	18
134.	main	16
135.	makan	7
136.	malam	12
137.	mata	9
138.	matahari	18
139.	mati	9
140.	merah	14
141.	mereka	18
142.	minum	14
143.	mulut	14
144.	muntah	17
145.	nama	13
146.	napas	12
147.	nyanyi	13
148.	orang	13
149.	panas	8
150.	panjang	13
151.	pasir	17
152.	pegang	15
153.	pendek	13
154.	peras	15
155.	perempuan	16
156.	perut	15
157.	pikir	14
158.	pohon	16
159.	potong	13
160.	punggung	13
161.	pusar	14

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
162.	putih	13
163.	rambut	12
164.	rumput	10
165.	satu	18
166.	saya	10
167.	sayap	12
168.	sedikit	20
169.	sempit	15
170.	semua	19
171.	siang	14
172.	siapa	17
173.	suami	15
174.	sungai	13
175.	tahu	16
176.	tahun	11
177.	tajam	14
178.	takut	11
179.	tali	11
180.	tanah	8
181.	tangan	11
182.	tarik	15
183.	tebal	14
184.	telinga	15
185.	telur	17
186.	terbang	14
187.	tertawa	14
188.	tetek	10
189.	tidak	17
190.	tidur	16
191.	tiga	16

No.	Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Bentuk
192.	tikam (me-)	17
193.	tipis	11
194.	tiup	14
195.	tongkat	14
196.	tua	13
197.	tulang	9
198.	tumpul	13
199.	ular	13
200.	usus	14
Jumlah Bentuk 1--200		2784

4.4 Jumlah Variasi Bentuk Setiap Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.2 telah diidentifikasi jumlah setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, adverbial, dan kata tugas. Sementara itu, jumlah bentuk setiap kosakata dasar Swadesh telah disusun dalam bentuk tabel (lihat Tabel 5). Sehubungan dengan itu, ada dua hal yang perlu diinformasikan. Hal yang pertama berkaitan dengan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas. Dengan dasar itu, jumlah semua variasi bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, dan kata tugas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 6:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI VERBA

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	alir (me-)	4	15
2.	apung (me-)	10	15
3.	bakar	16	13
4.	baring	19	14
5.	belah (me-)	24	21
6.	berenang	29	15
7.	beri	30	17
8.	berjalan	31	14
9.	bunuh	40	16
10.	buru (ber-)	41	16
11.	cium	46	15
12.	cuci	47	17
13.	datang	52	13
14.	dengar	57	16
15.	diri (ber-)	64	18
16.	dorong	65	17
17.	duduk	67	15
18.	gali	71	17
19.	garuk	73	17
20.	gigit	76	13
21.	gosok	77	20
22.	hantam	79	14
23.	hapus	80	18
24.	hidup	83	15

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Verba	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
25.	hisap	85	14
26.	hitung	87	17
27.	jahit	97	16
28.	jalan (ber-)	98	14
29.	jatuh	100	14
30.	kata (ber-)	109	16
31.	kelahi (ber-)	111	19
32.	lempar	126	15
33.	lihat	129	14
34.	main	134	16
35.	makan	135	7
36.	mati	139	9
37.	minum	142	14
38.	muntah	144	17
39.	nyanyi	147	13
40.	pegang	152	15
41.	peras	154	15
42.	potong	159	13
43.	tahu	175	16
44.	tarik	182	15
45.	terbang	186	14
46.	tertawa	187	14
47.	tidur	190	16
48.	tikam (me-)	192	17
49.	tiup	194	14
Jumlah nomor urut 1--49			770

TABEL 7:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADJEKTIVA

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	baik	15	14
2.	banyak	18	16
3.	baru	20	15
4.	basah	21	13
5.	benar	25	15
6.	bengkak	26	14
7.	berat	28	14
8.	besar	32	15
9.	buruk	42	14
10.	busuk	44	16
11.	dekat	55	17
12.	dingin	63	13
13.	gemuk, lemak	74	16
14.	hijau	84	14
15.	hitam	86	15
16.	jauh	101	14
17.	kecil	110	15
18.	kering	113	15
19.	kotor	115	14
20.	kuning	118	11
21.	lain	120	13
22.	lebar	123	16
23.	licin	127	17

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adjektiva	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
24.	lurus	132	14
25.	merah	140	14
26.	panas	149	8
27.	panjang	150	13
28.	pendek	153	13
29.	putih	162	13
30.	sedikit	168	20
31.	sempit	169	15
32.	tajam	177	14
33.	takut	178	11
34.	tebal	183	14
35.	tipis	193	11
36.	tua	196	13
37.	tumpul	198	13
Jumlah nomor urut 1--37			522

TABEL 8:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NOMINA

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	abu	1	13
2.	air	2	15

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
3.	akar	3	12
4.	anak	5	7
5.	angin	6	14
6.	anjing	7	14
7.	api	9	10
8.	asap	11	15
9.	awan	12	13
10.	ayah	13	15
11.	balik	17	15
12.	batu	22	7
13.	benih	27	19
14.	binatang	34	13
15.	bintang	35	11
16.	buah	36	9
17.	bulan	37	7
18.	bulu	38	10
19.	bunga	39	13
20.	burung	43	13
21.	cacing	45	13
22.	daging	48	10
23.	danau	50	14
24.	darah	51	11
25.	daun	53	11
26.	debu	54	13
27.	ekor	68	13
28.	garam	72	13
29.	gigi	75	12

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
30.	gunung	78	13
31.	hati	81	13
32.	hidung	82	15
33.	hujan	88	9
34.	hutan	89	15
35.	ibu	91	16
36.	ikan	92	13
37.	ikat	93	16
38.	isteri	95	16
39.	jantung	99	9
40.	kabut	102	16
41.	kaki	103	14
42.	kanan	107	12
43.	kepala	112	12
44.	kiri	114	16
45.	kuku	116	14
46.	kulit	117	10
47.	kutu	119	8
48.	langit	121	5
49.	laut	122	10
50.	leher	124	17
51.	lelaki	125	15
52.	lidah	128	10
53.	ludah	131	16
54.	lutut	133	18
55.	malam	136	12
56.	mata	137	9

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
57.	matahari	138	18
58.	mulut	143	14
59.	nama	145	13
60.	napas	146	12
61.	orang	148	13
62.	pasir	151	17
63.	perempuan	155	16
64.	perut	156	15
65.	pikir	157	14
66.	pohon	158	16
67.	punggung	160	13
68.	pusar	161	14
69.	rambut	163	12
70.	rumput	184	10
71.	sayap	167	12
72.	siang	171	14
73.	suami	173	15
74.	sungai	174	13
75.	tahun	176	11
76.	tali	179	11
77.	tanah	180	8
78.	tangan	181	11
79.	telinga	184	15
80.	telur	185	17
81.	tetek	188	10
82.	tongkat	195	14
83.	tulang	197	9

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Nomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
84.	ular	199	13
85.	usus	200	14
Jumlah nomor 1--85			1082

TABEL 9:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI PRONOMINA

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	apa	8	11
2.	bagaimana	14	20
3.	beberapa	23	15
4.	bilamana	33	18
5.	di dalam	58	13
6.	di mana	59	14
7.	di sini	60	16
8.	di situ	61	19
9.	engkau	70	14
10.	ia	90	19
11.	ini	94	11
12.	itu	96	14
13.	kami, kita	105	14
14.	kamu	106	16

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Pronomina	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
15.	mereka	141	18
16.	saya	166	10
17.	siapa	172	17
Jumlah nomor 1--17			259

**TABEL 10:
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI NUMERALIA**

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Numeralia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dua	66	9
2.	empat	69	8
3.	lima	130	9
4.	satu	165	18
5.	semua	170	19
6.	tiga	191	16
Jumlah nomor 1--5			60

TABEL 11
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI ADVERBIA

Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Adverbia	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
tidak	189	17
Jumlah		17

TABEL 12
JUMLAH VARIASI BENTUK
KOSAKATA DASAR SWADESH
BERKATEGORI KATA TUGAS

No.	Senarai Kosakata Dasar Swadesh Berkategori Kata Tugas	Nomor Urut 200 Kosakata Dasar Swadesh	Jumlah Variasi Bentuk
1.	dan	49	15
2.	dengan	56	16
3.	kalau	104	17
4.	karena	108	14
5.	pada	62	12
Jumlah nomor 1--4			74

Dari tabel 6—12 dapat dirinci tentang jumlah variasi bentuk kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas seperti berikut

1. verba 770,
2. adjektiva 522,
3. nomina 1082,
4. pronomina 259,
5. numeralia 60,
6. adverbialia 17, dan
7. kata tugas 74.

4.5 Perbandingan Persentasi Rata-Rata Antarbentuk Kategori Kosakata Dasar Swadesh

Pada 4.4 (lihat Tabel 6—12) telah diperlihatkan jumlah bentuk untuk setiap kosakata dasar Swadesh yang berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas. Sehubungan dengan itu, perlu diketahui perbandingan persentasi variasi antarbentuk kategori. Untuk mengetahui hal itu, diterapkan kriteria perhitungan jumlah rata-rata dengan dasar perhitungan, yaitu pembagian antara jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, dan kata tugas dengan jumlah keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk setiap kategori.

Pada Tabel 6 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan variasi bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori verba berjumlah 770 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori verba berjumlah 49 buah. Kemudian, hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori verba dapat diketahui, yaitu **6,36%**. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{49}{770} \times 100\% = 6,36\%$$

Pada Tabel 7 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adjektiva berjumlah 522 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adjektiva berjumlah 37 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adjektiva dapat diketahui, yaitu 3,07%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{37}{522} \times 100\% = 3,07\%$$

Pada Tabel 8 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori nomina berjumlah 1082 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori nomina berjumlah 85 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori nomina dapat diketahui, yaitu 7,85%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{85}{1082} \times 100\% = 7,85\%$$

Pada Tabel 9 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori pronomina berjumlah 259 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori pronomina berjumlah 17 buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori pronomina dapat diketahui, yaitu 6,56%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{17}{259} \times 100\% = 6,56\%$$

Pada Tabel 10 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori numeralia berjumlah 60 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori numeralia berjumlah lima buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori numeralia dapat diketahui, yaitu 8,33%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{60} \times 100\% = 8,33\%$$

Pada Tabel 11 telah terlihat bahwa (1) bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori adverbial berjumlah 17 buah, sedangkan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori adverbial berjumlah satu buah. Hasil pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori adverbial dapat diketahui, yaitu 5,88%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{1}{17} \times 100\% = 5,88\%$$

Pada Tabel 12 telah terlihat bahwa (1) keseluruhan bentuk kosakata dasar Swadesh untuk kategori kata tugas berjumlah 74 buah dan (2) keseluruhan jumlah kosakata dasar Swadesh yang tergolong berkategori kata tugas berjumlah lima buah. Hasil

pembagian (1) dan (2) dikali 100%. Dengan demikian, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori kata tugas dapat diketahui, yaitu 6,75%. Untuk lebih jelas, berikut ini disajikan dasar perhitungan dimaksud.

$$\frac{5}{74} \times 100\% = 6,75\%$$

Telah terlihat perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk ketujuh kategori ke- 200 kosakata dasar Swadesh di titik pengamatan yang ditetapkan di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan. Dari perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah nomina, yaitu 7,20%, sedangkan yang terendah adalah adverbialia, yaitu 4,54%. Peningkatan persentasi dimaksud dapat dilihat, seperti berikut

- (1) numeralia =8,33%,
- (2) nomina =7,85%,
- (3) kata tugas =6,75%,
- (4) pronomina =6,56%,
- (5) verba =6,36%,
- (6) adverbialia =5,88%, dan
- (7) adjektiva =3,07%.

BAB V

SIMPULAN

Pada Bab V ini disajikan beberapa simpulan sehubungan pendeskripsian 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan.

Titik pengamatan di Kabupaten Berau terdiri dari 16 desa, yaitu desa Talisayan, Batu Putih, Maratua Bohe Silian, Pulau Derawan, Sukan Tengah, Samburakat, Lobang Kelatak, Birang, Long Lanuk, Inaran Dusun Benabar, Pegat Bukur, Muara Lesan, Long Lamein, Semurut Darat, Gunung Sari, dan Long Laai. Titik pengamatan di Kotamadya Samarinda terdiri dari dua desa, yaitu desa Loa Bakung dan Sungai Kapih. Titik pengamatan di Kotamadya Balikpapan terdiri dari empat desa, yaitu desa Lamaru, Kariangau, Tiritip, dan Karang Joang.

Gambaran umum tentang desa atau titik pengamatan di ke-22 desa/titik pengamatan tersebut meliputi (1) titik pengamatan, (2) penamaan bahasa, (3) situasi kebahasaan, (4) jumlah, etnik, agama, dan mata pencaharian penduduk, (5) situasi dan sarana pendidikan, (6) hubungan dan sarana transportasi, dan (7) keterangan informan dan pengumpul data.

Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan/desa di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya

Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur disenaraikan dalam bentuk tabel.

Kategori atau kelas kata ke- 200 kosakata dasar Swadesh, di Kabupaten Berau, Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur diklasifikasikan menjadi tujuh bagian, yaitu (a) verba, (b) adjektiva, (c) nomina, (d) pronomina, (e) numeralia, (f) adverbialia, dan (g) kata tugas. Kosakata dasar Swadesh yang tergolong sebagai kelompok (a) verba berjumlah 49 buah, (b) adjektiva 37 buah, (c) nomina 85 buah, (d) pronomina 17 buah, (e) numeralia enam buah, (f) adverbialia satu buah, dan (g) kata tugas lima buah.

Jumlah variasi bentuk kosakata dasar berkategori (1) verba adalah 770, (2) adjektiva 522, (3) nomina 1082, (4) pronomina 259, (5) numeralia 60, (6) adverbialia 17, dan (7) kata tugas 74. Dengan demikian, jumlah variasi bentuk untuk ke- 200 kosakata dasar Swadesh dimaksud berjumlah 2784 bentuk. Sementara itu, jumlah persentasi rata-rata bentuk berkategori (1) verba adalah 6,36%, (2) adjektiva 3,07%, (3) nomina 7.85%, (4) pronomina 6,56%, (5) numeralia 8,33%, (6) adverbialia 5,88%, dan (7) kata tugas 6,75%.

Perhitungan persentasi rata-rata antarbentuk memperlihatkan bahwa persentasi rata-rata antarbentuk yang paling tertinggi di antara ketujuh kategori tersebut adalah numeralia dengan persentasi 8,33%, sedangkan yang terendah adalah adjektiva dengan persentasi 3,07%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan *et al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anceaux, J.C. 1961. *The Linguistic Situation in the Island of Yapan, Kurudu, Nau and Miosnum, New Guinea*. 's-Grabenhage: Martinus Nijhoff.
- Aritonang, Buha *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Flores Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Astar, Hidayatul *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Ende*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kaseng, Syahrudin *et al.* 2000. *Bahasa-Bahasa di Sulawesi Tengah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.

Daftar Pustaka

- Kurniawati, Wati *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Martis, Non *et al.* 2000. *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moeliono, Anton *et al.* 1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



11-0030